

**IMPLEMENTASI DIMENSI PROFIL PELAJAR PANCASILA
DALAM PEMBELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
DAN BUDI PEKERTI DI SMP NEGERI 1 JEMBER**

SKRIPSI



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
2024**

**IMPLEMENTASI DIMENSI PROFIL PELAJAR PANCASILA
DALAM PEMBELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
DAN BUDI PEKERTI DI SMP NEGERI 1 JEMBER**

SKRIPSI

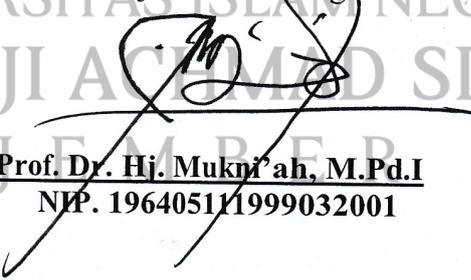
Diajukan kepada Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember
untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh
gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)
Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan
Jurusan Pendidikan Islam Dan Bahasa
Program Studi Pendidikan Agama Islam

Oleh:

Khoirun Nissa
NIM. 202101010071

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

Disetujui Pembimbing:


Prof. Dr. Hj. Mukni'ah, M.Pd.I
NIP. 196405111999032001

**IMPLEMENTASI DIMENSI PROFIL PELAJAR PANCASILA
DALAM PEMBELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
DAN BUDI PEKERTI DI SMP NEGERI 1 JEMBER**

SKRIPSI

Telah di uji dan diterima untuk memenuhi salah Satu
Persyaratan memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jurusan Pendidikan Islam dan Bahasa
Program Studi Pendidikan Agama Islam

Hari : Selasa
Tanggal : 04 Juni 2024

Tim Penguji

Ketua,

Sekretaris,


Dr. Nino Indrianto, M. Pd.
NIP. 198606172015031006


Hatta, S.Pd.I., M.Pd.I
NIP. 197703152023211003

Anggota :

1. Dr. Hj. St. Mislikhah, M.Ag.
2. Prof. Dr. Hj. Mukni'ah, M.Pd.I


Menyetujui,
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan



Dr. Abdul Mu'is, S.Ag, M.Si
NIP. 197304242000031005

MOTTO

وَمَنْ يَتَّقِ اللَّهَ يَجْعَلْ لَهُ مَخْرَجًا ۚ وَيَرْزُقْهُ مِنْ حَيْثُ لَا يَحْتَسِبُ ۚ وَمَنْ يَتَوَكَّلْ عَلَى اللَّهِ فَهُوَ حَسْبُهُ ۗ إِنَّ اللَّهَ
بَلِغُ أَمْرِهِ ۗ قَدْ جَعَلَ اللَّهُ لِكُلِّ شَيْءٍ قَدْرًا ۝ ٣

Artinya: Barangsiapa yang bertakwa kepada Allah niscaya Dia akan mengadakan baginya jalan keluar. (2) Dan memberinya rezki dari arah yang tiada disangka-sangkanya. Dan barangsiapa yang bertawakkal kepada Allah niscaya Allah akan mencukupkan (keperluan) nya. Sesungguhnya Allah melaksanakan urusan (yang dikehendaki) Nya. Sesungguhnya Allah telah mengadakan ketentuan bagi tiap-tiap sesuatu. (QS At-Talaq: 2-3).



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

* Departemen Agama Republik Indonesia, *Al-Qur'an dan Terjemahannya*, (Bandung: PT. Syamil Cipta Media, 2019), 558.

PERSEMBAHAN

Dengan rasa syukur yang mendalam, penulis mengucapkan terima kasih kepada Allah SWT atas segala rahmat serta hidayah-Nya sehingga skripsi ini dapat terselesaikan. Shalawat serta salam senantiasa tercurahkan kepada Nabi Besar Muhammad SAW yang telah menjadi panutan bagi umat manusia. Dengan segenap ketulusan dan keikhlasan, penulis ingin mempersembahkan skripsi ini kepada:

1. Ibunda tercinta Almh. Ibu Rubiyah yang selama hidupnya senantiasa memberikan do'a yang luar biasa, beliau memang tidak sempat menemani penulis dalam perjalanan selama menempuh pendidikan perkuliahan ini, namun motivasi dan pesannya akan selalu diingat dalam setiap langkah perjalanan hidup saya. Hingga penulis mampu menyelesaikan skripsi ini.
2. Ayah tercinta Bapak Setyo Utomo yang selalu mendoakan, mendukung dan memberikan motivasi setiap waktu, hingga penulis mampu menyelesaikan skripsi ini.
3. Adik tercinta Ezas Raissa Faizullah yang selalu mendukung dan mendoakan penulis agar dapat menyelesaikan skripsi ini.

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadirat Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat, taufik, hidayah serta inayah-Nya sehingga penulis diberikan kemudahan dalam penulisan skripsi ini hingga selesai. Sholawat serta salam semoga senantiasa tercurahkan kepada baginda Nabi Muhammad SAW sebagai suri tauladan bagi umat manusia.

Selanjutnya, sebagai manusia yang diciptakan dengan keterbatasan oleh Allah Yang Maha Sempurna, penulisan skripsi ini tentu masih dipengaruhi oleh keterbatasan pengetahuan dan pengalaman yang dimiliki penulis. Penulis ingin menyampaikan ucapan terimakasih yang setulus-tulusnya kepada:

1. Prof. Dr. H. Hepni, S.Ag. MM. CPEM. selaku Rektor Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember yang telah menyediakan segala bentuk fasilitas perkuliahan.
2. Dr. H. Abdul Mu'is, S.Ag, M.Si. selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu keguruan Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember yang memberikan fasilitas kepada penulis dalam menyusun skripsi ini.
3. Dr. Nuruddin, S.Pd.I., M.Pd.I selaku Ketua Jurusan Pendidikan Agama Islam dan Bahasa Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember yang memberikan fasilitas kepada penulis dalam menyusun skripsi.
4. Dr. Hj. Fathiyaturrahmah, M.Ag. selaku Koordinator Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan. yang telah memberikan dukungan dan motivasi kepada penulis untuk menyelesaikan penyusunan skripsi.

5. Dr. Mas'ud, S.Ag., M.Pd.I. selaku dosen pembimbing akademik yang telah memberikan dukungan dan motivasi kepada penulis untuk menyelesaikan penyusunan skripsi.
6. Prof. Dr. Hj. Mukni'ah, M.Pd.I. selaku dosen pembimbing yang senantiasa membimbing, memberikan arahan, memberikan motivasi serta dukungan kepada penulis dalam penyusunan skripsi ini.
7. Seluruh dosen Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember yang selama ini sudah memberikan ilmu pengetahuan, bimbingan, pengalaman dengan penuh kesadaran dan keikhlasan.
8. Moh. Rokhim M.Pd selaku Kepala SMP Negeri 1 Jember yang telah memberikan izin untuk melaksanakan penelitian di Instansi yang dipimpinnya.
9. Sulistiyoningsih, S.Pd selaku Waka Kurikulum SMP Negeri 1 Jember yang telah memberikan izin, dukungan, serta motivasi kepada penulis dalam melaksanakan penelitian dan penyusunan skripsi.
10. Muhammad Hilali S.Pd selaku guru Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti SMP Negeri 1 Jember yang telah memberikan izin, dukungan, serta motivasi kepada penulis dalam melaksanakan penelitian dan penyusunan skripsi.

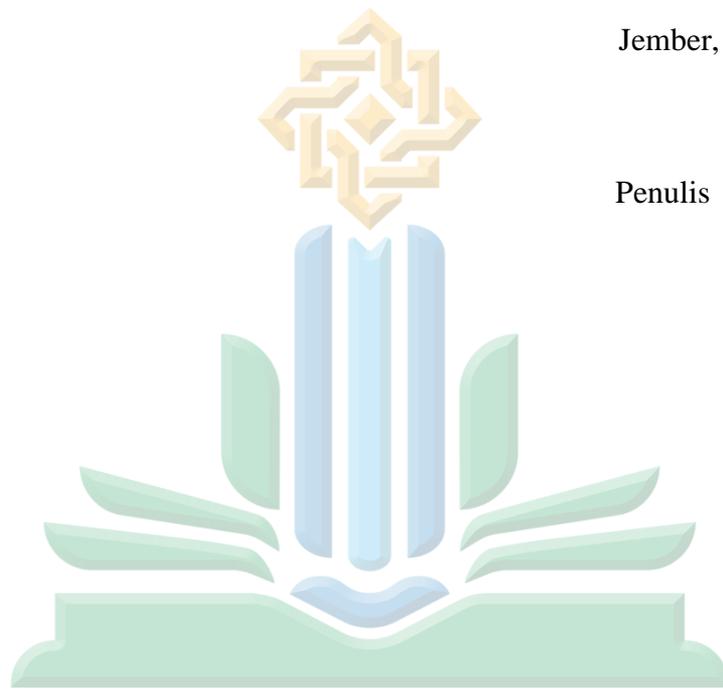
Semoga setiap bimbingan, bantuan, dukungan dan motivasi yang diberikan mendapat balasan yang baik dari Allah SWT. Penulis juga menerima dengan lapang dada kritik dan saran dari semua pihak demi kesempurnaan skripsi ini.

Semoga skripsi ini dapat memberikan inspirasi dan manfaat bagi semua pihak.

Aamiin.

Jember, 25 Mei 2024

Penulis



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

ABSTRAK

Khoirun Nissa, 2024: *Implementasi Dimensi Profil Pelajar Pancasila Dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Dan Budi Pekerti Di SMP Negeri 1 Jember*

Kata Kunci : Profil Pelajar Pancasila, Pendidikan Agama Islam Dan Budi Pekerti

Seiring perkembangan zaman dan kemajuan teknologi yang pesat berdampak terjadinya penurunan nilai moral, akhlak dan perilaku siswa seperti kurangnya sopan santun terhadap orang yang lebih tua, kurang disiplin dan kurang bertanggung jawab. Hal tersebut yang dianggap sepele apabila dibiarkan akan menimbulkan kebiasaan buruk yang sulit untuk diubah kedepannya. Sehingga penerapan dimensi profil pelajar Pancasila perlu diwujudkan dalam lembaga pendidikan.

Fokus penelitian pada skripsi ini adalah 1) Bagaimana perencanaan implementasi dimensi profil pelajar Pancasila dalam pembelajaran PAI dan Budi Pekerti di SMP Negeri 1 Jember. 2) Bagaimana proses implementasi dimensi profil pelajar Pancasila dalam pembelajaran PAI dan Budi Pekerti di SMP Negeri 1 Jember. 3) Bagaimana penilaian implementasi dimensi profil pelajar Pancasila dalam pembelajaran PAI dan Budi Pekerti di SMP Negeri 1 Jember?

Tujuan penelitian ini untuk 1) Mendeskripsikan perencanaan implementasi dimensi profil pelajar Pancasila dalam pembelajaran PAI dan Budi Pekerti di SMP Negeri 1 Jember. 2) Mendeskripsikan proses implementasi dimensi profil pelajar Pancasila dalam pembelajaran PAI dan Budi Pekerti di SMP Negeri 1 Jember. 3) Mendeskripsikan penilaian implementasi dimensi profil pelajar Pancasila dalam pembelajaran PAI dan Budi Pekerti di SMP Negeri 1 Jember.

Pendekatan pada penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis deskriptif. Penentuan subjek pada penelitian ini menggunakan teknik *purposive*. Teknik pengumpulan data menggunakan observasi, wawancara, dan dokumentasi. Teknik analisis data menggunakan model interaktif Miles, Huberman dan Saldana. Keabsahan data menggunakan triangulasi sumber dan triangulasi teknik.

Hasil penelitian ini adalah 1) Perencanaan implementasi dimensi profil pelajar Pancasila dalam pembelajaran PAI dan Budi Pekerti di SMP Negeri 1 Jember dilakukan dengan memahami Capaian Pembelajaran (CP), menyusun Alur Tujuan Pembelajaran (ATP) dan modul ajar. Guru juga merancang kegiatan pembiasaan yang menekankan pada penguatan karakter profil pelajar Pancasila. 2) Proses implementasi dimensi profil pelajar Pancasila dalam pembelajaran PAI dan Budi Pekerti di SMP Negeri 1 Jember dilakukan dengan tiga tahap yaitu kegiatan pendahuluan, kegiatan inti dan kegiatan penutup. Pada kegiatan pembelajaran menggunakan model pembelajaran *inquiry learning* dengan diskusi yang mengembangkan dimensi profil pelajar Pancasila yaitu beriman, bertakwa, berakhlak mulia, gotong royong, berkebhinekaan global, dan bernalar kritis melalui kegiatan diskusi. 3) Penilaian implementasi dimensi profil pelajar Pancasila dalam pembelajaran PAI dan Budi Pekerti di SMP Negeri 1 Jember dilakukan melalui asesmen diagnostik, formatif dan sumatif, dengan menggunakan berbagai metode seperti tes tertulis, observasi perilaku, dan penilaian diri siswa, yang bertujuan untuk mendorong pengembangan karakter siswa sesuai dengan nilai-nilai beriman, bertakwa kepada Tuhan YME, dan berakhlak mulia.

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	i
LEMBAR PERSETUJUAN PEMBIMBING	ii
LEMBAR PENGESAHAN	iii
MOTTO	iv
PERSEMBAHAN	v
KATA PENGANTAR	vi
ABSTRAK	ix
DAFTAR ISI	x
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR GAMBAR	xiii
DAFTAR LAMPIRAN	xiv
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Konteks Penelitian.....	1
B. Fokus Penelitian	6
C. Tujuan Penelitian	7
D. Manfaat Penelitian.....	7
E. Definisi Istilah.....	8
F. Sistematika Pembahasan.....	9
BAB II KAJIAN PUSTAKA	11
A. Penelitian Terdahulu.....	11
B. Kajian Teori	18
1. Profil Pelajar Pancasila.....	18
2. Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti.....	29
BAB III METODE PENELITIAN	34

A. Pendekatan Dan Jenis Pendekatan	34
B. Lokasi Penelitian	35
C. Subjek Penelitian	36
D. Teknik Pengumpulan Data	36
E. Analisis Data.....	40
F. Keabsahan Data.....	42
G. Tahap-Tahap Penelitian.....	43
BAB IV PENYAJIAN DATA DAN ANALISIS	45
A. Gambar Obyek Penelitian	45
B. Penyajian Data Dan Analisis	47
C. Pembahasan Temuan	66
BAB V PENUTUP.....	78
A. Kesimpulan.....	78
B. Saran	79
DAFTAR PUSTAKA	81

Lampiran-Lampiran

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

DAFTAR TABEL

No. Uraian

2.1 Persamaan dan Perbedaan Penelitian Terdahulu.....	16
2.2 Komponen Modul Ajar	25
4.1 Temuan Penelitian.....	64



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

DAFTAR GAMBAR

No. Uraian

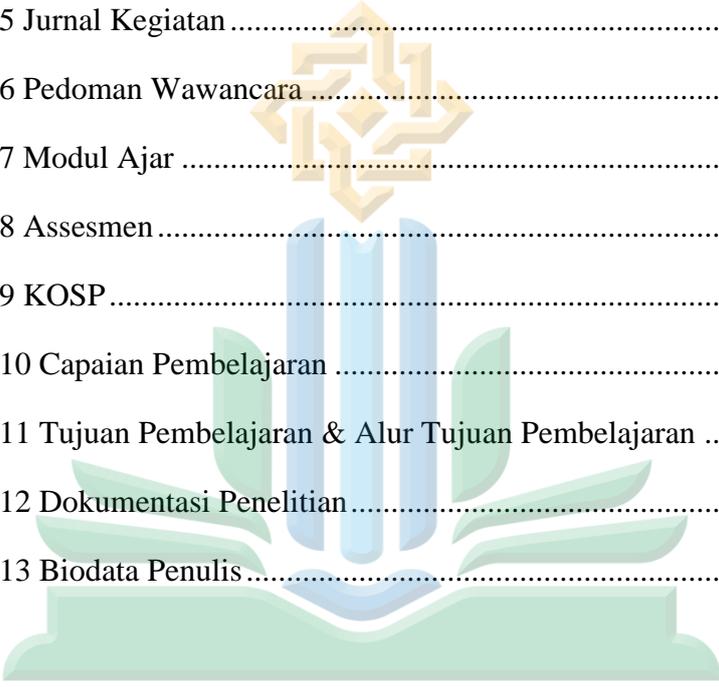
4.1 Membuka pembelajaran PAI dan Budi Pekerti	57
4.2 Diskusi kelompok	58
4.3 Presentasi Hasil Diskusi kelompok.....	59



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Surat Pernyataan Keaslian Tulisan	84
Lampiran 2 Matrik Penelitian	85
Lampiran 3 Permohonan Ijin Penelitian	87
Lampiran 4 Surat Selesai Penelitian	88
Lampiran 5 Jurnal Kegiatan	89
Lampiran 6 Pedoman Wawancara	90
Lampiran 7 Modul Ajar	92
Lampiran 8 Assesmen	116
Lampiran 9 KOSP	132
Lampiran 10 Capaian Pembelajaran	152
Lampiran 11 Tujuan Pembelajaran & Alur Tujuan Pembelajaran	153
Lampiran 12 Dokumentasi Penelitian	161
Lampiran 13 Biodata Penulis	165



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

BAB I

PENDAHULUAN

A. Konteks Penelitian

Kebijakan pendidikan di Indonesia terus mengalami perubahan dan penyempurnaan, salah satunya melalui perkembangan kurikulum. Perubahan kurikulum ini bertujuan untuk mencapai keberhasilan pendidikan. Salah satu inovasi kebijakan terbaru adalah penerapan Kurikulum Merdeka, yang dikembangkan oleh pemerintah. Kurikulum ini berfokus pada pembentukan karakter siswa sesuai dengan profil Pelajar Pancasila, sehingga mereka dapat menerapkan nilai-nilai tersebut dalam kehidupan sehari-hari. Profil pelajar pancasila merupakan upaya yang dilakukan oleh pemerintah untuk membentuk karakter pelajar Indonesia dengan berpegang teguh pada Pancasila dalam kehidupannya. Profil Pelajar Pancasila bertujuan agar siswa dapat menunjukkan perilaku sesuai nilai-nilai pancasila yang mereka dapatkan dari pembelajaran dikelas. Profil Pelajar Pancasila ini memiliki peran penting dalam membangun karakter dan kompetensi siswa sehingga perlu dipahami oleh guru maupun pelajar agar dapat dijalankan dalam kehidupan sehari-hari.¹ Pembentukan karakter Profil Pelajar Pancasila tidak hanya dapat diwujudkan dalam pembelajaran di kelas, namun juga dapat ditanamkan melalui kebudayaan sekolah maupun kegiatan ekstrakurikuler.

Sesuai dengan visi dan misi Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan yang tertuang dalam Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 22

¹Nursalam, Suardi, *Penguatan Karakter PROFIL PELAJAR PANCASILA Berbasis Integratif Moral Di Sekolah Dasar*, (Banten: CV. AA. RIZKY, 2022),17.

Tahun 2020 tentang Rencana Strategis Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Tahun 2020-2024 menyebutkan bahwa “Pelajar Pancasila adalah perwujudan pelajar Indonesia sebagai pelajar sepanjang hayat yang memiliki kompetensi global dan berperilaku sesuai dengan nilai-nilai Pancasila, dengan enam ciri utama, yaitu beriman, bertakwa kepada Tuhan yang Maha Esa, berakhlak mulia, berkebhinekaan global, bergotong royong, mandiri, bernalar kritis dan kreatif.”²

Enam dimensi Profil Pelajar Pancasila yang telah dijelaskan tersebut saling berkaitan dan membangun antara satu sama lain dalam mewujudkan karakter pelajar Pancasila. Sebagai bagian dari pembelajaran dimensi-dimensi Profil Pelajar Pancasila dapat dimuat dalam capaian pembelajaran, tujuan pembelajaran bahkan materi pembelajaran. Contoh perwujudan dimensi profil pelajar Pancasila dalam materi pelajaran adalah dengan adanya penguatan kemampuan bernalar kritis pada capaian semua mata pelajaran. Namun, tentunya tidak semua dimensi bisa dimasukkan dalam setiap mata pelajaran. Seperti halnya dimensi beriman, bertakwa kepada Tuhan yang Maha Esa dan berakhlak mulia tidak dituntut menjadi standar capaian mata pelajaran matematika karena tidak mengarah pada dimensi yang berkaitan dengan akhlak.³ Sehingga dimensi Beriman, bertakwa kepada Tuhan yang Maha Esa dan berakhlak mulia dapat diintegrasikan pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti.

² Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 22 Tahun 2020 tentang Rencana Strategis Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Tahun 2020-2024

³ Badan Standar Kurikulum dan Asesmen Pendidikan, *Dimensi, Elemen, dan Subelemen Profil Pelajar Pancasila Pada Kurikulum Merdeka*, (Jakarta: Kemdikbudristek, 2022), 75-76.

Sebagai bangsa yang memiliki keberagaman agama dan budaya yang kuat, maka moralitas dan keimanan menjadi hal yang utama dalam membentuk warga negara yang kohesif. Hal ini tampak pada Pancasila sebagai dasar negara yang didalamnya memuat nilai-nilai keimanan dan ketakwaan kepada Tuhan yang Maha Esa serta nilai-nilai akhlak yang luhur. Akan tetapi seiring perkembangan zaman dan kemajuan teknologi yang pesat berdampak terjadinya penurunan nilai moral, akhlak dan perilaku siswa seperti kurangnya sopan santun terhadap orang yang lebih tua (guru, kepala sekolah, penjaga sekolah, dll), berani mengucapkan kata-kata kotor, kurang disiplin dan kurang bertanggung jawab (tugas piket, tugas sekolah, dll). Hal-hal tersebut yang dianggap sepele apabila dibiarkan secara terus menerus akan menimbulkan kebiasaan buruk yang sulit untuk diubah kedepannya. Sehingga penerapan dimensi beriman, bertakwa kepada Tuhan yang Maha Esa dan berkhak mulia perlu diwujudkan dalam lembaga pendidikan baik melalui proses pembelajaran, budaya sekolah maupun ekstrakurikuler sebagai upaya untuk mencegah penurunan moral peserta didik.

Mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti dapat mengintegrasikan Profil Pelajar Pancasila dimensi beriman beriman, bertakwa kepada Tuhan yang Maha Esa dan berkhak mulia dalam proses pembelajarannya. Hal ini, karena muatan materi pembelajaran PAI dan Budi Pekerti mencakup pada keimanan, ketakwaan dan akhlak, sehingga penguatan profil pelajar pancasila dimensi beriman, bertakwa kepada Tuhan yang Maha Esa dan berkhak mulia dapat diwujudkan dalam pembelajaran Pendidikan

Agama Islam dan Budi Pekerti. Pendidikan Agama Islam dan budi pekerti merupakan pendidikan yang bertujuan mengajarkan peserta didik untuk menyeimbangkan, menyatukan dan mempertahankan antara iman, Islam dan ihsan. Menurut Sunhaji Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti adalah suatu upaya pelaksanaan bimbingan dan menginstruksikan siswa untuk meningkatkan potensi intelektual, spiritual, akhlak dan keterampilan mereka sebagai sarana mempersiapkan mereka untuk kehidupan kedepannya, sesuai dengan prinsip-prinsip Islam.⁴

Sebagaimana firman Allah SWT dalam QS. Al-Imran ayat 104:

وَلْتَكُنْ مِنْكُمْ أُمَّةٌ يَدْعُونَ إِلَى الْخَيْرِ وَيَأْمُرُونَ بِالْمَعْرُوفِ وَيَنْهَوْنَ عَنِ الْمُنْكَرِ وَأُولَئِكَ هُمُ الْمُفْلِحُونَ ١٠٤
Artinya: “Dan hendaklah ada diantara kamu segolongan umat yang menyeru kepada kebajikan, menyuruh kepada yang ma’ruf dan mencegah dari yang munkar; merekalah orang-orang yang beruntung”⁵

Ayat tersebut berkenaan dengan pengertian Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti untuk menyerukan maupun mengajak peserta didik agar senantiasa meningkatkan potensi spiritual, akhlak dan intelektual sesuai ajaran Islam. Maka dalam hal ini, seorang guru bertugas untuk membimbing peserta didik di lingkungan sekolah dengan memberikan teladan yang baik, mengingatkan ketakwaan, menyampaikan nasihat untuk senantiasa beribadah serta memberikan motivasi agar peserta didik terdorong untuk melakukan hal-hal yang positif. Sehingga dapat mewujudkan profil pelajar pancasila terutama

⁴Sunhaji, *Pengembangan Strategi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Di Sekolah/Madrasah: Studi Teoritik dan Praktik di Sekolah / Madrasah*, (Banyumas: Zahira Media Publisher, 2022), 71.

⁵Departemen Agama Republik Indonesia, *Al-Qur'an dan Terjemahnya*, (Bandung: PT. Syamil Cipta Media, 2019), 63.

pada dimensi beriman, bertakwa kepada Tuhan yang Maha Esa dan berakhlak mulia.

Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti yang mempunyai lima aspek keilmuan yaitu Al Qur'an, hadist, akidah, akhlak, fikih serta sejarah peradaban Islam sehingga dapat mengintegrasikan Profil Pelajar Pancasila melalui muatan materi PAI dan Budi Pekerti sebagai upaya terbentuknya pelajar pancasila yang beriman, bertakwa kepada Tuhan yang Maha Esa dan berakhlak mulia yang dapat dikuatkan dalam proses pembelajarannya.

Sebelum melaksanakan penelitian maka diperlukan kegiatan wawancara, dalam hal ini SMP Negeri 1 Jember dipilih sebagai lokasi penelitian. Alasan peneliti memilih SMP Negeri 1 Jember sebagai tempat penelitian yaitu berdasarkan keputusan Kepala Badan Standar, Kurikulum, dan Asesmen Pendidikan Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Nomor 022/H/KR/2023 tentang satuan pendidikan pelaksana implementasi kurikulum merdeka pada tahun ajaran 2023/2024, menetapkan SMP Negeri 1 Jember menjadi salah satu sekolah yang dapat melaksanakan kurikulum merdeka kategori mandiri berubah. Berdasarkan hasil wawancara dengan guru Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti SMP Negeri 1 Jember, menyatakan bahwa saat ini siswa minim sekali etika, terutama dalam hubungan dengan guru dan teman sebaya. Hal ini tercermin dalam sikap malas, kurangnya disiplin, dan kurangnya tanggung jawab, dan kurangnya rasa hormat terhadap guru dan sesama. Sehingga penguatan karakter dimensi Profil Pelajar Pancasila dalam pembelajaran PAI diperlukan untuk mengatasi masalah ini

dengan mengintegrasikan nilai-nilai Pancasila dan moral ke dalam pembelajaran, sehingga siswa dapat memperoleh pemahaman yang lebih mendalam tentang ajaran agama dan menerapkannya dalam kehidupan sehari-hari. SMP Negeri 1 Jember memiliki visi yang berkaitan dengan Profil Pelajar Pancasila, visinya yaitu berprestasi, inovatif, berwawasan global, berlandaskan iman dan taqwa dan peduli lingkungan. Selain itu, SMP Negeri 1 Jember juga memiliki program-program budaya sekolah yang berkorelasi dengan implementasi profil pelajar pancasila diantaranya berjabat tangan dengan guru sebelum memasuki area sekolah, pembacaan surat yasin setiap hari jum'at, sholat dhuha berjamaah, menyanyikan lagu Indonesia Raya dan Mars Kabupaten Jember dan lain sebagainya.⁶

Berdasarkan pemaparan tersebut penulis tertarik untuk menggali lebih dalam lagi guna memperoleh informasi tentang bagaimana perencanaan implementasi dimensi profil pelajar pancasila, bagaimana prosesnya dan bagaimana penilaiannya, melalui judul penelitian “Implementasi Dimensi Profil Pelajar Pancasila Dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Dan Budi Pekerti Di SMP Negeri 1 Jember”

B. Fokus Penelitian

Berdasarkan konteks penelitian yang dipaparkan tersebut, maka fokus penelitian dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimana perencanaan implementasi dimensi profil pelajar Pancasila dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti di SMP Negeri 1 Jember?

⁶ Muhammad Hilali, diwawancara oleh Penulis, Jember, 10 Desember 2023.

2. Bagaimana proses implementasi dimensi profil pelajar Pancasila dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti di SMP Negeri 1 Jember?
3. Bagaimana penilaian implementasi dimensi profil pelajar Pancasila dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti di SMP Negeri 1 Jember?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah tersebut, tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Mendeskripsikan perencanaan implementasi dimensi profil pelajar Pancasila dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti di SMP Negeri 1 Jember.
2. Mendeskripsikan proses implementasi dimensi profil pelajar Pancasila dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti di SMP Negeri 1 Jember.
3. Mendeskripsikan penilaian implementasi dimensi profil pelajar Pancasila dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti di SMP Negeri 1 Jember.

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Diharapkan penelitian ini mampu memberikan pengetahuan tentang pentingnya pendidikan karakter sesuai Profil Pelajar Pancasila, serta penelitian ini dapat dijadikan referensi untuk penelitian berikutnya.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Peneliti

Penelitian ini mampu meningkatkan wawasan tentang profil pelajar pancasila khususnya dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti.

b. Bagi Guru

Hasil penelitian ini dapat dijadikan refleksi oleh guru Pendidikan Agama Islam dalam mengimplementasikan dimensi profil pelajar pancasila dengan cara yang lebih optimal bagi peserta didiknya.

c. Bagi Lembaga

Dapat dijadikan acuan serta masukan bagi lembaga pendidikan terkait pengimplementasian dimensi profil pelajar pancasila.

E. Definisi Istilah

Definisi istilah berisi tentang pengertian istilah-istilah penting yang menjadi titik perhatian dalam judul penelitian ini. Agar tidak terjadi kesalah pahaman terhadap makna istilah sebagaimana dimaksud oleh peneliti.

1. Implementasi Dimensi Profil Pelajar Pancasila

Implementasi dimensi profil pelajar pancasila yang dimaksud pada judul penelitian ini adalah suatu pelaksanaan program penguatan karakter serta kemampuan pelajar Indonesia sebagai pelajar sepanjang hayat yang memiliki kompetensi global dan perilaku sesuai dengan nilai-nilai Pancasila.

2. Pendidikan Agama Islam Dan Budi Pekerti

Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti yang dimaksud pada judul penelitian ini adalah suatu proses atau upaya yang dilakukan guru untuk membimbing, mengarahkan, membentuk peserta didik menjadi seseorang yang paham akan ajaran-ajaran agama Islam, berakhlakul karimah sehingga dapat mempererat hubungan dengan Allah SWT dan sesama manusia.

Berdasarkan definisi istilah tersebut yang dimaksud dengan judul penelitian “Implementasi Dimensi Profil Pelajar Pancasila Pada Dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Dan Budi Pekerti Siswa Kelas VII Di SMP Negeri 1 Jember Tahun Pelajaran 2023/2024” adalah suatu pelaksanaan penguatan karakter pelajar Indonesia yang memiliki kompetensi global dan perilaku sesuai dengan nilai-nilai Pancasila melalui pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti sebagai upaya membentuk pelajar yang memahami ajaran-ajaran agamanya, dan kepercayaannya sehingga dapat menerapkan dalam kehidupan sehari-hari. Penentuan siswa kelas VII sebagai subjek penelitian karena telah melaksanakan implementasi profil pelajar Pancasila pada pembelajaran PAI dan Budi Pekerti.

F. Sistematika Pembahasan

Sistematika pembahasan dalam skripsi dimulai dari Bab I pendahuluan sampai Bab V Penutup yang dirangkai dalam deskripsi naratif, bukan sekadar daftar isi yang terdiri dari:

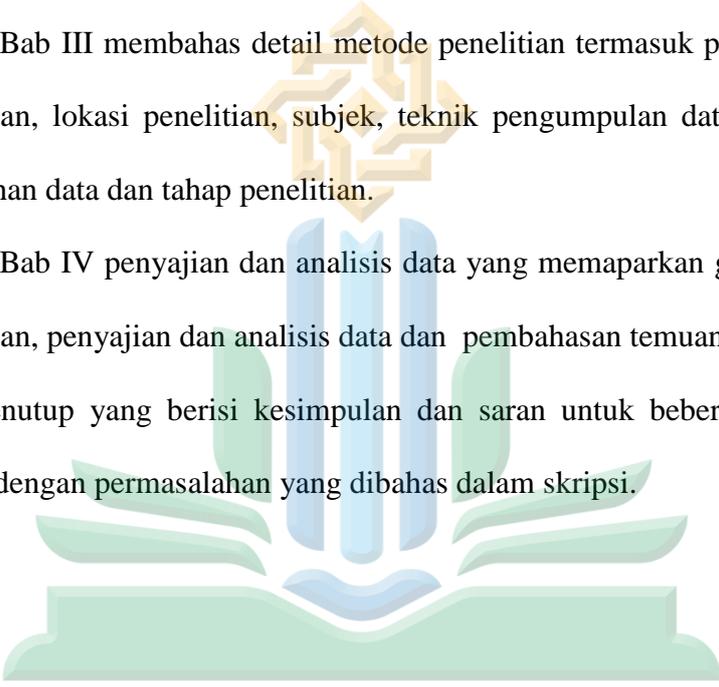
Bab I pendahuluan yang menguraikan konteks penelitian, fokus penelitian, tujuan penelitian, manfaat penelitian, definisi istilah dan sistematika pembahasan.

Bab II kajian pustaka tentang penelitian terdahulu dan kajian teori yang relevan dengan penelitian yang dilakukan.

Bab III membahas detail metode penelitian termasuk pendekatan, jenis penelitian, lokasi penelitian, subjek, teknik pengumpulan data, analisis data, keabsahan data dan tahap penelitian.

Bab IV penyajian dan analisis data yang memaparkan gambaran obyek penelitian, penyajian dan analisis data dan pembahasan temuan.

Bab V penutup yang berisi kesimpulan dan saran untuk beberapa pihak yang berkaitan dengan permasalahan yang dibahas dalam skripsi.



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Penelitian Terdahulu

Pada bagian ini dituliskan beberapa penelitian terdahulu yang relevan, sebagai referensi penelitian yang hendak dilaksanakan. Hal ini bertujuan untuk mengetahui orisinalitas dan posisi penelitian yang akan dilakukan.

1. Skripsi yang ditulis oleh Nanda Fatmasari Aprilia, tahun 2023 dengan judul “Penerapan Dimensi Beriman, Bertaqwa Kepada Tuhan YME Dan Berakhlak Mulia Dalam Penguatan Karakter Profil Pelajar Pancasila Di SMP Islam As-Shoddiq Malang”.

Penelitian ini menunjukkan bahwa SMP Islam As-Shoddiq Malang memiliki berbagai program yang dirancang sebagai upaya penerapan dimensi beriman, bertaqwa kepada Tuhan YME dan berakhlak mulia dalam penguatan karakter Profil Pelajar Pancasila diantaranya Budaya 5s (Senyum,salam,sapa,sopan,dan santun), pembiasaan keagamaan, Khotmil Qur'an, serta program pembinaan guru dan orang tua. Adanya pelaksanaan dari program-program ini agar siswa mampu menerapkan apa yang telah di susun di dalam program yang telah di rencanakan. Sehingga dapat menghasilkan penerapan dalam beriman, bertaqwa kepada Tuhan YME dan berakhlak mulia dalam penguatan karakter profil pelajar Pancasila misalnya siswa menjadi disiplin waktu, memiliki rasa cinta terhadap Al Qur'an, menginternalisasi akhlak beragama dalam kehidupan sehari-hari serta mempunyai sifat tolong menolong dan salig menghargai satu sama lain.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui perencanaan, pelaksanaan dan hasil dari penerapan dimensi beriman, bertakwa kepada Tuhan yang Maha Esa dan berakhlak mulia dalam penguatan profil pelajar pancasila di SMP Islam As-Shoddiq Malang. Metode yang digunakan dalam penelitian ini kualitatif dengan jenis penelitian deskriptif.⁷

2. Skripsi yang ditulis oleh Aprilia Dyah Cahya Rizky, tahun 2023 dengan judul “Implementasi Profil Pelajar Pancasila Dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Di SMK Negeri 1 Bojongsari”.

Penelitian ini menunjukkan bahwa implementasi Profil Pelajar Pancasila dalam pembelajaran PAI dilakukan melalui 3 kegiatan yaitu: 1) perencanaan yang dilakukan melalui penyusunan CP, ATP, modul ajar, metode pembelajaran, dan asesmen. 2) Pelaksanaan yang dilakukan dengan 3 tahap yaitu tahap permulaan, tahap pengajaran, dan tahap penilaian dengan menggunakan metode discovery learning, PJBL, dan teileren sehingga dapat menerapkan dimensi Profil Pelajar Pancasila didalam pembelajarn. 3) Evaluasi dilakukan melalui beberapa cara diantaranya menggunakan asesmen sumatif dan asesmen formatif.

Tujuan penelitian ini guna mendeskripsikan secara rinci implementasi Profil Pelajar Pancasila dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam. Metode penelitian ini adalah kualitatif.⁸

⁷ Nanda Fatmasari Aprilia, *Penerapan Dimensi Beriman, Bertaqwa Kepada Tuhan YME Dan Berakhlak Mulia Dalam Penguatan Karakter Profil Pelajar Pancasila Di SMP Islam As-Shoddiq Malang*, (skripsi, Universitas Islam Malang, pada tahun 2023)

⁸ Aprilia Dyah Cahya Rizky, *Implementasi Profil Pelajar Pancasila Dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Di SMK Negeri 1 Bojongsari*, (skripsi, Universitas Islam Negeri Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto, pada tahun 2023)

3. Skripsi yang ditulis oleh Anisa Nurul Jannah, tahun 2023 dengan judul “Implementasi Profil Pelajar Pancasila Dimensi Beriman Bertakwa Kepada Tuhan Yang Maha Esa Dan Berakhlak Mulia Di Sekolah Penggerak”.

Penelitian ini menunjukkan bahwa SDN 47/IV Kota Jambi sudah menimplementasikan profil Pelajar Pancasila dimensi Beriman Bertakwa Kepada Tuhan Yang Maha Esa Dan Berakhlak Mulia. Tahapan implementasi melalui kegiatan proyek telah diterapkan sesuai acuan pada kemendikbud, 2022, mulai dari memahami proyek penguatan profil pelajar Pancasila, menyiapkan ekosistem sekolah, mendesain proyek penguatan profil pelajar Pancasila, mengelola proyek penguatan profil pelajar Pancasila, mengolah assesmen dan melaporkan hasil proyek penguatan profil pelajar Pancasila, hingga evaluasi dan tindak lanjut proyek penguatan profil Pelajar Pancasila. Dalam tahap pelaksanaannya, kepala sekolah juga ikut andil secara aktif. Implementasi profil pelajar Pancasila dimensi beriman, bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan berakhlak mulia juga sudah diimplementasikan dengan baik melalui budaya sekolah, proyek penguatan profil pelajar pancasila, pembelajaran intrakurikuler, esktrakurikuler, juga keteladanan.

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan implementasi profil pelajar pancasila dimensi beriman, bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa,

dan berakhlak mulia di sekolah penggerak. Jenis penelitian yang digunakan adalah kualitatif.⁹

4. Skripsi yang ditulis oleh Widya Ayu Anggreini, tahun 2023 dengan judul “Strategi Guru Pendidikan Agama Islam Untuk Menumbuhkan Nilai-Nilai Profil Pelajar Pancasila Siswa Kelas X SMK Negeri 1 Jenangan Ponorogo”.

Penelitian ini menunjukkan bahwa proses pembelajaran yang diterapkan oleh guru PAI dalam menumbuhkan nilai-nilai profil pelajar Pancasila dimensi beriman, bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, dan berakhlak mulia tidak hanya bersifat pembelajaran intrakurikuler, namun penumbuhan juga dilaksanakan melalui pemberian keteladanan perilaku atau penumbuhan karakter akhlak mulia. Selanjutnya, dampak proses pembelajaran PAI terhadap nilai-nilai profil pelajar Pancasila dimensi beriman, bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, dan berakhlak mulia difokuskan pada penyiapan siswa agar bisa langsung terjun di dunia usaha, dunia industri, dan dunia kerja, untuk itu peran akhlak sangatlah penting dalam mendukung kompetensi yang dimiliki oleh siswa tersebut. Kendala guru PAI dalam mewujudkan nilai-nilai profil pelajar Pancasila dimensi beriman, bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, dan berakhlak mulia yaitu belum optimalnya bahan ajar dan modul ajar yang disusun oleh guru PAI dan masih belum optimalnya minat belajar PAI yang dimiliki oleh peserta didik, dan sikap mereka ketika mengikuti proses pembelajaran.

⁹ Anisa Nurul Jannah, *Implementasi Profil Pelajar Pancasila Dimensi Beriman Bertakwa Kepada Tuhan Yang Maha Esa Dan Berakhlak Mulia Di Sekolah Penggerak* (skripsi, Universitas Jambi, pada tahun 2023)

Tujuan dalam penelitian ini untuk mendeskripsikan proses, dampak proses serta kendala guru PAI dalam menumbuhkan nilai-nilai profil pelajar Pancasila dimensi beriman, bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, dan berakhlak mulia.¹⁰

5. Jurnal yang ditulis oleh Annisa Nur Aini, Dwi Anggraeni Siwi, Koko Prasetyo, tahun 2023 yang berjudul “Penerapan Program Jumaji Dalam Penguatan Dimensi Beriman Dan Bertakwa Di SDN Kragilan 01”.

Penelitian ini menunjukkan bahwa program kegiatan jumaji yang didalamnya terdapat kegiatan membaca Al Qur'an, mendengarkan ceramah, menghafal surat pendek dan berinfak telah memenuhi dimensi beriman, bertakwa kepada Tuhan YME, dan berakhlak mulia pada profil pelajar pancasila. Faktor yang menghambat penerapan program jumaji ini diantaranya jadwal yang tidak konsisten, kecakapan membaca siswa yang tidak sama, fasilitas yang kurang memadai, lingkungan sekitar, yaitu keterbatasan ruang dan pengaruh teman.

Tujuan dari penelitian ini untuk mendeskripsikan penerapan dan kendala program Jumaji dalam penguatan profil pelajar pancasila dimensi beriman dan bertakwa di Sekolah Dasar Negeri Kragilan 01. Metode penelitian ini yang digunakan adalah kualitatif deskriptif.¹¹

¹⁰ Widya Ayu Anggreini, *Strategi Guru Pendidikan Agama Islam Untuk Menumbuhkan Nilai-Nilai Profil Pelajar Pancasila Siswa Kelas X SMK Negeri 1 Jenangan Ponorogo* (skripsi, Institut Agama Islam Negeri Ponorogo, pada tahun 2023)

¹¹ Annisa Nur Aini, Dwi Anggraeni Siwi, Koko Prasetyo, *Penerapan Program Jumaji Dalam Penguatan Dimensi Beriman Dan Bertakwa Di SDN Kragilan 01*, (Jurnal Ilmiah Kependidikan Vol. 4. No. 3) (Juli 2023)

Tabel 2.1
Persamaan dan Perbedaan Penelitian Terdahulu

No	Nama Penelitian, Tahun, Judul Penelitian	Persamaan	Perbedaan
1	Nanda Fatmasari Aprilia, tahun 2023, Penerapan Dimensi Beriman, Bertaqwa Kepada Tuhan YME Dan Berakhlak Mulia Dalam Penguatan Karakter Profil Pelajar Pancasila Di SMP Islam As-Shoddiq Malang	a. Membahas tentang Profil Pelajar Pancasila dimensi Beriman, Bertaqwa kepada Tuhan YME dan Berakhlak Mulia b. Menggunakan metode penelitian yang sama yaitu kualitatif	a. Penelitian terdahulu memfokuskan penerapannya dalam Penguatan Karakter Profil Pelajar Pancasila, sedangkan penelitian ini memfokuskan penerapannya dalam pembelajaran PAI dan Budi Pekerti b. Penelitian sebelumnya berlokasi di SMP Islam As-Shoddiq Malang, sedangkan penelitian saat ini berlokasi di SMP Negeri 1 Jember
2	Aprilia Dyah Cahya Rizky, tahun 2023, Implementasi Profil Pelajar Pancasila Dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Di SMK Negeri 1 Bojongsari	a. Secara garis besar persamaan antara penelitian terdahulu dengan penelitian yang akan dilakukan adalah sama-sama membahas tentang Profil Pelajar Pancasila b. Menggunakan metode penelitian yang sama yaitu kualitatif	a. Penelitian Terdahulu berlokasi di SMKN 1 Bojongsari, sedangkan penelitian saat ini berlokasi di SMP Negeri 1 Jember
3	Anisa Nurul Jannah, tahun 2023, Implementasi Profil Pelajar Pancasila Dimensi Beriman Bertakwa Kepada Tuhan Yang Maha Esa Dan Berakhlak Mulia Di Sekolah Penggerak	a. Sama-sama membahas tentang Profil Pelajar Pancasila dimensi beriman bertakwa, kepada Tuhan YME dan berakhlak mulia b. Penelitian terdahulu dan penelitian saat ini	a. Penelitian sebelumnya memfokuskan implementasinya pada proyek penguatan profil pelajar Pancasila, Sedangkan penelitian ini implementasinya pada pembelajaran PAI dan Budi Pekerti b. Penelitian terdahulu dilakukan di Sekolah

No	Nama Penelitian, Tahun, Judul Penelitian	Persamaan	Perbedaan
		menggunakan metode kualitatif	Penggerak, sedangkan penelitian saat ini berlokasi di SMP Negeri 1 Jember
4	Widya Ayu Anggreini, tahun 2023, Strategi Guru Pendidikan Agama Islam Untuk Menumbuhkan Nilai-Nilai Profil Pelajar Pancasila Siswa Kelas X SMK Negeri 1 Jenangan Ponorogo	<p>a. Membahas tentang Profil Pelajar Pancasila</p> <p>b. Penelitian terdahulu dan penelitian saat ini menggunakan metode kualitatif</p>	<p>a. Penelitian memfokuskan pada strategi guru PAI dalam menumbuhkan nilai-nilai profil pelajar Pancasila dimensi beriman, bertakwa kepada Tuhan YME dan berakhlak mulia, Sedangkan penelitian ini fokus pada perencanaan, proses dan penilaian implementasi dimensi profil pelajar pancasila dalam pembelajaran PAI</p> <p>b. Penelitian sebelumnya berlokasi di SMK Negeri 1 Jenangan Ponorogo, Sedangkan Penelitian Saat Ini berlokasi di SMP Negeri 1 Jember</p>
5	Annisa Nur Aini, Dwi Anggraeni Siwi, Koko Prasetyo, tahun 2023, Penerapan Program Jumaji Dalam Penguatan Dimensi Beriman Dan Bertakwa Di SDN Kragilan 01	<p>a. Sama-sama membahas tentang Profil Pelajar Pancasila Dimensi Beriman Dan Bertakwa kepada Tuhan dan Berakhlak Mulia</p> <p>b. Penelitian terdahulu dan penelitian saat ini menggunakan metode kualitatif</p>	<p>a. Penelitian sebelumnya berfokus pada penerapan program jumaji dalam penguatan dimensi beriman, bertakwa kepada Tuhan YME, dan berakhlak mulia, Sedangkan penelitian saat ini implementasi profil pelajar Pancasila pada pembelajaran PAI dan Budi Pekerti</p> <p>A. Penelitian sebelumnya berlokasi di SDN</p>

No	Nama Penelitian, Tahun, Judul Penelitian	Persamaan	Perbedaan
			Kragilan 01, sedangkan penelitian saat ini dilakukan Di SMP Negeri 1 Jember

Berdasarkan tabel tersebut diketahui bahwa penelitian yang telah dilakukan tidak mengulang dan tidak sama dengan penelitian terdahulu. Penelitian yang telah dilakukan lebih spesifik pada perencanaan, proses dan penilaian dari implementasi dimensi profil pelajar pancasila dalam pembelajaran PAI dan Budi Pekerti. Oleh karena itu posisi penelitian ini adalah untuk melanjutkan atau mengembangkan penelitian sebelumnya.

B. Kajian Teori

1. Profil Pelajar Pancasila

a. Pengertian Profil Pelajar Pancasila

Pancasila merupakan gagasan serta ideologi yang harapannya dapat menjadi pedoman kehidupan bangsa Indonesia sebagai dasar pemersatu, lambang persatuan dan kesatuan, serta sebagai pertahanan bangsa dan negara Indonesia.¹² Nilai-nilai Pancasila cukup komprehensif, artinya jika setiap individu dapat menerapkannya secara konsisten, maka dapat dipastikan bahwa tindakan mereka akan berkontribusi terhadap kohesi sosial secara kolektif. Profil Pelajar Pancasila merupakan karakter dan kemampuan sehari-hari yang

¹² Irwan Gesmi, Yun Hendri, *Pendidikan Pancasila*, (Ponorogo: Uwais Inspirasi Indonesia, 2018), 1.

dibangun dan dihidupkan dalam diri setiap pelajar. Karakter dan kemampuan ini adalah perwujudan dari nilai-nilai Pancasila sekaligus manifestasi tujuan pendidikan.¹³

Upaya mewujudkan pelajar yang berkarakter sesuai profil pelajar Pancasila dapat ditumbuhkan melalui kegiatan intrakurikuler (kegiatan pembelajaran), proyek penguatan profil pelajar Pancasila, budaya sekolah serta kegiatan ekstrakurikuler. Guru dapat memanifestasikan aspek atau dimensi profil pelajar Pancasila dalam berbagai aktivitas yang ada pada satuan pendidikan. Ada enam profil pelajar Pancasila yang harus diwujudkan secara serentak dalam diri pelajar Indonesia supaya bisa menjadi pelajar sepanjang hayat yang kompeten, berintelektual dan berkepribadian sesuai nilai-nilai Pancasila. Enam dimensi profil pelajar Pancasila antara lain 1) Beriman, bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, dan berakhlak mulia, 2) Mandiri, 3) Bernalar Kritis, 4) Kreatif, 5) Bergotong-royong, dan 6) Berkebinekaan global.

b. Dimensi Profil Pelajar Pancasila

Dimensi profil pelajar Pancasila merupakan aspek-aspek yang harus dimiliki oleh pelajar sepanjang hayat. Analogi dimensi dalam profil pelajar Pancasila seperti bangun tiga dimensi dalam geometri. Pada profil Pelajar Pancasila, kompetensi dan karakter yang akan didalami tertuang dalam enam dimensi diantaranya:

¹³ Tim Penyusun, *Kajian Pengembangan Profil Pelajar Pancasila Edisi 1*, (Jakarta: Pusat Kurikulum dan Perbukuan, 2020), 24

1) Beriman, Bertakwa Kepada Tuhan Yang Maha Esa, Dan Berakhlak Mulia

Pelajar Indonesia yang beriman, bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, dan berakhlak mulia adalah pelajar yang mempunyai akhlak mulia dalam hubungannya dengan Tuhan YME. Ia memahami norma agama dan kepercayaannya kemudian pemahaman tersebut akan diterapkan dalam kehidupan sehari-harinya. Terdapat lima komponen primer beriman, bertakwa kepada Tuhan YME dan berakhlak mulia, antara lain: a) akhlak beragama, b) akhlak pribadi, c) akhlak kepada manusia, d) akhlak kepada alam, e) akhlak bernegara.¹⁴

Dimensi pertama ini berfungsi sebagai dasar untuk dimensi berikutnya. Dimensi ini dimaksudkan untuk membantu peserta didik sehingga mereka dapat memiliki nilai-nilai beriman, bertakwa kepada Tuhan YME dan berakhlak mulia. Akhlak mulia sangat berkaitan dengan keimanan, sehingga peserta didik yang berakhlak mulia senantiasa mentaati perintah Tuhan YME. Pemahaman ajaran agama pada dimensi pertama ini diharapkan mampu untuk diterapkan dalam kehidupan sehari-hari oleh peserta didik. Dalam profil pelajar Pancasila, peserta juga memahami moral, perilaku sosial, spiritualitas dan memiliki rasa tanggung jawab yang kuat

¹⁴ Badan Standar Kurikulum dan Asesmen Pendidikan, *Dimensi, Elemen, dan Subelemen Profil Pelajar Pancasila Pada Kurikulum Merdeka*, (Jakarta: Kemdikbudristek, 2022), 2.

terhadap orang lain serta bagaimana menjalin hubungan antara manusia dan alam.

2) Berkebhinekaan Global

Berkebhinekaan global berarti pelajar yang menghormati adanya keragaman. Toleransi terhadap perbedaan menjadi peran penting pelajar dalam menunjukkan sikap kebhinekaan global karena sebagai generasi penerus bangsa Indonesia hendaknya mereka dapat melestarikan budaya luhur, lokalitas dan identitasnya serta berpikiran terbuka dalam berinteraksi dengan budaya lain.¹⁵ Elemen kunci dari berkebhinekaan global meliputi mengenal dan menghargai budaya, kemampuan komunikasi interkultural dalam berinteraksi dengan sesama, dan refleksi dan tanggung jawab terhadap pengalaman kebhinekaan.

3) Bergotong Royong

Kemampuan bergotong royong harus dimiliki oleh pelajar Indonesia. Kemampuan melaksanakan kegiatan dengan serentak dan penuh sukarela memiliki dampak yang baik yakni kegiatan berjalan dengan lancar, ringan dan mudah. Elemen-elemen dari bergotong royong ialah kolaborasi, kepedulian, dan berbagi.

Manfaat utama dari dimensi ini adalah bahwa peserta didik memiliki keterampilan dalam bekerja sama, yaitu kemampuan untuk

¹⁵ Ade Tutty, Wahyu Satya, Suganda dll., *Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila Dan Standar Nasional Pendidikan Di Sekolah Menengah Kejuruan*, (Indramayu: Adanu Abimata, 2020), 98.

melakukan kegiatan dengan ikhlas sehingga kegiatan tersebut dapat diselesaikan dengan lancar dan efisien.

4) Mandiri

Peserta didik yang memiliki perilaku mandiri berarti mampu bertindak atas inisiatifnya sendiri bertanggung jawab atas proses dan hasil belajarnya. Elemen kunci dari mandiri terdiri dari kesadaran akan diri dan situasi yang dihadapi serta regulasi diri.

Pemahaman diri yang dimaksud dalam dimensi ini bahwa peserta didik mampu mengenali kualitas dan minat diri serta tantangan yang dihadapi. Sedangkan pada regulasi diri berarti peserta didik mampu menetapkan tujuan dan rencana strategis pengembangan diri dan prestasi, memiliki sikap percaya diri, resilien dan adaptif.

5) Bernalar Kritis

Pelajar Indonesia yang bernalar kritis mampu secara objektif memproses informasi baik kualitatif maupun kuantitatif, membangun keterkaitan antara berbagai informasi, menganalisis informasi, mengevaluasi dan menyimpulkannya. Elemen-elemen dari bernalar kritis adalah memperoleh dan memproses informasi dan gagasan, menganalisis dan mengevaluasi penalaran, merefleksi pemikiran dan proses berpikir dalam pengambilan keputusan.

6) Kreatif

Karakter profil pelajar Pancasila yang kreatif mampu memodifikasi dan menciptakan sesuatu yang orisinal, bermakna, bermanfaat, dan berdampak. Elemen kunci dari kreatif terdiri dari menghasilkan gagasan yang orisinal serta menghasilkan karya dan tindakan yang orisinal serta memiliki keluwesan berpikir dalam mencari alternatif solusi permasalahan.¹⁶

c. Implementasi Profil Pelajar Pancasila Dalam Pembelajaran

Sebagai kelanjutan upaya yang telah diinisiasi dalam kebijakan Penguatan Pendidikan Karakter, pendidikan terkait nilai-nilai Pancasila perlu terintegrasi dalam kegiatan dan lingkungan belajar yang kondusif. Menurut Mulyasa penciptaan lingkungan belajar yang kondusif dapat dilakukan melalui berbagai metode seperti penugasan, pembiasaan, pelatihan, pembelajaran, pengarahan, dan keteladanan.¹⁷ Semua metode ini memiliki dampak besar dalam membentuk karakter peserta didik. agar Profil Pelajar Pancasila dapat dibangun dan dikembangkan dalam diri setiap individu pelajar secara efektif.

Sebagai bagian dari intrakurikuler, dimensi ataupun elemen dimensi terintegrasi dalam Capaian Pembelajaran, tujuan pembelajaran, dan materi/topik pembelajaran.¹⁸ Dengan penanaman dimensi Profil Pelajar Pancasila kedalam materi pembelajaran dan tugas-tugas siswa

¹⁶ Nurlaela, *Kepemimpinan Murid Meningkatkan Karakter Profil Pelajar Pancasila*, (Lombok Tengah: Pusat Pengembangan Pendidikan dan Penelitian Indonesia, 2021), 48.

¹⁷ Mulyasa, *Manajemen Pendidikan Karakter*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2011), 10.

¹⁸ Rika Widya, Salma Rozana, Ranti Eka R, *Penguatan Profil Pelajar Pancasila*, (Jambi: Sonpedia Publishing Indonesia, 2023), 65-68.

selama proses pembelajaran ini dapat dijadikan sebagai tujuan pembelajaran yang sudah terencana dalam pembelajaran. Dengan memastikan dua poin penting yang pertama, bahwa pembelajaran merujuk pada ketercapaian Profil Pelajar Pancasila. Kedua, bahwa pembelajaran tidak hanya berpusat pada pengetahuan saja, tetapi ada upaya terhadap pembentukan karakter siswa.¹⁹

Penerapan Profil Pelajar Pancasila dalam pembelajaran melalui tahap-tahap berikut:

1) Tahap Perencanaan Pembelajaran

Tahapan yang dilakukan pendidik sebelum melaksanakan proses pembelajaran adalah melakukan perencanaan pembelajaran yaitu rancangan mengenai tujuan yang ingin dicapai dalam proses pembelajaran, penentuan materi pembelajaran, metode pembelajaran, media pembelajaran, serta rancangan evaluasi pembelajaran yang digunakan untuk mencapai tujuan pembelajaran sesuai dengan kurikulum yang berlaku.²⁰

Pada tahap perencanaan penerapan Kurikulum Merdeka, perlu ada pengembangan perencanaan pembelajaran untuk menyelaraskan Profil Pelajar Pancasila dengan dengan elemen-elemen pembelajaran

¹⁹ Novan Ardy Wiyani, "Merdeka Belajar Untuk Menumbuhkan Kearifan Lokal Berbagai Nilai Pancasila Pada Lembaga PAUD", *Jurnal of Social Studies and Humaniora* Vol.1, No.2 (Desember 2022): 65-66. <https://jurnal.ut.ac.id/index.php/antroposen/article/view/3782/1256>

²⁰ Mukni'ah, M. A. (2016). Perencanaan Pembelajaran Sesuai Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) dan Kurikulum 2013 (K-13). https://scholar.google.co.id/citations?view_op=view_citation&hl=id&user=MPkorXcAAAAJ&citation_for_view=MPkorXcAAAAJ:KIAtU1dfN6UC

lainnya seperti capaian pembelajaran, materi standar, dan asesmen,²¹ kemudian guru mencantumkan dimensi profil pelajar Pancasila pada modul ajar. Guru juga harus menentukan metode pembelajaran, merancang media pembelajaran. Komponen modul ajar yang perlu diperhatikan dalam menyusun modul ajar antara lain:

Tabel 2.2
Komponen Modul Ajar²²

Informasi Umum	Kompetensi Inti	Lampiran
1. Identitas Penyusun 2. Kompetensi Awal 3. Profil Pelajar Pancasila 4. Sarana Prasarana 5. Target Peserta Didik 6. Model pembelajaran yang digunakan	1. Tujuan Pembelajaran 2. Asesmen 3. Pemahaman Bermakna 4. Pertanyaan Pemantik 5. Kegiatan pembelajaran 6. Refleksi Siswa dan Guru	1. Lembar kerja peserta didik 2. Pengayaan dan remedial 3. Bahan bacaan siswa dan guru 4. Glosarium 5. Daftar Pustaka

2) Tahap Proses Pembelajaran

Tahap proses pembelajaran merupakan tahap pelaksanaan tindakan dalam proses pembelajaran. Pada tahap ini berarti guru harus melaksanakan pembelajaran sesuai dengan yang direncanakan dalam modul ajar. Interaksi antara pendidik dan peserta didik terjadi pada saat proses pembelajaran berlangsung yang bertujuan untuk menghasilkan perubahan sikap dan tingkah laku peserta didik. Seperti halnya pada mata pelajaran PAI dan Budi Pekerti dimana dalam proses pembelajaran harus menekankan pada pengembangan akhlak serta moral peserta didik supaya dapat mengamalkan ajaran

²¹ Mulyasa, *Implementasi Kurikulum Merdeka*, (Jakarta Timur: PT Bumi Aksara, 2023), 66.

²² Dion G. Yogi dkk., *Panduan Pembelajaran dan Asesmen Pendidikan Anak Usia Dini Pendidikan Dasar, dan Menengah*, Kemendikbudristek, 25.

agama dalam kehidupan sehari-hari,²³ hal ini selaras dengan profil pelajar Pancasila dimensi beriman, bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan berakhlak mulia. Sehingga pada proses pembelajaran ini tidak hanya menekankan kompetensi pengetahuan saja namun, juga menekankan pada pembentukan karakter peserta didik.

Langkah-langkah pembelajaran terbagi menjadi tiga tahap: pendahuluan, inti, dan penutup.

- a) Kegiatan Pendahuluan berfokus pada persiapan fisik dan psikis siswa sebelum memasuki inti pembelajaran.
- b) Kegiatan Inti pembelajaran merupakan kegiatan utama yang mengikuti prosedur pendekatan pembelajaran ilmiah.
- c) Kegiatan penutup dirancang untuk merangkum pokok-pokok pembelajaran, memberikan gambaran utuh materi, dan mengulangi hasil pembelajaran yang telah diperoleh siswa.²⁴

Selain itu, untuk mengintegrasikan penguatan pendidikan karakter profil pelajar Pancasila ke dalam mata pelajaran, dapat diterapkan berbagai pendekatan seperti pendekatan belajar kontekstual, kerjasama antar siswa, pembelajaran berdasarkan masalah, proyek berbasis pembelajaran, *discovery learning* dan *inquiry learning*.²⁵

²³ Sutiawan Irwan, *Perencanaan Sistem Pendidikan Agama Islam*, (Bogor: Guepedia, 2023), 68.

²⁴ Fita mustafida, *Pendidikan Islam Multikultural*, (Surabaya: Raja Grafindo Persada, 2021), 149

²⁵ Irjus Indrawan dkk., *Manajemen Pendidikan Karakter*, (Banyumas:CV. Pena Persada, 2020), 132.

3) Tahap Penilaian Pembelajaran

Setelah menjalani tahap perencanaan dan proses pembelajaran, selanjutnya pendidik melakukan tahap penilaian pembelajaran. Penilaian merupakan proses pengumpulan serta pengolahan informasi untuk mengukur pencapaian hasil belajar peserta didik. Penilaian hasil belajar bertujuan untuk memantau proses, kemajuan belajar, serta perbaikan hasil belajar peserta didik secara berkesinambungan.²⁶

Dalam kurikulum merdeka, tahap penilaiannya menggunakan asesmen diagnostik, formatif, dan sumatif, sebagai berikut:

- a) Asesmen diagnostik merupakan asesmen yang bertujuan untuk mendiagnosis kemampuan dasar siswa serta untuk mengetahui kondisi awal peserta didik. Asesmen diagnostik dapat dibedakan menjadi dua yaitu asesmen diagnostik kognitif bertujuan untuk menilai kemampuan dasar peserta didik dalam suatu mata pelajaran. Asesmen ini dapat dilakukan secara rutin, baik di awal pembelajaran baru maupun setelah topik materi disampaikan, untuk mengidentifikasi pencapaian kompetensi siswa. Asesmen diagnostik non-kognitif bertujuan mengukur kondisi psikologis dan emosional peserta didik sebelum pembelajaran. Asesmen ini menggali informasi tentang psikologis, sosial-emosi, aktivitas belajar di rumah, kondisi keluarga dan teman, serta gaya belajar,

²⁶Anwar Khoiril, *Pendidikan Islam Multikultural: Implementasi Praktis di Sekolah*, (Lamongan: Academia Publication, 2021), 136.

karakter, dan minat siswa. Karena kondisi psikologis dan emosional dapat mempengaruhi pembelajaran, guru dapat membuat instrumen terkait aspek-aspek ini. Men diagnostik kognitif dan asesmen diagnostik nonkognitif.

b) Asesmen Formatif adalah asesmen yang dilakukan untuk memberikan umpan balik atau informasi bagi pendidik dan peserta didik untuk memperbaiki proses belajar.

c) Asesmen Sumatif merupakan penilaian yang dilakukan untuk memastikan bahwa tujuan pembelajaran telah terpenuhi. Asesmen ini dilakukan pada akhir proses pembelajaran atau bisa juga dilakukan sekaligus untuk dua atau lebih tujuan pembelajaran, sesuai dengan pertimbangan pendidik dan kebijakan satuan pendidikan. Berbeda dengan asesmen formatif, asesmen sumatif menjadi bagian dari penilaian pada akhir semester, akhir tahun akademik, dan akhir jenjang.

Assesmen berfungsi untuk mengukur pembentukan karakter dalam setiap capaian pembelajaran serta menentukan tindak lanjut jika karakter yang telah ditentukan belum terbentuk atau tercapai.²⁷

Pendidik dapat menggunakan berbagai teknik asesmen sesuai dengan fungsi dan tujuan asesmen. Hasil dari asesmen formatif digunakan untuk umpan balik pembelajaran, sedangkan hasil asesmen sumatif digunakan untuk pelaporan hasil belajar

²⁷ Mulyasa, *Implementasi Kurikulum Merdeka*, (Jakarta Timur: PT Bumi Aksara, 2023), 66.

2. Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti

a. Hakikat Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti

Pendidikan Agama Islam (PAI) adalah upaya sadar yang terencana dalam penyampaian peserta didik untuk mengenal, memahami, menghayati, mengimani, bertakwa berakhlak mulia, mengamalkan ajaran agama Islam dari sumber utamanya kitab suci al-Qur'an dan hadis, melalui kegiatan bimbingan, pengajaran latihan, serta penggunaan pengalaman.²⁸

Muhaimin mengemukakan bahwa pendidikan agama Islam merupakan usaha untuk mendidik individu agar memahami dan menginternalisasi ajaran Islam serta nilai-nilainya sebagai landasan pandangan dan sikap hidup. Tujuan dari kegiatan mendidik agama Islam adalah membantu individu atau kelompok peserta didik untuk menanamkan dan mengembangkan ajaran Islam dan nilai-nilainya sebagai pandangan hidup mereka. Muhammad Fadhil al-Jamaly mendefinisikan pendidikan Islam sebagai upaya untuk mengajak peserta didik hidup secara dinamis dengan berlandaskan pada nilai-nilai tinggi dan kehidupan yang mulia. Dengan proses ini, diharapkan terbentuk pribadi peserta didik yang lebih sempurna, termasuk dalam hal potensi akal, perasaan, dan perbuatan. Ahmad Tafsir menganggap pendidikan Islam sebagai bimbingan yang diberikan oleh individu

²⁸ Sulaiman, *“Metodologi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam”*, (Banda Aceh: Yayasan PeNa Aceh, 2017), 30.

kepada individu lainnya agar mereka dapat berkembang secara optimal sesuai dengan ajaran Islam.²⁹

Sedangkan Budi Pekerti adalah moral dan kelakuan yang baik dalam menjalani kehidupan. Budi pekerti merupakan induk dari segala etika, dan tata krama, perilaku baik dalam pergaulan maupun kehidupan sehari-hari. Budi pekerti secara operasional merupakan suatu perilaku positif yang dilakukan melalui kebiasaan.³⁰

Berdasarkan definisi Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti di atas, maka dapat diketahui bahwa Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti adalah upaya yang dilakukan pendidik untuk membimbing, mengarahkan, membentuk peserta didik menjadi seseorang yang paham akan ajaran-ajaran agama Islam, berakhlakul karimah sehingga dapat mengamalkannya dalam kehidupan sehari-hari.

b. Ruang Lingkup Pendidikan Agama Islam

Ruang lingkup Pendidikan Agama Islam sejalan dengan aspek-aspek Pengajaran Agama Islam karena materinya saling melengkapi. Menurut Ramayulis, ruang lingkup Pendidikan Agama Islam meliputi keserasian, keselarasan, dan keseimbangan antara:

- 1) Hubungan manusia dengan Allah SWT
- 2) Hubungan manusia dengan sesama manusia
- 3) Hubungan manusia dengan dirinya sendiri

²⁹ Yuliani, *Pendidikan Progresif John Dewey: Tinjauan di MAN Insan Cendekia Serpong Tangerang Selatan*, (Serang: A-Empat, 2020), 63.

³⁰ Teguh A. Arlis dkk., *Budi Pekerti dan Character Building*, (Padang: Get Press, 2022), 40.

4) Hubungan manusia dengan makhluk lain dan lingkungan³¹

Sementara itu, ruang lingkup bahan pelajaran Pendidikan Agama Islam mencakup lima unsur pokok: Al-Qur'an, Akidah, Syariah, Akhlak, dan Tarikh.

c. Tujuan Pendidikan Agama Islam

Para ahli pendidikan Islam telah mengemukakan beragam redaksi tentang tujuan pendidikan Islam, namun intinya hampir sama. Menurut Imam Al-Ghazali, tujuan utama pendidikan Islam adalah untuk membimbing manusia mencapai kesempurnaan dalam mendekati diri kepada Tuhan dan dalam menjalani kehidupan dunia sesuai dengan ajaran agama untuk mencapai kebahagiaan di dunia dan akhirat. Sementara menurut Ibnu Khaldun, tujuan pendidikan Islam terbagi menjadi dua, yaitu tujuan keagamaan untuk memastikan manusia beramal sesuai dengan ajaran agama dan tujuan ilmiah untuk memberikan pengetahuan yang berguna dalam menjalani kehidupan sesuai dengan tuntunan agama.³²

Berdasarkan paparan tersebut, maka dapat dikemukakan bahwa keseluruhan aktivitas pendidikan Islam ditujukan kepada dua hal, yaitu. Pertama, pendidikan ditujukan untuk mempersiapkan peserta didik mengenal Allah dan ajaran-ajarannya serta dapat mengamalkannya secara baik dan benar. Pendidikan Agama Islam dalam hal ini berusaha

³¹ Dedi Mulyasana, Odik S dkk., *Khazanah Pemikiran Pendidikan Islam Dari Wacana Lokal Hingga Tatanan Global*, (Bandung, Cendekia Press, 2020), 219.

³² Agus Pahrudin, *Pengembangan Model Kurikulum Pendidikan Agama Islam Multikultural*, (Yogyakarta: Samudra Biru, 2021), 128.

membekali peserta didik dengan ilmu pengetahuan yang memungkinkannya dapat melakukan kewajiban-kewajiban individunya (fardu 'ain), sebagai kompetensi umum yang mesti dimiliki setiap muslim agar iman dan semua ibadahnya terselenggara dengan khidmat dan penuh penghayatan sesuai dengan tuntunan yang disyariatkan,

d. Materi Pendidikan Agama Islam

Menurut Abdul Ghofur, materi pendidikan Islam adalah bahan-bahan pendidikan Agama Islam yang berupa kegiatan, pengalaman, dan pengetahuan yang disengaja dan sistematis diberikan kepada peserta didik untuk mencapai tujuan Pendidikan Agama Islam. Materi Pendidikan Agama Islam (PAI) secara menyeluruh mencakup al-Qur'an, al-Hadist, Keimanan, Akhlak, dan Fiqh/Ibadah. Penentuan materi harus sesuai dengan tujuan yang direncanakan, baik dari segi cakupan, tingkat kesulitan, maupun organisasinya, karena materi merupakan alat untuk mencapai tujuan tersebut.³³

Secara umum, mata pelajaran Agama Islam dikembangkan dari ajaran-ajaran dasar dalam agama Islam yang terdapat dalam al-Qur'an dan al-Hadits. Penyusunan materi pendidikan agama Islam mencakup ketauhidan, fikih, ibadah, dan aspek lainnya, yang bertujuan menjadikan peserta didik sebagai manusia yang memahami agamanya dengan baik dan mampu mengaplikasikannya dalam kehidupan sehari-hari secara terampil dan benar. Ini akan memengaruhi perilaku mereka

³³ Sayid Habiburrahman, Suroso P, *Materi Pendidikan Agama Islam 1*, (Palu: Feniks Muda Sejahtera, 2022), 12

di masa depan dalam mengamalkan ilmu dan keterampilan sesuai dengan nilai dan ajaran agama Islam.

Ruang lingkup Pendidikan Agama Islam di sekolah mencakup materi al-Quran, Al-Hadist, Aqidah/Tauhid, Akhlak, Fiqih, dan Sejarah Kebudayaan Islam (SKI). Ruang lingkup tersebut mencerminkan materi pendidikan agama yang memperhatikan keseimbangan hubungan manusia dengan Allah SWT, diri sendiri, sesama manusia, makhluk lainnya, dan lingkungannya.

Ruang lingkup Pendidikan Agama Islam di sekolah memuat materi al-Quran dan Al-Hadist, Aqidah/Tauhid, Akhlak, Fiqih, dan Sejarah Kebudayaan Islam (SKI). Ruang lingkup tersebut menggambarkan materi pendidikan agama yang mencakup perwujudan keserasian, keselarasan dan keseimbangan hubungan manusia dengan Allah SWT diri sendiri, sesama manusia, makhluk lainnya, maupun lingkungannya.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan Dan Jenis Penelitian

Pendekatan dalam penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif. Penelitian kualitatif adalah suatu pendekatan untuk mengeksplorasi dan memahami kejadian yang dihadapi oleh subjek penelitian seperti perilaku, persepsi, motivasi, tindakan, dan lain-lain secara holistik dengan cara deskripsi yang disajikan dengan kata-kata, pada suatu konteks khusus yang alamiah, data dikumpulkan dengan menggunakan teknik observasi, wawancara dan dokumentasi.³⁴ Jadi penelitian kualitatif adalah metode yang bertujuan untuk mengeksplorasi dan memahami fenomena yang dialami oleh subjek penelitian, seperti sikap, pandangan, motivasi, dan tindakan, melalui deskripsi berbasis kata-kata dalam konteks alami, menggunakan teknik observasi, wawancara, dan dokumentasi untuk pengumpulan datanya.

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kualitatif deskriptif, dimana datanya diperoleh melalui kata-kata tertulis maupun lisan dari subjek dan perilaku yang diamati kemudian data yang diperoleh akan diuraikan secara naratif dalam bentuk deskripsi kata-kata. Penggunaan pendekatan penelitian kualitatif deskriptif dalam penelitian ini dikarenakan subfokus penelitian yang terdiri dari perencanaan, proses, penilaian implementasi profil pelajar Pancasila dimensi beriman, bertakwa kepada Tuhan dan berakhlak mulia dalam

³⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif (Untuk Penelitian Yang Bersifat: Eksploratif, Enterpretif, Interaktif Dan Konstruktif)*, (Bandung: CV. Alfabeta, 2023), 9.

pembelajaran PAI di SMP Negeri 1 Jember yang dimana penelitiannya mengacu kepada kondisi objek di lapangan secara alamiah.

B. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian merupakan tempat berlangsungnya suatu penelitian dimana pada lokasi penelitian ini akan dikumpulkan informasi untuk memperoleh data yang dibutuhkan dalam penelitian.³⁵ Lokasi pelaksanaan penelitian ini adalah SMP Negeri 1 Jember yang terletak di Jln. Dewi Sartika No. 17, Kampungtengah, Kepatihan, Kec. Kaliwates, Kab. Jember.

Alasan SMP Negeri 1 Jember dipilih sebagai lokasi penelitian adalah:

1. Telah menerapkan kurikulum merdeka kategori mandiri berubah dan melaksanakan penguatan profil pelajar Pancasila dalam pembelajaran.
2. Terdapat kegiatan budaya sekolah yang sesuai dengan implementasi profil pelajar pancasila diantaranya berjabat tangan dengan guru sebelum memasuki area sekolah, pembacaan surat yasin setiap hari jum'at, sholat dhuha berjamaah, sholat dhuhur berjamaah, pembacaan istighosah setiap hari jum'at, menyanyikan lagu Indonesia Raya dan Mars Kabupaten Jember.
3. Memiliki misi yang berkaitan dengan implementasi profil pelajar Pancasila yaitu Meningkatkan prestasi sekolah yang multi kompeten dan berkarakter sesuai dengan Profil Pelajar Pancasila.

Sehingga perlu dikaji lebih dalam lagi untuk memperoleh informasi tentang perencanaan profil pelajar Pancasila, prosesnya dan penilaiannya, terutama pada dimensi beriman, bertakwa kepada Tuhan yang Maha Esa

³⁵Ade Putra, Wahyuddin, Khartini, *Pengantar Teknik Penulisan Karya Ilmiah*, (Padang: Get Press Indonesia, 2023), 71.

dan berakhlak mulia dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti.

C. Subyek Penelitian

Subyek penelitian adalah orang yang dijadikan sumber data atau sumber informasi untuk penelitian yang dilakukan. Teknik yang digunakan dalam penentuan subjek penelitian adalah tehnik *purposive* yaitu pemilihan subjek data dengan pertimbangan tertentu. Pertimbangan yang dimaksud misalnya orang tersebut yang mengetahui atau memahami tentang informasi maupun data yang dibutuhkan dalam penelitian.³⁶ Subjek yang dipilih dalam penelitian ini adalah:

1. Mohammad Rokhim, M.Pd (Kepala SMP Negeri 1 Jember)
2. Sulistiyoningsih, S.Pd (Waka Kurikulum SMP Negeri 1 Jember)
3. Muhammad Hilali, S.Pd (Guru Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti SMP Negeri 1 Jember)
4. Peserta Didik Kelas VII SMP Negeri 1 Jember, dipilih karena telah menerapkan kurikulum Merdeka yang didalamnya terdapat implementasi Profil Pelajar Pancasila pada pembelajaran PAI.

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah suatu cara yang memperoleh data yang relevan dengan penelitian. Maka dalam penelitian ini menggunakan teknik-teknik sebagai berikut:

³⁶Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif (Untuk Penelitian Yang Bersifat: Eksploratif, Enterpretif, Interaktif Dan Konstruktif)*, (Bandung: Alfabeta, 2023), 24.

1. Teknik Observasi

Observasi adalah suatu cara memperoleh data dengan mengamati dan mencatat secara sistematis terhadap fenomena yang akan diteliti.³⁷ Pada teknik observasi ini data yang diamati dapat berupa perilaku manusia, proses kerja dan suatu kejadian yang terjadi.

Observasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah observasi nonpartisipan. Dalam observasi nonpartisipan ini hanya mengamati suatu objek tanpa ikut terlibat didalam aktivitas tersebut. Kemudian mencatat hal-hal yang ditemui ketika proses pengamatan. Kemudian hasil pengamatan yang dicatat akan dianalisis untuk menarik kesimpulan. Data yang diperoleh menggunakan teknik observasi antara lain:

- a. Perencanaan implementasi dimensi profil pelajar Pancasila dalam pembelajaran PAI dan Budi Pekerti di SMP Negeri 1 Jember.
- b. Proses implementasi dimensi profil pelajar Pancasila dalam pembelajaran PAI dan Budi Pekerti di SMP Negeri 1 Jember. Data meliputi:
 - 1) Hasil pengamatan penerapan profil pelajar Pancasila dalam proses pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti.
 - 2) Hasil pengamatan perilaku peserta didik ketika mengikuti kegiatan pembiasaan sebagai implementasi profil pelajar Pancasila.
 - 3) Model pembelajaran inquiry learning

³⁷Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif (Untuk Penelitian Yang Bersifat: Eksploratif, Enterpretif, Interaktif Dan Konstruktif)*, (Bandung: Alfabeta, 2023), 106.

c. Penilaian implementasi dimensi profil pelajar Pancasila dalam pembelajaran PAI dan Budi Pekerti di SMP Negeri 1 Jember. Data meliputi:

- 1) Asesmen diagnostik
- 2) Asesmen formatif
- 3) Asesmen sumatif

2. Teknik Wawancara

Wawancara merupakan pengumpulan data melalui tanya jawab antara narasumber dan penanya yang bertujuan untuk memperoleh pemaparan dan pemahaman mengenai suatu fenomena yang diteliti. Teknik wawancara yang dilaksanakan dalam penelitian ini yaitu wawancara semi terstruktur dimana pelaksanaannya lebih terbuka yang memungkinkan penggalian informasi lebih mendalam selama sesi wawancara berlangsung.³⁸

Data yang diperoleh menggunakan teknik wawancara antara lain:

a. Perencanaan implementasi dimensi profil pelajar Pancasila dalam pembelajaran PAI dan Budi Pekerti. Data meliputi:

- 1) Perencanaan modul ajar, Capaian Pembelajaran dan Alur Tujuan Pembelajaran.
- 2) Kegiatan pembiasaan yang ada di sekolah

b. Proses implementasi dimensi profil pelajar Pancasila dalam pembelajaran PAI dan Budi Pekerti. Data meliputi:

³⁸Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif :Untuk penelitian yang bersifat eksploratif, enterpretif, interaktif dan konstruktif*, (Bandung: Alfabeta, 2022), 125.

- 1) Langkah-langkah penerapan profil pelajar Pancasila dalam proses pembelajaran dikelas.
 - 2) Model pembelajaran yang digunakan sebagai implementasi profil pelajar Pancasila
- c. Penilaian implementasi dimensi profil pelajar Pancasila dalam pembelajaran PAI dan Budi Pekerti. Data meliputi:
- 1) Asesmen diagnostik
 - 2) Assesmen formatif
 - 3) Assesmen sumatif.
3. Teknik Dokumentasi
- Dokumentasi adalah melakukan pengumpulan data dengan pencatatan peristiwa yang telah berlalu sebelumnya. Teknik pengumpulan data dokumentasi dapat dilakukan dengan cara dokumentasi berupa gambar, tulisan ataupun karya dan lain sebagainya.³⁹
- Data yang diperoleh menggunakan teknik dokumentasi antara lain:
- a. Perencanaan implementasi dimensi profil pelajar Pancasila dalam pembelajaran PAI dan Budi Pekerti. Data meliputi:
 - 1) Capaian Pembelajaran (CP) dan Alur Tujuan Pembelajaran (ATP) PAI dan Budi Pekerti kelas VII
 - 2) Modul ajar PAI dan Budi Pekerti kelas VII
 - b. Proses implementasi dimensi profil pelajar Pancasila dalam pembelajaran PAI dan Budi Pekerti. Data meliputi:

³⁹Zuchri Abdussamad, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Makassar: CV.Syakir Media Press, 2021), 149.

- 1) Foto proses kegiatan belajar mengajar Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti di kelas.
 - 2) Foto kegiatan pembiasaan siswa di sekolah.
- c. Penilaian implementasi dimensi profil pelajar Pancasila dalam pembelajaran PAI dan Budi Pekerti. Data meliputi:
- 1) Dokumen penilaian atau asesmen formatif dan asesmen sumatif
 - 2) Foto siswa saat mengerjakan tugas pembelajaran.

E. Analisis Data

Analisis data adalah proses pencarian dan mengatur transkrip wawancara, catatan lapangan, dan bahan lain yang telah dipilih sebelumnya untuk meningkatkan pemahaman dalam menyusun laporan. Pada penelitian ini, teknik analisis data yang digunakan adalah analisis interaktif model Miles, Huberman dan Saldana, terdapat tiga komponen dalam analisis data interaktif yaitu:⁴⁰

1. Kondensasi Data

Kondensasi data mengacu pada proses pemilihan, pemfokusan, penyederhanaan, mengabstraksikan dan mentransformasikan data yang tercatat dalam field note, transkrip wawancara, dokumen-dokumen dan materi empiris. Jadi, proses kondensasi data ini diperoleh setelah melakukan wawancara dan mendapatkan data tertulis yang ada di lapangan, yang nantinya transkrip wawancara tersebut dipilah-pilah untuk mendapatkan

⁴⁰ Matthew B. Miles, A. Michael Huberman, Johny Saldana, *Qualitative Data Analysis A Methods Sourcebook*, (America,: SAGE Publiction, 2014), 12.

fokus penelitian yang dibutuhkan dalam penelitian. Sehingga, kesimpulan “final” dapat ditarik dan diverifikasi.

Pada tahap kondensasi data, semua data yang telah dikumpulkan kemudian diolah, termasuk data dari observasi, wawancara, dan dokumentasi. Data dipilih berdasarkan fokus masalah penelitian, khususnya terkait implementasi profil pelajar Pancasila dalam pembelajaran pendidikan agama Islam dan budi pekerti di SMP Negeri 1 Jember. Data yang tidak terkait dengan fokus penelitian tidak akan digunakan sebagai data dalam penelitian. Tujuannya untuk mendapatkan informasi yang relevan dan memudahkan penarikan kesimpulan.

2. Penyajian Data

Tahap selanjutnya adalah penyajian data yaitu sekumpulan informasi terorganisir yang memberikan kemungkinan untuk menarik kesimpulan dan mengambil tindakan. Pada tahap ini, disajikan data yang diperoleh dari hasil observasi, wawancara dan dokumentasi yang sesuai dengan fokus penelitian yakni perencanaan, pelaksanaan dan penilaian dari implementasi profil pelajar Pancasila dalam pembelajaran pendidikan agama Islam dan budi pekerti di SMP Negeri 1 Jember. Dengan melihat penyajian data akan membantu mempermudah dalam memahami apa yang sedang terjadi dan apa yang harus dilakukan.

3. Penarikan Kesimpulan dan Verifikasi

Tahap terakhir yang dilakukan adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi dari analisis yang telah dilakukan dan pengecekan ulang dengan

bukti-bukti yang ditemukan di lapangan. Selanjutnya, penarikan kesimpulan berdasarkan bukti yang valid, data dan temuan dari penelitian yang telah dilakukan.⁴¹ Pada tahap ini, setelah data terkait implementasi profil pelajar Pancasila disajikan, maka dilakukan penarikan kesimpulan mengenai implementasi profil pelajar Pancasila. Kesimpulan ini didasarkan pada informasi yang diberikan oleh para partisipan dan telah melalui serangkaian tahapan analisis data. Kesimpulan yang dipaparkan harus sesuai dengan fokus, tujuan, dan pembahasan temuan penelitian terkait perencanaan, pelaksanaan, dan penilaian dari implementasi profil pelajar Pancasila dalam pembelajaran agama Islam dan budi pekerti di SMP Negeri 1 Jember.

F. Keabsahan Data

Data penelitian yang telah diperoleh wajib untuk dilakukan pengujian keabsahan data agar mampu dipertanggung jawabkan dalam kategori ilmiah. Keabsahan data yang dilakukan dalam penelitian ini adalah triangulasi dengan melakukan pengecekan dari bermacam sumber dengan berbagai cara dan waktu. Teknik pengujian keabsahan data pada penelitian ini menggunakan dua teknik yaitu:

1. Triangulasi Sumber

Triangulasi sumber adalah proses uji keabsahan data dengan cara membuktikan data yang diperoleh pada sumber yang berbeda. Tujuannya membuktikan bahwa data tersebut sudah tepat untuk dijadikan data penelitian yang akan dianalisis. Triangulasi sumber dalam penelitian ini

⁴¹ Matthew B. Miles, A. Michael Huberman, Johny Saldana, *Qualitative Data Analysis A Methods Sourcebook*, (America,: SAGE Publiction, 2014), 13.

dilakukan dengan membandingkan data yang diperoleh dari Kepala SMP Negeri 1 Jember, Waka Kurikulum SMP Negeri 1 Jember, Guru Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti SMP Negeri 1 Jember dan peserta didik SMP Negeri 1 Jember.

2. Triangulasi Teknik

Triangulasi teknik dilakukan dengan membandingkan hasil perolehan data berdasarkan teknik pengambilan data yang berbeda tetapi dengan sumber yang sama. Data yang diperoleh dari wawancara, kemudian diperiksa keabsahannya dengan observasi dan dokumentasi. Penggabungan ketiga teknik tersebut bertujuan untuk mengecek kredibilitas data untuk kevalidan data.⁴² Jadi pada triangulasi teknik ini data yang diperoleh dari wawancara dengan guru pendidikan agama Islam dan budi pekerti kemudian diperiksa keabsahannya dengan observasi kegiatan pembelajaran di SMP Negeri 1 Jember dan dibuktikan dengan dokumentasi. Begitu juga dengan hasil wawancara dari informan lain juga dibuktikan dengan data observasi dan dokumentasi di SMP Negeri 1 Jember.

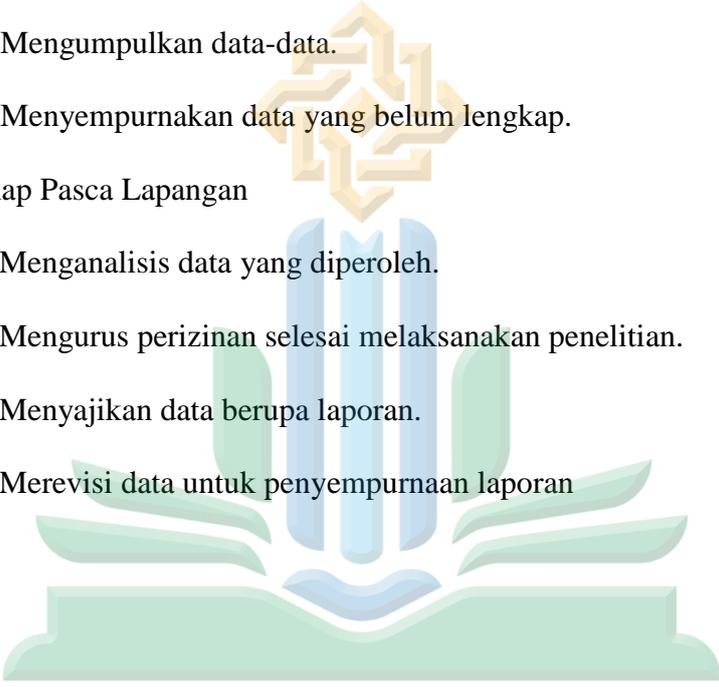
G. Tahap-Tahap Penelitian

Pada tahap-tahap penelitian ini akan menguraikan rencana pelaksanaan penelitian yang akan dilakukan, antara lain:

1. Tahap Pra-Lapangan
 - a. Menyusun Rancangan Penelitian
 - b. Menentukan Lokasi Penelitian

⁴² Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif (Untuk Penelitian Yang Bersifat: Eksploratif, Enterpretif, Interaktif Dan Konstruktif)*, (Bandung: CV. Alfabeta, 2023), 125.

- c. Mengurus Surat Perizinan
 - d. Menentukan Informan
 - e. Menyiapkan Perlengkapan Penelitian
2. Tahap Pelaksanaan Lapangan.
- a. Memasuki lokasi penelitian.
 - b. Mengumpulkan data-data.
 - c. Menyempurnakan data yang belum lengkap.
3. Tahap Pasca Lapangan
- a. Menganalisis data yang diperoleh.
 - b. Mengurus perizinan selesai melaksanakan penelitian.
 - c. Menyajikan data berupa laporan.
 - d. Merevisi data untuk penyempurnaan laporan



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

BAB IV

PENYAJIAN DATA DAN ANALISIS

Bagian ini menyajikan gambaran umum tentang obyek penelitian, diikuti oleh sub-bahasan yang disesuaikan dengan fokus penelitian. Penyajian data dan analisis pada bab ini diperoleh dari penelitian yang telah dilakukan sesuai dengan metode dan prosedur yang dijelaskan pada bab tiga.

A. Gambaran Obyek Penelitian

1. Awal Mula Implementasi Profil Pelajar Pancasila di SMP Negeri 1

Jember

Pada bagian ini, dideskripsikan data yang diperoleh selama melakukan penelitian mengenai lokasi penelitian. Kurikulum yang digunakan SMP Negeri 1 Jember saat ini adalah kurikulum merdeka bagi kelas tujuh sedangkan untuk kelas delapan dan sembilan masih menggunakan kurikulum 2013. Hal ini karena SMP Negeri 1 Jember baru menerapkan kurikulum merdeka pada tahun ajaran baru 2023/2024. Pada gambaran obyek penelitian ini, meneliti tentang implementasi profil pelajar Pancasila dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti di SMP Negeri 1 Jember. Berdasarkan hasil wawancara dengan Muhammad Hilali selaku guru Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti SMP Negeri 1 Jember bahwa pada tahun ajaran 2023/2024, SMP Negeri 1 Jember mulai menerapkan Kurikulum Merdeka untuk siswa kelas VII, sementara kelas VIII dan IX masih menggunakan Kurikulum 2013.

Implementasi Profil Pelajar Pancasila dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) di SMP Negeri 1 Jember berlangsung dengan baik. Guru PAI berperan penting dalam membentuk karakter siswa, memberikan bimbingan, motivasi, dan mengajarkan nilai-nilai akhlak secara praktis. Penekanan pada relevansi pembelajaran dengan kehidupan sehari-hari siswa diharapkan dapat membantu mereka tumbuh menjadi individu yang beriman, bertakwa, dan berakhlak mulia sesuai dengan visi Kurikulum Merdeka.⁴³

2. Visi SMP Negeri 1 Jember

Visi SMP Negeri 1 Jember adalah Berprestasi, Inovatif, Berwawasan Global, Berlandaskan Imtaq dan Peduli Lingkungan.

3. Misi SMP Negeri 1 Jember

- a. Meningkatkan pelaksanaan pengembangan kurikulum nasional yang disesuaikan dengan budaya sekolah.
- b. Terwujudnya pengembangan Kurikulum yang meliputi 8 standar pendidikan.
- c. Terwujudnya pelaksanaan pembelajaran aktif, inovatif, kreatif, efektif, dan menyenangkan dengan pendekatan pembelajaran berdiferensiasi.
- d. Meningkatkan prestasi sekolah yang multi kompeten dan berkarakter sesuai dengan Profil Pelajar Pancasila.
- e. Meningkatkan pelayanan prima proses belajar mengajar melalui peran serta seluruh warga sekolah.

⁴³ Muhammad Hilali, diwawancara oleh penulis, Jember, 26 Januari 2024

- f. Meningkatkan standar pengelolaan dalam mewujudkan Pendidikan nasional.
- g. Meningkatkan pelayanan pembiayaan sesuai dengan rencana kerja program sekolah.
- h. Meningkatkan proses penilaian yang autentik dan berkarakter profil pelajar Pancasila secara berkelanjutan.
- i. Meningkatkan iman dan taqwa melalui budaya religi yang ditanamkan sekolah.
- j. Meningkatkan kesadaran diri dan kepedulian warga sekolah dalam menciptakan lingkungan yang sehat dan indah.

B. Penyajian Data dan Analisis

Pada bagian ini memuat data dan temuan yang diperoleh melalui metode dan prosedur yang telah dipaparkan pada bab tiga. Penelitian ini dilakukan melalui tiga teknik diantaranya observasi, wawancara dan dokumentasi. Data yang diperoleh kemudian disesuaikan dengan fokus penelitian yang telah ditentukan yaitu : (1) Perencanaan implementasi dimensi profil pelajar Pancasila dalam pembelajaran PAI dan Budi Pekerti di SMP Negeri 1 Jember; (2) Proses implementasi dimensi profil pelajar Pancasila dalam pembelajaran PAI dan Budi Pekerti di SMP Negeri 1 Jember; (3) Penilaian implementasi dimensi profil pelajar Pancasila dalam pembelajaran PAI dan Budi Pekerti di SMP Negeri 1 Jember.

Dari penelitian yang telah dilaksanakan di SMP Negeri 1 Jember melalui teknik observasi nonpartisipan, wawancara semi terstruktur dan dokumentasi, maka diperoleh beberapa data sebagai berikut.

1. Perencanaan implementasi dimensi profil pelajar Pancasila dalam pembelajaran PAI dan Budi Pekerti di SMP Negeri 1 Jember.

Perencanaan pembelajaran pada dasarnya disusun untuk mengatur pelaksanaan proses pembelajaran. Perencanaan pembelajaran merupakan proses pengembangan rencana program kegiatan pembelajaran yang dilakukan dengan terintegrasi dan sistematis. Perencanaan pembelajaran ini adalah tugas pokok yang harus dilakukan oleh guru sebelum melakukan kegiatan pembelajaran. Perencanaan pembelajaran sebagaimana telah tertulis dalam Permendikbud ristek No. 16 Tahun 2022 Pasal 3 bahwa perencanaan pembelajaran adalah aktivitas untuk merumuskan capaian pembelajaran, cara mencapai tujuan pembelajaran, dan metode penilaian ketercapaian tujuan belajar.

Sebelum mengimplementasikan pada Profil Pelajar Pancasila dalam pembelajaran tahapan pertama yang dilakukan oleh guru adalah melakukan perencanaan. Perencanaan dilakukan untuk memastikan bahwa proses pembelajaran dapat berjalan dengan efisien dan maksimal.

Hal tersebut sebagaimana dijelaskan oleh Mohammad Rokhim selaku Kepala SMP Negeri 1 Jember yang menyatakan bahwa:

Sebelum memulai proses belajar mengajar, semua guru di SMP Negeri 1 Jember diwajibkan untuk merancang perencanaan pembelajaran yang biasanya dilakukan pada awal tahun ajaran baru. Adanya perencanaan pembelajaran ini untuk

mempermudah guru pada saat melaksanakan pembelajaran yang sesuai dengan kurikulum merdeka, sehingga penguatan karakter profil pelajar pancasila pada pembelajaran ini dapat terlaksana dengan baik. Jadi, semua guru harus membuat perencanaan, kemudian pelaksanaan dan terakhir penilaian yang tertuang dalam modul ajar.⁴⁴

Perencanaan pembelajaran harus dikembangkan untuk menyalurkan Profil Pelajar Pancasila yang akan dibentuk dalam pembelajaran. Guru bisa merancang profil pelajar pancasila melalui metode pembelajaran dan kegiatan pembelajaran, setiap modul ajar mencakup satu atau beberapa aspek dari dimensi Profil Pelajar Pancasila yang telah ditetapkan. Berdasarkan wawancara dengan Sulistyoningsih selaku waka kurikulum SMP Negeri 1 Jember mengatakan bahwa:

Profil pelajar pancasila itu kan ada 6 karakter atau dimensi ya, itu biasanya termuat dalam modul atau skenario pembelajaran sehingga pada saat kegiatan pendahuluan, kegiatan inti sampai kegiatan akhir pembelajaran setidaknya guru menerapkan satu atau dua dari dimensi profil pelajar pancasila. Tujuannya agar anak-anak itu mempunyai karakter sebagai profil pelajar pancasila.⁴⁵

Berdasarkan hasil wawancara dapat diketahui bahwa sebelum melaksanakan pembelajaran, terlebih dahulu guru melakukan perencanaan pembelajaran dengan menyusun modul ajar yang mengacu pada kurikulum merdeka. Data ini diperkuat dengan perangkat pembelajaran yaitu Capaian Pembelajaran (CP), Alur Tujuan Pembelajaran (ATP) dan Modul Ajar. Perencanaan implementasi profil

⁴⁴ Mohammad Rokhim, diwawancara oleh penulis, Jember, 4 Maret 2024.

⁴⁵ Sulistyoningsih, diwawancara oleh penulis, Jember, 6 Februari 2024.

pelajar pancasila dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti dapat dilakukan melalui beberapa langkah sebagai berikut:

a. Memahami Capaian Pembelajaran

Pada dasarnya Capaian Pembelajaran (CP) menjadi komponen terpenting untuk mengetahui kompetensi pengetahuan, keterampilan dan sikap yang diharapkan dapat dikuasai oleh peserta didik setelah mengikuti pembelajaran. Dalam mengimplementasikan profil pelajar Pancasila pada pembelajaran, guru perlu memahami Capaian Pembelajaran terlebih dahulu. Sebagaimana disampaikan oleh Muhammad Hilali guru Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti di SMP Negeri 1 Jember, bahwa:

Langkah awal dalam pembelajaran itu dengan memahami Capaian Pembelajaran (CP) dulu ya. Dengan memahami CP, saya bisa merancang pembelajaran dan memastikan bahwa pembelajaran tidak hanya berfokus pada pengetahuan tetapi juga pada penguatan karakter siswa sesuai profil pelajar Pancasila.⁴⁶

Berdasarkan data wawancara tersebut diketahui bahwa guru harus memahami capaian pembelajaran (CP) terlebih dahulu untuk merancang pembelajaran, sehingga pembelajaran tidak hanya berfokus pada pengetahuan tetapi juga pada penguatan karakter siswa sesuai profil pelajar Pancasila.

b. Menyusun Tujuan Pembelajaran dan Alur Tujuan Pembelajaran (ATP)

⁴⁶ Muhammad Hilali, diwawancara oleh penulis, Jember, 26 Januari 2024

Dalam perencanaan pembelajaran, guru juga perlu memperhatikan bagaimana menyusun tujuan pembelajaran. Tujuan pembelajaran adalah bagian yang penting untuk dikembangkan agar dapat dicapai selama jam pelajaran dan pada akhirnya membawa siswa mencapai Capaian Pembelajaran. Setelah guru menyusun Capaian Pembelajaran dan tujuan pembelajaran, langkah berikutnya adalah menyusun Alur Tujuan Pembelajaran. Alur Tujuan Pembelajaran memiliki fungsi serupa dengan silabus dan merupakan pemetaan dari tujuan pembelajaran yang dijadwalkan dalam jumlah jam pelajaran. Sebagaimana disampaikan oleh Muhammad Hilali guru Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti di SMP Negeri 1 Jember, bahwa:

Langkah berikutnya dalam proses perencanaan adalah menetapkan tujuan pembelajaran, dan kemudian menyusun Alur Tujuan Pembelajaran (ATP). Penentuan ATP ini bisa dari pusat atau hasil rapat MGMP PAI, lalu dikembangkan dan disesuaikan dengan kebutuhan siswa.⁴⁷

Berdasarkan paparan data diatas bahwa dalam perencanaan pembelajaran, guru juga menyusun ATP. Hal ini dibuktikan dengan data dokumentasi Alur Tujuan Pembelajaran (ATP) yang digunakan dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti. Sehingga dari ATP ini kemudian dibuatlah modul ajar.

⁴⁷ Muhammad Hilali, diwawancara oleh penulis, Jember, 26 Januari 2024

c. Menyusun Modul Ajar

Sebelum mengajar, guru perlu memiliki pedoman untuk panduan selama pembelajaran dengan membuat modul ajar yang menjadi panduan bagi guru saat mengajar, dan guru diberi kebebasan untuk mengembangkan modul ajar yang telah ditetapkan. Muhammad Hilali selaku guru mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti yang menyatakan bahwa:

Sebelum memulai pembelajaran, penting bagi saya untuk menyusun perencanaan baik yang tertulis maupun tidak tertulis. Perencanaan yang tertulis itu saya tuangkan pada modul ajar, modul ajar mata pelajaran PAI ini awalnya juga hasil dari rapat MGMP PAI. Setelah itu, saya kembangkan lebih lanjut oleh dengan mempertimbangkan kondisi dan kebutuhan siswa. Begitupun dengan penguatan karakter profil pelajar pancasila yang akan dibentuk dalam pembelajaran PAI dan Budi Pekerti ini juga harus dicantumkan dalam modul ajar. Biasanya untuk penguatan karakter itu lebih jelas saya jabarkan pada komponen kegiatan pembelajaran karena secara keseluruhan materi PAI itu erat kaitannya dengan profil pelajar Pancasila dimensi beriman, bertakwa dan akhlak mulia sehingga ketika mengajar saya selalu memastikan bahwa materi yang saya ajarkan bisa dipahami dan diterapkan dalam kehidupan sehari-hari.⁴⁸

Berdasarkan paparan data wawancara tersebut bahwa dalam perencanaan pembelajaran, guru juga menyusun modul ajar yang dikembangkan dari hasil rapat MGMP PAI. Dalam merancang modul ajar perlu diperhatikan Capaian Pembelajaran, Alur Tujuan Pembelajaran, dimensi profil pelajar pancasila, model pembelajaran yang digunakan hingga assesmen yang digunakan. Guru PAI dan Budi Pekerti SMP Negeri 1 Jember juga mengatakan bahwa semua materi pada

⁴⁸ Muhammad Hilali, diwawancara oleh penulis, Jember, 26 Januari 2024

pelajaran PAI berkaitan dengan profil pelajar Pancasila dimensi beriman, bertakwa dan akhlak mulia.

Pada kegiatan lain yang ada di sekolah sebagai kegiatan pendukung implementasi profil pelajar Pancasila adalah kegiatan budaya satuan pendidikan atau pembiasaan, program yang sudah ada berupa jadwal pembiasaan yang berkaitan dengan pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti terjadwal pada hari jum'at yaitu sholat dhuha berjama'ah dan pembacaan surat Yasin, dan setiap satu bulan sekali mengadakan kegiatan istighosah serta do'a bersama. Program kegiatan tersebut berkorelasi dengan Profil Pelajar Pancasila dimensi beriman, bertakwa kepada Tuhan yang Maha Esa dan berakhlak mulia pada elemen kunci akhlak beragama. Wawancara bersama Agus Sunaryo selaku guru Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti mengungkapkan:

Banyak upaya yang telah kita rancang untuk membentuk karakter siswa agar beriman, bertakwa kepada Tuhan dan memiliki akhlak mulia, selain dalam kegiatan pembelajaran juga ada kegiatan pembiasaan sholat dhuha berjamaah, membaca yasin setiap hari jum'at, sholat dhuhur berjama'ah, istighosah dan memperingati hari besar Islam.⁴⁹

Berdasarkan observasi di lokasi penelitian, memang ditemukan upaya-upaya untuk menerapkan dimensi profil pelajar Pancasila selain pada kegiatan pembelajaran juga terdapat pada kegiatan pembiasaan maupun kegiatan keagamaan sebagai bentuk penguatan karakter Profil Pelajar Pancasila sehingga implementasi profil pelajar Pancasila ini

⁴⁹ Agus Sunaryo, diwawancara oleh penulis, Jember, 26 Februari 2024.

diterapkan secara menyeluruh kepada peserta didik SMP Negeri 1 Jember.⁵⁰

2. Proses implementasi dimensi profil pelajar Pancasila dalam pembelajaran PAI dan Budi Pekerti di SMP Negeri 1 Jember.

Setelah melakukan perencanaan, langkah berikutnya yaitu proses implementasi yang merupakan tahap dimana rencana yang telah dibuat akan dilaksanakan pada suatu kegiatan dengan tujuan untuk menghasilkan dampak yang baik dalam bentuk perubahan, peningkatan pengetahuan, keterampilan serta nilai atau sikap yang diinginkan. Dengan demikian proses implementasi profil pelajar pancasila merupakan proses penerapan dimensi profil pelajar pancasila kepada peserta didik agar terbentuk karakter yang memiliki kompetensi global.

Penguatan karakter Profil Pelajar Pancasila di sekolah melibatkan guru dan seluruh anggota sekolah yang secara konsisten menjadi contoh yang baik sehingga dapat dijadikan teladan setiap waktu. Penguatan karakter Profil Pelajar Pancasila diintegrasikan dalam proses pembelajaran, kebiasaan sehari-hari, serta kegiatan ekstrakurikuler.

Proses implementasi profil pelajar Pancasila di SMP Negeri 1 Jember melalui kegiatan pembelajaran, berdasarkan wawancara dengan Mohammad Rokhim selaku Kepala SMP Negeri 1 Jember, Ia menyatakan:

Sebagai kepala sekolah, saya meyakini bahwa memberikan motivasi dan arahan kepada siswa adalah suatu hal yang sangat

⁵⁰ Observasi di SMP Negeri 1 Jember, 13 Februari 2024.

penting. Kami selalu menekankan pentingnya memiliki akhlak yang baik dan meningkatkan ketakwaan kepada Allah dalam setiap kesempatan, baik sebelum maupun setelah kegiatan belajar mengajar. Dengan memberikan arahan secara konsisten, kami berharap siswa dapat memahami dan menginternalisasi nilai-nilai profil pelajar pancasila agar menjadi siswa yang tidak hanya memiliki kecerdasan akademik, tetapi juga memiliki kepekaan sosial, moral dan spiritual yang tinggi.⁵¹

Wawancara juga dilakukan kepada Sulistyoningsih selaku waka kurikulum SMP Negeri 1 Jember terkait proses proses pembelajaran di SMP Negeri 1 Jember yang memberikan keleluasaan kepada guru untuk senantiasa memberikan pemahaman mengenai pentingnya memiliki karakter sebagaimana yang termuat pada dimensi-dimensi Profil Pelajar Pancasila sebagai penunjang materi pembelajaran. Sesuai dengan pernyataan yang diungkapkan oleh Sulistyoningsih selaku Waka Kurikulum, Ia menyatakan:

Dalam proses pembelajaran, penting bagi semua guru, termasuk guru Agama, untuk mengintegrasikan nilai-nilai karakter ke dalam kegiatan pembelajarannya. Menurut saya, guru memiliki peran yang sangat penting dalam memberikan arahan kepada siswa untuk memperluas wawasan mereka dan mendalami pengetahuan yang telah dipelajari. Melalui pengajaran ini, kita dapat memperkuat pemahaman siswa tentang pentingnya membangun karakter keimanan, ketakwaan kepada Tuhan dan akhlak yang mulia sebagai dasar yang kokoh dalam menjalani kehidupan sehari-hari.⁵²

Pelaksanaan profil pelajar Pancasila dalam pembelajaran PAI dilakukan melalui tiga tahap: kegiatan pendahuluan, kegiatan inti, dan kegiatan penutup. Hal ini berdasarkan dari hasil wawancara dengan

⁵¹ Mohammad Rokhim, diwawancara oleh penulis, Jember, 4 Maret 2024.

⁵² Sulistyoningsih, diwawancara oleh penulis, Jember, 6 Februari 2024.

Muhammad Hilali selaku guru Pendidikan Agama Islam dan Budi

Pekerti yang menyatakan bahwa:

Sebelum memulai pembelajaran pada kegiatan pendahuluan saya selalu mengawali dengan salam kemudian berdoa sebelum belajar, setelah itu saya memberikan waktu 3 menit untuk siswa membaca surat atau ayat pilihan dalam Al Qur'an yang sudah saya tentukan, kemudian mengecek kehadiran, memberikan motivasi dan menyampaikan tujuan pembelajaran. Saat pembelajaran saya juga menerapkan berbagai model pembelajaran yang berpusat pada siswa sesuai yang diharapkan dalam kurikulum Merdeka. Salah satu model pembelajaran yang saya terapkan untuk pembelajaran kali ini yaitu model inquiry yang dilakukan secara berkelompok, menurut saya model inquiry model pembelajaran yang tepat untuk mewujudkan karakter profil pelajar pancasila pada siswa karena dilakukan secara berkelompok dimana siswa akan bertukar ide yang berbeda, sehingga hal ini dapat membentuk sikap saling menghargai antar siswa sesuai elemen profil pelajar Pancasila yaitu akhlak kepada manusia.⁵³

Berdasarkan wawancara diatas kemudian diperkuat dengan observasi yang menunjukkan bahwa, Bapak Hilali mengalokasikan waktu selama 10 menit pada kegiatan pendahuluan. Pembelajaran

dimulai dengan berdoa membaca salah satu surat pendek dalam Al Qur'an dan mencatat kehadiran siswa. Setelah itu, dilakukan apersepsi dengan menghubungkan pengetahuan atau pengalaman siswa dengan materi yang akan dipelajari, agar siswa lebih memahami materi tersebut. Kemudian, tujuan pembelajaran disampaikan dengan memberikan gambaran tentang apa yang akan dipelajari dan manfaat mempelajari materi alam semesta sebagai kekuasaan Allah SWT. Selain itu, dijelaskan juga metode

⁵³ Muhammad Hilali, diwawancara oleh penulis, Jember, 26 Januari 2024

pembelajaran yang akan digunakan untuk mempermudah proses pembelajaran.



Gambar 4.1
Membuka pembelajaran PAI dan Budi Pekerti
di kelas VII SMPN 1 Jember⁵⁴

Pada tahap pendahuluan ini, guru PAI telah menerapkan Profil Pelajar Pancasila yaitu beriman, bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, dan berakhlak mulia dalam pembelajaran. Penerapan ini dilakukan dengan fokus pada kegiatan berdoa sebelum belajar, membaca surat pendek dalam Al Qur'an, serta memotivasi siswa dengan mengingatkan untuk selalu melaksanakan sholat berjamaah dan sholat dhuha saat istirahat pertama.

Selain itu, penulis juga memperoleh data tambahan melalui hasil observasi pada tahap kegiatan inti, guru PAI mengalokasikan waktu selama 55 menit, sebagai berikut:

- 1) Bapak Hilali membentuk kelompok yang terdiri dari 5-6 orang untuk membuat mengumpulkan data tentang materi alam semesta sebagai kekuasaan Allah SWT.

⁵⁴ SMPN 1 Jember, "Pembelajaran PAI dan Budi Pekerti di kelas VII D," 20 Februari 2024

- 2) Masing-masing kelompok mendiskusikan tugas yang telah diberikan dengan mengumpulkan informasi dari berbagai sumber.
- 3) Selama diskusi berlangsung, Bapak Hilali membimbing dan berkeliling ke setiap kelompok untuk memantau kemajuan mereka.



Gambar 4.2
Diskusi kelompok⁵⁵

- 4) Setelah siswa menyelesaikan diskusi, langkah berikutnya adalah presentasi. Guru meminta siswa untuk bertanya kepada kelompok yang sedang melakukan presentasi untuk menjaga suasana diskusi agar tetap hidup dengan partisipasi dan pendapat dari semua siswa.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

⁵⁵ SMPN 1 Jember, "Pembelajaran PAI dan Budi Pekerti di kelas VII D," 20 Februari 2024



Gambar 4.3

Presentasi Hasil Diskusi⁵⁶

- 5) Saat presentasi berlangsung, guru memberikan arahan tentang cara memberikan tanggapan yang baik tanpa menyakiti perasaan orang lain.
- 6) Setelah presentasi selesai, guru meminta siswa untuk mengumpulkan hasil diskusi dalam berbagai format, seperti lembar diskusi, mind map, atau peta konsep.
- 7) Selanjutnya, guru mengevaluasi hasil diskusi dengan memberikan umpan balik untuk memperkuat jawaban yang kurang tepat.⁵⁷

Pada bagian penutup, Bapak Hilali melakukan refleksi terhadap proses pembelajaran dan menyimpulkan hasil pembelajaran Bapak Hilali memberi penghargaan kepada siswa yang telah aktif berpartisipasi. Kegiatan pembelajaran diakhiri dengan do'an kemudian ditutup salam oleh guru.⁵⁸

⁵⁶ SMPN 1 Jember, "Pembelajaran PAI dan Budi Pekerti di kelas VII D," 20 Februari

⁵⁷ Observasi di SMP Negeri 1 Jember, 20 Februari 2024

⁵⁸ Observasi di SMP Negeri 1 Jember, 20 Februari 2024

Berdasarkan hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi, implementasi dimensi profil pelajar Pancasila dalam pembelajaran PAI dan Budi Pekerti di SMP Negeri 1 Jember terdiri dari tiga tahap utama: pendahuluan (pembukaan pembelajaran oleh guru), inti (menjelaskan materi, pembagian kelompok, diskusi materi, mencatat hasil diskusi, dan presentasi di depan kelas), dan penutup (refleksi bersama siswa, penyimpulan pembelajaran, pemberian tugas, dan doa penutup). Guru mengamati karakter profil pelajar Pancasila pada siswa melalui perilaku selama kegiatan diskusi, keaktifan peserta didik, dan penyampaian pendapat.

Berdasarkan observasi yang dilakukan juga terdapat kegiatan lain yang ada di sekolah sebagai kegiatan pendukung implementasi profil pelajar Pancasila adalah kegiatan budaya satuan pendidikan atau pembiasaan, program yang sudah ada berupa budaya 5S (senyum, salam, sapa, sopan dan santun) dengan bersalaman setiap pagi bersama guru di gerbang sekolah, setiap hari jum'at yaitu sholat dhuha berjama'ah dan pembacaan surat Yasin, dan setiap satu bulan sekali mengadakan kegiatan istighosah serta do'a bersama. Program kegiatan tersebut berkorelasi dengan Profil Pelajar Pancasila dimensi beriman, bertakwa kepada Tuhan yang Maha Esa dan berakhlak mulia pada elemen kunci akhlak beragama.⁵⁹

⁵⁹ Observasi di SMP Negeri 1 Jember, 13 Februari 2024

Sebagai verifikasi data diatas, maka dilakukan wawancara dengan Shelma Aida peserta didik kelas VII SMP Negeri 1 Jember, dalam wawancara tersebut menanyakan tentang penanaman nilai karakter profil pelajar Pancasila di lembaga tersebut baik pada saat pembelajaran berlangsung maupun diluar kelas, yang menyatakan:

Pak Hilal membantu kita memahami tentang jadi baik dan beriman lewat cerita kehidupan sehari-hari buat tunjukkan nilai-nilai karakter kayak jujur, sabar, dan tolong-menolong. Terus, biasanya pak Hilal memberi contoh sendiri gimana cara yang baik-baik gitu tentang akhlak dan ibadah, biar kita bisa lihat langsung dan tiru. Pokoknya, pak Hilal tuh sering pake cara yang seru dan nggak bosenin buat ajarin nilai-nilai karakter, membuat kita paham gimana menerapkan karakter itu dalam kehidupan sehari-hari.⁶⁰

Wawancara juga dilakukan dengan Naufal Khairurrozaq peserta didik dari kelas lain, ia mengatakan:

Di kelas, pak Hilal biasanya memulai pelajaran dengan mengajak kami untuk baca Al-Qur'an dan ceritain maknanya dalam kehidupan. Beliau juga kasih contoh nyata tentang pentingnya iman, taqwa, dan akhlak baik. Terus, kita juga sering malakukan kegiatan yang ada disekolah kayak membaca yasin setiap jum'at, shalat dhuha dan dhuhur berjamaah, dan ikut kegiatan sosial. Kadang kita diajak bantu teman yang membutuhkan. Semua ini bantu kita buat paham dan bisa menerapkan sikap-sikap tersebut dalam kehidupan sehari-hari.⁶¹

Selanjutnya wawancara juga dilakukan bersama dengan Chelsea peserta didik dari kelas VII, yang mengatakan:

Waktu pembelajaran pak hilal mengajari kami dengan memberi contoh dulu cara membaca ayat Al Qur'an yang benar, lalu kami diminta buat menirukannya. Kita juga diajarin tentang tajwidnya dan makna dari arti ayat al Qur'an yang kita baca, sehingga

⁶⁰ Shelma Aida, diwawancara oleh penulis, Jember, 02 Maret 2024.

⁶¹ Naufal Khairurrozaq, diwawancara oleh penulis, Jember, 02 Maret 2024.

kami tidak hanya bisa membaca tapi juga paham tentang pesan-pesan yang terkandung dalam ayat-ayat yang kita baca.⁶²

Hasil wawancara menunjukkan bahwa penanaman nilai-nilai karakter telah menjadi bagian dari budaya di SMP Negeri 1 Jember yang hampir setiap hari dilakukan. Hal ini juga dibuktikan berdasarkan hasil observasi yang telah dilakukan menunjukkan bahwa guru-guru selain guru mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti juga memberikan dukungan yang kuat dalam proses implementasi Profil Pelajar Pancasila selama pembelajaran. Selain itu, tampak siswa sangat bersemangat dan antusias dalam mengikuti kegiatan pembelajaran.⁶³

3. Penilaian implementasi dimensi profil pelajar Pancasila dalam pembelajaran PAI dan Budi Pekerti di SMP Negeri 1 Jember

Pada dasarnya penilaian dilakukan untuk mengetahui hasil belajar peserta didik. Dalam kurikulum merdeka penilaian dikenal dengan assesmen. Guru melakukan penilaian terhadap peserta didik menggunakan asesmen yang terstruktur untuk mempermudah penilaian yang bersifat obyektif terhadap komponen pengetahuan, sikap dan keterampilan peserta didik. Siswa dinilai tidak hanya melalui pemberian soal, tetapi juga melalui penilaian terhadap sikap, partisipasi aktif di kelas, dan keterampilan. Hal ini serupa dengan pernyataan Muhammad Hilali selaku guru Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti di SMP Negeri 1 Jember yang menyatakan bahwa:

⁶² Chelsea Avrillia, diwawancara oleh penulis, Jember, 02 Maret 2024.

⁶³ Observasi di SMP Negeri 1 Jember, 20 Februari 2024

Saat proses pembelajaran, saya secara konsisten memantau karakter siswa didalam kelas. Karakter yang saya amati ya yang sesuai dengan dimensi dalam profil pelajar Pancasila, mulai dari bagaimana sikap siswa ketika berdoa, kerjasama dalam kelompok, keaktifannya ketika pembelajaran berlangsung. Jadi, saya tidak hanya menilai siswa dari tugas yang saya berikan tetapi juga menilai sikap mereka.⁶⁴

Berkaitan dengan penilaian atau assesmen pada kurikulum merdeka terdapat dua assesmen penting yang perlu dilakukan guru yaitu assesmen dianostik, asesmen formatif, dan assesmen sumatif. Ketiga assesmen ini perlu dilakukan guru untuk mengetahui tercapainya capaian pembelajaran serta sebagai umpan balik dari proses pembelajaran yang telah dilakukan. Berdasarkan wawancara dengan Muhammad Hilali selaku guru PAI dan Budi Pekerti di SMP Negeri 1 Jember, ia mengatakan:

Kalau penilaian secara menyeluruh tentunya sesuai dengan panduan assesmen kurikulum merdeka yang sudah dirancang sebelumnya pada modul yaitu assesmen diagnostik, formatif, dan sumatif. Singkatnya kalau assesmen dignostik itu diberikan sebelum menyampaikan materi biasanya saya sampaikan dalam bentuk pertanyaan pemantik, kemudian assesmen formatif itu berupa tes tertulis dan tidak tertulis yang dilakukan selama pembelajaran. Dalam tes tertulis, siswa biasanya mengerjakan soal yang diambil dari buku paket atau LKS. Sementara dalam assesmen tidak tertulis, fokusnya adalah mengevaluasi perilaku dan minat siswa. Untuk melaksanakan assesmen tidak tertulis ini, saya menggunakan metode observasi, dan lembar penilaian diri. Sedangkan pada assesmen sumatif biasanya, saya menggunakan soal essay mupun pelihan ganda saat materi pada bab tersebut sudah selesai dipelajari, sumatif akhir semester (SAS), dan sumatif tengah semester (STS) untuk melaksanakan assesmen sumatif ini.⁶⁵

⁶⁴ Muhammad Hilali, diwawancara oleh penulis, Jember, 26 Januari 2024

⁶⁵ Muhammad Hilali, diwawancara oleh penulis, Jember, 26 Januari 2024

Dari wawancara tersebut diperkuat dengan data observasi yang telah dilakukan bahwasannya fakta dilapangan menunjukkan jika guru Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti mengamati perilaku siswa terlihat ketika guru mengecek kehadiran peserta didik, mengamati kerjasama siswa dalam mengerjakan tugas kelompok, dalam pembelajaran pendidikan agama Islam dan budi pekerti guru juga menegur jika tampak perilaku peserta didiknya yang kurang sopan dalam menjawab pertanyaan atau berdiskusi tentang materi pelajaran.⁶⁶

Berdasarkan hasil wawancara, observasi dan dokumentasi, diketahui bahwa assesmen yang dilakukan mencakup assesmen formatif dan assesmen sumatif terhadap proses pembelajaran dan hasil belajar siswa. Sehingga untuk penilaian implementasi dimensi profil pelajar Pancasila dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti lebih dalam dilakukan guru melalui assesmen diagnostik, formatif, dan sumatif.

Tabel 4.1
Temuan Penelitian

No	Fokus Penelitian	Temuan Penelitian
1	Bagaimana perencanaan implementasi dimensi profil pelajar Pancasila dalam pembelajaran PAI dan Budi Pekerti di SMP Negeri 1 Jember?	a. Guru melakukan perencanaan pembelajaran dengan memahami Capaian Pembelajaran (CP), menyusun Alur Tujuan Pembelajaran (ATP) dan Modul Ajar. b. Guru mencantumkan beberapa dimensi Profil Pelajar Pancasila kedalam modul ajar c. Merancang kegiatan pembiasaan seperti sholat dhuha berjamaah,

⁶⁶ Observasi di SMP Negeri 1 Jember, 20 Februari 2024

No	Fokus Penelitian	Temuan Penelitian
		<p>membaca yasin setiap hari jum'at, sholat dhuhur berjama'ah budaya 5S (Senyum, salam, sapa, sopan dan santun) dan istighosah setiap hari jum'at, kegiatan peringatan hari besar Islam (isra' mi'raj, maulid Nabi Muhammad saw)</p>
2	<p>Bagaimana proses implementasi dimensi profil pelajar Pancasila dalam pembelajaran PAI dan Budi Pekerti di SMP Negeri 1 Jember?</p>	<p>1) Kegiatan Pendahuluan</p> <ol style="list-style-type: none"> a) Guru membuka pembelajaran dengan salam dan dilanjutkan dengan berdo'a b) Guru meminta peserta didik untuk membaca surat-surat pendek yang sudah ditentukan. c) Guru mengabsen peserta didik d) Guru melakukan apersepsi mengaitkan dengan materi yang lalu. e) Guru memotivasi peserta didik f) Guru menjelaskan hal-hal yang akan dipelajari, tujuan pembelajaran yang akan dicapai, model pembelajaran yang digunakan. <p>2) Kegiatan Inti</p> <ol style="list-style-type: none"> a) Guru mengadakan kegiatan literasi dengan meminta siswa membaca buku PAI agar memahami materi. b) Siswa diberi kesempatan untuk mengajukan pertanyaan tentang hal yang belum dipahami. c) Peserta didik dibagi 5-6 orang setiap kelompok untuk berdiskusi d) Masing-masing kelompok mendiskusikan tugas yang telah diberikan. e) Guru membimbing dan berkeliling ke setiap kelompok untuk memantau kemajuan siswa. f) Mempresentasikan hasil diskusi kelompok.

No	Fokus Penelitian	Temuan Penelitian
		3) Kegiatan Penutup <ol style="list-style-type: none"> a) Guru menyampaikan kesimpulan dan refleksi terhadap pembelajaran b) Guru memberikan penghargaan kepada peserta didik yang sudah berpartisipasi aktif. c) Peserta didik berdoa dan guru menutup pembelajaran dengan salam. 4) Proses implementasi profil pelajar Pancasila di SMPN 1 Jember selain melalui pembelajaran juga dengan kegiatan pembiasaan atau budaya yang ada di sekolah.
3	Bagaimana penilaian implementasi dimensi profil pelajar Pancasila dalam pembelajaran PAI dan Budi Pekerti di SMP Negeri 1 Jember?	<ol style="list-style-type: none"> a. Penilaian implementasi profil pelajar Pancasila tidak hanya melalui pemberian soal, tetapi juga melalui penilaian terhadap sikap, partisipasi aktif di kelas, dan keterampilan. b. Guru melakukan penilaian terstruktur sesuai kurikulum merdeka dengan asesmen diagnostik, formatif, dan sumatif

C. Pembahasan Temuan

1. Perencanaan implementasi dimensi profil pelajar Pancasila dalam pembelajaran PAI dan Budi Pekerti di SMP Negeri 1 Jember

Berdasarkan data hasil temuan pada tahap perencanaan implementasi dimensi profil pelajar Pancasila dalam pembelajaran PAI dan Budi Pekerti di SMP Negeri 1 Jember, menunjukkan bahwa guru Pendidikan Agama Islam (PAI) dan Budi Pekerti telah menerapkan langkah-langkah yang sistematis dalam perencanaan pembelajaran untuk

mengintegrasikan profil pelajar Pancasila. Langkah-langkah tersebut meliputi:

1) Memahami Capaian Pembelajaran (CP)

Capaian Pembelajaran berfungsi sebagai panduan utama yang mencakup kompetensi pengetahuan, keterampilan, dan sikap. Guru memulai dengan memahami CP untuk memastikan bahwa pembelajaran tidak hanya berfokus pada pengetahuan tetapi juga penguatan karakter siswa sesuai profil pelajar Pancasila.

2) Menyusun Tujuan Pembelajaran dan Alur Tujuan Pembelajaran (ATP).

Setelah memahami CP, guru menyusun Tujuan Pembelajaran (TP) yang spesifik. ATP kemudian dikembangkan, memetakan ATP yang dijadwalkan dalam jam pelajaran. Pada ATP ini juga mencantumkan dimensi-dimensi profil pelajar Pancasila sesuai kompetensi yang diharapkan.

3) Menyusun Modul Ajar.

Guru menyusun modul ajar sebagai pedoman pembelajaran yang dikembangkan dari hasil rapat MGMP PAI. Modul ajar mencakup CP, ATP, dimensi profil pelajar Pancasila, model pembelajaran, dan asesmen yang digunakan.

Berdasarkan temuan tersebut, kemudian didialogkan dengan teori yg dikembangkan oleh Ropin Sigalingging yang menyatakan bahwa dalam Kurikulum Merdeka, modul ajar merupakan instrumen penting

dalam proses pembelajaran dan pencapaian tujuan pembelajaran. Oleh karena itu, pengembangan modul ajar harus mengacu pada capaian pembelajaran guna mencapai sasaran utama implementasi Kurikulum Merdeka, yaitu profil pelajar Pancasila. Penyusunan modul ajar juga harus disesuaikan dengan tahapan perkembangan siswa dan mempertimbangkan tujuan pembelajaran untuk perkembangan pendidikan jangka panjang.⁶⁷ Temuan pada tahap perencanaan implementasi profil pelajar Pancasila di SMP Negeri 1 Jember sejalan dengan teori ini, di mana guru mempersiapkan modul ajar berdasarkan CP dan ATP untuk memastikan pembelajaran yang berfokus pada pengetahuan dan penguatan karakter sesuai profil pelajar Pancasila.

Perencanaan perangkat ajar ini juga menguatkan teori yang dikemukakan oleh Mulyasa bahwa perencanaan pembelajaran perlu dikembangkan untuk menyelaraskan Profil Pelajar Pancasila dengan elemen-elemen pembelajaran lainnya seperti capaian pembelajaran (CP), materi standar, indikator hasil belajar, dan asesmen, kemudian guru mencantumkan dimensi profil pelajar Pancasila pada modul ajar.⁶⁸ Data dokumen perangkat ajar yang dirancang oleh guru Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti di SMP Negeri 1 Jember juga sudah menunjukkan adanya integrasi dimensi-dimensi profil pelajar Pancasila dalam pembelajaran.

⁶⁷ Ropin Sigalingging, *Guru Penggerak dalam Paradigma Pembelajaran Kurikulum Merdeka*, (Bandung: Tata Akbar, 2022), 99

⁶⁸ Mulyasa, *Implementasi Kurikulum Merdeka*, (Jakarta Timur: PT Bumi Aksara, 2023), 66.

Temuan-temuan yang telah didialogkan dengan teori yang dikemukakan oleh Ropin Sigalingging dan Mulyasa hasilnya bahwa perencanaannya sudah sesuai dengan teori tersebut. Dimana guru mempersiapkan modul ajar berdasarkan CP dan ATP untuk memastikan pembelajaran yang berfokus pada pengetahuan dan penguatan karakter sesuai profil pelajar Pancasila. Selain memastikan bahwa pembelajaran di kelas mengintegrasikan dimensi-dimensi profil pelajar Pancasila, kegiatan budaya sekolah seperti sholat dhuha berjamaah, pembacaan surat Yasin, sholat dhuhur berjamaah, dan istighosah menunjukkan komitmen sekolah untuk menerapkan nilai-nilai Pancasila secara menyeluruh. Kegiatan-kegiatan ini tidak hanya memperkuat karakter siswa tetapi juga menciptakan lingkungan belajar yang mendukung pembentukan profil pelajar Pancasila. Upaya ini menunjukkan bahwa implementasi Kurikulum Merdeka di SMP Negeri 1 Jember tidak hanya terjadi di dalam kelas tetapi juga meresap ke dalam budaya sekolah, menciptakan sinergi yang positif antara pembelajaran akademik dan pembentukan karakter.

2. Proses implementasi dimensi profil pelajar Pancasila dalam pembelajaran PAI dan Budi Pekerti di SMP Negeri 1 Jember

Proses implementasi dimensi profil pelajar Pancasila dalam pembelajaran PAI dan Budi Pekerti di SMP Negeri 1 Jember serupa dengan proses perencanaannya, dimana perangkat ajar yang direncanakan digunakan dalam pelaksanaan pembelajaran. Langkah-

langkah pembelajaran terbagi menjadi tiga tahap: pendahuluan, inti, dan penutup. Pelaksanaan pembelajaran PAI di SMP Negeri 1 Jember alokasi waktunya sebanyak dua jam pelajaran dengan durasi waktu 40 menit dari setiap satu jam pelajaran. Pelaksanaan pembelajaran di SMP Negeri 1 Jember terdiri dari tiga tahap diantaranya:

Pertama, pada kegiatan pendahuluan dimulai dengan berdoa, membaca salah satu surat pendek dalam Al Qur'an dan mencatat kehadiran siswa, dilakukan apersepsi oleh guru dengan menghubungkan pengetahuan siswa dengan materi yang akan dipelajari. Kemudian, tujuan pembelajaran disampaikan dengan memberikan gambaran tentang apa yang akan dipelajari dan manfaat mempelajari materi alam semesta sebagai kekuasaan Allah SWT, guru memotivasi siswa, guru menjelaskan materi singkat yang akan dipelajari, tujuan yang ingin dicapai, serta metode pembelajaran yang digunakan.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI

KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ

JEMBER

Berdasarkan hasil temuan tersebut kemudian disesuaikan dengan teori Nadila dan Aeni pada jurnal penelitiannya yang menyatakan bahwa implementasi Profil Pelajar Pancasila untuk dimensi Beriman, Bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, dan Berakhlak Mulia pada siswa dapat dilakukan melalui berbagai kebiasaan meliputi mengucapkan salam, berdoa sebelum dan setelah pembelajaran, menghargai perbedaan dan persamaan, bersikap jujur menunjukkan empati/peduli kepada orang

lain, serta menjaga dan merawat lingkungan.⁶⁹ Pada tahap pendahuluan ini, guru PAI telah mengimplementasikan Profil Pelajar Pancasila yaitu beriman, bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, dan berakhlak mulia pada elemen kunci akhlak beragama, karena peserta didik dibiasakan mencintai Allah dengan membaca ayat dari Al-Qur'an.

Kedua, pada kegiatan inti adalah proses pelaksanaan inti dari modul pembelajaran, di mana guru mengaktualisasikan model, media, dan sarana prasarana ke dalam pembelajaran. Pada tahap pengajaran ini, guru dapat menggunakan berbagai media pembelajaran. Model yang digunakan dalam pembelajaran PAI di SMP Negeri 1 Jember salah satunya adalah model *inquiry learning*. Dalam pembelajaran model inquiry, peserta didik dapat mengembangkan dimensi beriman, bertakwa, dan berakhlak mulia dengan mengamalkan sifat-sifat yang mencerminkan ketaatan. Misalnya, mereka diajarkan untuk jujur dan tidak curang dalam mengerjakan tugas, menghargai perbedaan pendapat pada saat diskusi, serta dilatih untuk bersabar menghadapi hambatan di setiap tahapan pembelajaran proyek. Selain itu pada kegiatan diskusi ini juga mencerminkan profil pelajar Pancasila dimensi gotong royong sebagai upaya untuk menyelesaikan suatu kegiatan yang diselesaikan secara bersama-sama, dimensi berkebhinekaan global dengan lapang dada mau menerima pendapat ketika melaksanakan diskusi, dan dimensi bernalar kritis yang mengutamakan berfikir jernih sebelum mengambil

⁶⁹ Nadila, R, Aeni K, "Implementasi Profil Pelajar Pancasila Peserta Didik Kelas IV SD Negeri Randugunting 7 Kota Tegal." *Journal elementary education*, no.1 (Juni 2023): 6.

keputusan dalam memecahkan masalah dengan melakukan diskusi bersama.

Berdasarkan hasil temuan tersebut kemudian disesuaikan dengan teori yang dikemukakan oleh Dewi Nurmalasari bahwa profil pelajar Pancasila dapat tergambar dalam proses atau metode pembelajaran, pada modul pembelajaran tidak perlu mencantumkan seluruh karakter dalam profil pelajar Pancasila, namun dapat memilih karakter yang sesuai dengan kegiatan pembelajaran dalam modul ajar.⁷⁰ Selaras dengan Keputusan Kepala BSKAP Nomor 009/H/KR/2022 tentang Dimensi, elemen, subelemen profil pelajar Pancasila pada kurikulum merdeka elemen akhlak kepada manusia, yang dinyatakan dalam sub elemen fase D, tentang mengutamakan persamaan dan menghargai perbedaan sebagai alat pemersatu dalam keadaan konflik atau perbedaan.⁷¹ Hal ini sesuai dengan temuan karena memiliki keterkaitan antara capaian alur dimensi beriman, bertakwa kepada Tuhan YME, dan berakhlak mulia, elemen, dan sub elemen capaian alur perkembangan profil pelajar Pancasila dengan model *inquiry learning* yang melatih peserta didik untuk menghargai perbedaan pendapat pada saat diskusi proyek, serta bersabar menghadapi hambatan di setiap tahapan pembelajaran.

⁷⁰ Dewi Nurmalasari, *Merdeka Mengajar Kimia*, (Gresik: Inspirasi Pustaka Media, 2022), 33.

⁷¹ Keputusan Kepala BSKAP Nomor 009/H/KR/2022 tentang *Dimensi, Elemen, Subelemen Profil Pelajar Pancasila Pada Kurikulum Merdeka*, 8.

Pada kegiatan inti, kegiatan dilaksanakan sesuai dengan panduan pelaksanaan Profil Pelajar Pancasila pada kegiatan intrakurikuler, yang mencakup:

- a. Guru memulai dengan pertanyaan pemantik.
- b. Guru memberikan contoh permasalahan nyata.
- c. Guru mendorong partisipasi peserta didik.
- d. Guru menyediakan ruang dan kesempatan bagi peserta didik untuk berkembang.
- e. Guru membudayakan nilai kerja yang positif kepada peserta didik.

Berdasarkan tahapan-tahapan pembelajaran sesuai dengan teori yang dikemukakan oleh Mulyasa bahwa terdapat empat prinsip kunci profil pelajar Pancasila diantaranya holistik, kontekstual, berpusat pada peserta didik, dan eksploratif.⁷²

Ketiga, kegiatan penutup guru bersama peserta didik menyimpulkan dan merefleksi hasil kegiatan pembelajaran, peserta didik berdo'a dan kemudian guru menutup pembelajaran dengan salam. Pada kegiatan penutup guru juga sudah mengimplementasikan profil pelajar Pancasila dimensi beriman, bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, dan berakhlak mulia yang diterapkan dengan mengajak peserta didik untuk berdo'a setelah kegiatan pembelajaran berakhir.

⁷²Mulyasa, *Implementasi Kurikulum Merdeka*, (Jakarta Timur: PT Bumi Aksara, 2023),127.

Kemudian terdapat kegiatan pembiasaan di Sekolah yang berkaitan dengan implementasi profil pelajar Pancasila seperti budaya 5S (Senyum, salam, sapa, sopan dan santun) dengan bersalaman setiap pagi bersama guru di gerbang sekolah, program pembacaan surat yasin dan istighosah setiap hari jum'at, kegiatan peringatan hari besar Islam (isra' mi'raj, maulid Nabi Muhammad saw). Kegiatan-kegiatan tersebut merupakan bentuk implementasi Profil Pelajar Pancasila dalam dimensi beriman, bertakwa kepada Tuhan YME, dan berakhlak mulia pada elemen kunci akhlak beragama, akhlak pribadi dan akhlak kepada manusia.

Berdasarkan temuan yang sudah didialogkan dengan teori yang dikemukakan oleh Dewi Nurmalasari, Keputusan Kepala BSKAP Nomor 009/H/KR/2022, pendapat Nadila dan Aeni dan Mulyasa dimana hasil mengenai proses implementasi profil pelajar Pancasila

melalui pembelajaran PAI dan budi pekerti serta kegiatan pembiasaan yang ada di sekolah yang memuat empat prinsip holistik, kontekstual, berpusat pada peserta didik dan eksploratif, sehingga hasil tersebut sesuai dengan teori yang ada. Pengintegrasian nilai-nilai Pancasila dalam kegiatan pembelajaran dan kebiasaan sehari-hari di SMP Negeri 1 Jember merupakan langkah yang konsisten untuk membangun karakter siswa. Keterlibatan guru, kepala sekolah, dan seluruh anggota sekolah dalam menjadi contoh yang baik mendukung terbentuknya karakter siswa yang beriman, bertakwa, dan berakhlak mulia. Kegiatan

budaya sekolah dan pembiasaan seperti budaya 5S dan program keagamaan juga menjadi penguat implementasi profil pelajar Pancasila dalam kehidupan siswa sehari-hari. Dengan demikian, sekolah tidak hanya menjadi tempat belajar akademik, tetapi juga menjadi wadah bagi pembentukan karakter yang kokoh sesuai dengan ajaran Islam dan nilai-nilai Pancasila.

3. Penilaian implementasi dimensi profil pelajar Pancasila dalam pembelajaran PAI dan Budi Pekerti di SMP Negeri 1 Jember

Penilaian yang dilakukan oleh guru PAI di SMP Negeri 1 Jember dalam implementasi dimensi Profil Pelajar Pancasila pada kegiatan pembelajaran sesuai dengan materi yang diajarkan pada hari tersebut. Guru menggunakan asesmen terstruktur untuk menilai sikap, pengetahuan dan keterampilan siswa secara objektif. Asesmen yang telah berhasil diterapkan dalam pembelajaran PAI kelas VII di SMP Negeri 1 Jember yaitu asesmen diagnostik, asesmen formatif dan asesmen sumatif. Pada asesmen diagnostik kognitif dilakukan sebelum pembelajaran dalam bentuk pertanyaan pemantik sedangkan asesmen diagnostik nonkognitif, kemudian asesmen formatif dilakukan selama proses pembelajaran berlangsung untuk memberikan umpan balik kepada guru dan siswa, yang terdiri dari tes tertulis dan tidak tertulis yang dilakukan selama proses pembelajaran. Tes tertulis melibatkan soal-soal dari buku paket atau LKS, sedangkan asesmen tidak tertulis

mengevaluasi perilaku dan minat siswa melalui observasi dan lembar penilaian diri.

Berdasarkan hasil temuan tersebut kemudian didialogkan dengan teori yang dikemukakan oleh Dewi Nurmalasari bahwa bentuk asesmen yang dapat dilakukan untuk memperoleh data sikap Profil Pelajar Pancasila dapat dilakukan dengan cara observasi, penilaian diri, atau penilaian teman sebaya.⁷³ Pada buku panduan pembelajaran dan asesmen juga menyatakan bahwa asesmen formatif bertujuan untuk memberikan informasi atau umpan balik kepada pendidik dan peserta didik agar kedepannya proses pembelajaran lebih baik.⁷⁴

Sedangkan pada asesmen sumatif dilakukan pada akhir proses pembelajaran melalui ulangan harian, sumatif akhir semester (SAS), dan sumatif tengah semester (STS). Sumatif akhir semester (SAS) bisa mencakup tugas esai atau proyek yang mendorong siswa untuk menghubungkan materi pelajaran dengan nilai-nilai spiritual dan moral. Siswa dapat diminta untuk menulis refleksi tentang bagaimana materi yang mereka pelajari dapat diterapkan dalam kehidupan sehari-hari untuk menunjukkan sikap sesuai profil pelajar Pancasila. Sumatif tengah semester (STS) dapat melibatkan kegiatan yang mempraktikkan nilai-nilai akhlak mulia, seperti proyek kerja kelompok yang mengharuskan siswa untuk menunjukkan sikap saling menghargai,

⁷³ Dewi Nurmalasari, *Merdeka Mengajar Kimia*, (Gresik: Inspirasi Pustaka Media, 2022), 34.

⁷⁴ Dion G. Yogi dkk., *Panduan Pembelajaran dan Asesmen Pendidikan Anak Usia Dini Pendidikan Dasar, dan Menengah*, Kemendikbudristek

kejujuran, dan tanggung jawab. Sehingga asesmen sumatif tidak hanya mengevaluasi kemampuan akademis, tetapi juga mendorong pengembangan karakter siswa sesuai dengan dimensi profil pelajar Pancasila. Berdasarkan hasil temuan tersebut kemudian disesuaikan dengan teori yang dikemukakan oleh Mulyasa bahwa asesmen berfungsi untuk mengukur pembentukan karakter dalam setiap capaian pembelajaran serta menentukan tindak lanjut jika karakter yang telah ditentukan belum terbentuk atau tercapai.⁷⁵

Berdasarkan data diatas penilaian implementasi profil pelajar Pancasila dalam pembelajaran PAI dan budi pekerti sudah sesuai dan relevan dengan teori yang dikemukakan oleh Dewi Nurmalasari, buku panduan pembelajaran dan asesmen kemendikburistik dan Mulyasa. Namun, Perlu dicatat bahwa karakter siswa tidak dapat dinilai hanya dalam satu waktu, melainkan harus diamati dan diidentifikasi secara berkelanjutan dalam kehidupan sehari-hari anak, baik di kelas, sekolah, maupun di rumah. Oleh karena itu, penilaian karakter harus mencakup ketiga lingkungan tersebut. Evaluasi di kelas melibatkan guru, siswa itu sendiri, dan teman-teman sekelasnya. Evaluasi di sekolah mencakup siswa itu sendiri, teman-teman, guru-guru lain (termasuk Kepala Sekolah dan Wakil Kepala Sekolah), pustakawan, laboran, staf administrasi, penjaga sekolah, dan teknisi jika ada. Di rumah, evaluasi melibatkan siswa, orang tua atau wali.

⁷⁵ Mulyasa, *Implementasi Kurikulum Merdeka*, (Jakarta Timur: PT Bumi Aksara, 2023), 66.

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan data dan fakta serta analisis yang dilakukan di SMP Negeri 1 Jember mengenai implementasi Profil Pelajar Pancasila dimensi beriman, bertakwa kepada Tuhan YME, dan berakhlak mulia dalam pembelajaran PAI dan budi pekerti, kesimpulan yang diperoleh sebagai berikut:

1. Perencanaan implementasi dimensi profil pelajar Pancasila dalam pembelajaran PAI dan Budi Pekerti di SMP Negeri 1 Jember dilaksanakan dengan memahami Capaian Pembelajaran (CP), menyusun Alur Tujuan Pembelajaran (ATP), merancang modul ajar mencantumkan dimensi profil pelajar Pancasila. Guru juga merancang kegiatan pembiasaan yang menekankan pada penguatan karakter profil pelajar Pancasila.
2. Proses implementasi dimensi profil pelajar Pancasila dalam pembelajaran PAI dan Budi Pekerti di SMP Negeri 1 Jember dilakukan dengan 3 langkah yaitu kegiatan pendahuluan, inti, dan penutup. Pada kegiatan pendahuluan guru melaksanakan kegiatan pembelajaran diawali dengan doa, membaca ayat Al-Qur'an, dan memotivasi siswa. Pada kegiatan inti menggunakan model pembelajaran inquiry learning yang mengembangkan dimensi profil pelajar Pancasila yaitu beriman, bertakwa, berakhlak mulia, gotong royong, berkebhinekaan global, dan bernalar kritis melalui

kegiatan diskusi. Pada kegiatan penutup guru menyampaikan kesimpulan dan refleksi, kemudian peserta didik berdoa dan guru menutup pembelajaran dengan salam, kegiatan penutup ini mencerminkan implementasi profil pelajar Pancasila dimensi beriman, bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan berakhlak mulia.

3. Penilaian implementasi dimensi profil pelajar Pancasila dalam pembelajaran PAI dan Budi Pekerti di SMP Negeri 1 Jember dilakukan oleh guru menggunakan asesmen diagnostik, asesmen formatif dan sumatif. Asesmen tersebut mencakup tes tertulis, observasi perilaku, dan penilaian diri siswa. Selain itu, asesmen sumatif melibatkan ulangan harian, sumatif akhir semester, dan sumatif tengah semester, yang mendorong pengembangan karakter siswa sesuai dengan dimensi profil pelajar Pancasila.

B. Saran

1. Kepala SMP Negeri 1 Jember

Kepala SMP Negeri 1 Jember untuk selalu memastikan bahwa seluruh staf pendidik terlibat secara aktif dalam mendukung implementasi profil pelajar Pancasila, dengan memberikan pelatihan dan bimbingan kepada guru untuk memahami dan menerapkan nilai-nilai profil pelajar Pancasila di sekolah.

2. Guru Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti

Melakukan evaluasi secara berkala terhadap implementasi profil pelajar Pancasila dalam pembelajaran. Guru PAI perlu mengevaluasi

sejauh mana siswa telah memahami dan menginternalisasi dimensi-dimensi profil pelajar Pancasila.

3. Penelitian Selanjutnya

Saran untuk penelitian selanjutnya, penelitian dapat difokuskan pada implementasi proyek penguatan profil pelajar Pancasila.



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

DAFTAR PUSTAKA

- Abdussamad, Zuchri. *Metode Penelitian Kualitatif*. Makassar: CV.Syakir Media Press, 2021.
- Aeni K, Nadila, R. "Implementasi Profil Pelajar Pancasila Peserta Didik Kelas IV SD Negeri Randugunting 7 Kota Tegal." *Journal elementary education*, no.1 (Juni 2023): 6
- Aini, Annisa Nur, Dwi Anggraeni Siwi, Koko Prasetyo. "Penerapan Program Jumaji Dalam Penguatan Dimensi Beriman Dan Bertakwa Di SDN Kragilan 01." *Jurnal Ilmiah Kependidikan* Vol. 4. No. 3 (Juli 2023)
- Anggraena, Yogi, Dion Ginanto, Nisa Felicia, Ardanti Andiarti, Indriyati Herutami, Leli Alhapi, Setiyo Iswoyo, Yayuk Hartini, Rizal Listyo Mahardika. *Panduan Pembelajaran dan Asesmen Pendidikan Anak Usia Dini Pendidikan Dasar, dan Menengah*. Kemendikbudristek
- Anggreini, Widya Ayu, "Strategi Guru Pendidikan Agama Islam Untuk Menumbuhkan Nilai-Nilai Profil Pelajar Pancasila Siswa Kelas X SMK Negeri 1 Jenangan Ponorogo" Skripsi, IAIN Ponorogo, 2023.
- Fatmasari, Aprilia Nanda, "Penerapan Dimensi Beriman, Bertaqwa Kepada Tuhan YME Dan Berakhlak Mulia Dalam Penguatan Karakter Profil Pelajar Pancasila Di SMP Islam As-Shoddiq Malang." Skripsi, Universitas Islam Malang, 2023.
- Arlis, Teguh Ardianto, Dian Mustika Maya, Jonata, Salsabila Syafna Aulia, Herman, Aufa Abdillah Hanif, Andri Imam Subekhi, Ahmad Kharis. *Budi Pekerti dan Character Building*. Padang: Get Press, 2022.
- Badan Standar Kurikulum dan Asesmen Pendidikan, *Dimensi, Elemen, dan Subelemen Profil Pelajar Pancasila Pada Kurikulum Merdeka*. Jakarta: Kemdikbudristek, 2022.
- Rizky, Aprilia Dyah Cahya, "Implementasi Profil Pelajar Pancasila Dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Di SMK Negeri 1 Bojongsari", Skripsi, UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto, 2023.
- Gesmi, Irwan, Yun Hendri. *Pendidikan Pancasila*. Ponorogo: Uwais Inspirasi Indonesia, 2018.
- Habiburrahman, Sayid, Suroso PR. *Materi Pendidikan Agama Islam 1*. Palu: Feniks Muda Sejahtera, 2022.

- Indrawan I, Hadion Wijoyo, Suherman, I Made Arsa W. *Manajemen Pendidikan Karakter*, (Banyumas:CV. Pena Persada, 2020
- Jannah, Anisa Nurul. “Implementasi Profil Pelajar Pancasila Dimensi Beriman Bertakwa Kepada Tuhan Yang Maha Esa Dan Berakhlak Mulia Di Sekolah Penggerak.” Skripsi, Universitas Jambi, 2023.
- Kaluku, Khartini, Wahyuddin, Ade Putra Ode Amane, Sri Ayu Laali, Susanti, Lendy Florien Mailuhuw, Epi Saptaningrum, Nur Arifah Hidayati, Lulut Alfaris. *Pengantar Teknik Penulisan Karya Ilmiah*. Padang: Get Press Indonesia, 2023.
- Keputusan Kepala BSKAP Nomor 009/H/KR/2022 tentang *Dimensi, Elemen, Subelemen Profil Pelajar Pancasila Pada Kurikulum Merdeka*
- Khoirul, Anwar. *Pendidikan Islam Multikultural: Implementasi Praktis di Sekolah*. Lamongan: Academia Publication, 2021.
- Miles, Matthew B, A. Michael Huberman, Johny Saldana. *Qualitative Data Analysis A Methods Sourcebook*. America: SAGE Publication, 2014.
- Mukni'ah, M. A. (2016). Perencanaan Pembelajaran Sesuai Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) dan Kurikulum 2013 (K-13). https://scholar.google.co.id/citations?view_op=view_citation&hl=id&user=MPkorXcAAAAJ&citation_for_view=MPkorXcAAAAJ:KlAtU1dfN6UC
- Mulyasa. *Implementasi Kurikulum Merdeka*. Jakarta Timur: PT Bumi Aksara, 2023.
- Mulyasa, *Manajemen Pendidikan Karakter*. Jakarta:Bumi Aksara, 2011.
- Mulyasana, Dedi, Odik Sodikin, Ari Kurniawan, Adang Haris, Tuty Djuangsih, Taufik Hidayatudin, Neneng Siti Aisah, Koko Adyawinata, Ela Handayani, Dadan Sadeli, Titin Supriastuti. *Khazanah Pemikiran Pendidikan Islam Dari Wacana Lokal Hingga Tatanan Global*. Bandung, Cendekia Press, 2020.
- Aeni K, Nadila, R. “Implementasi Profil Pelajar Pancasila Peserta Didik Kelas IV SD Negeri Randugunting 7 Kota Tegal.” *Journal elementary education*, no.1 (Juni 2023): 6.
- Nurlaela. *Kepemimpinan Murid Meningkatkan Karakter Profil Pelajar Pancasila*. Lombok Tengah: Pusat Pengembangan Pendidikan dan Penelitian Indonesia, 2021.
- Nurmalasari, Dewi. *Merdeka Mengajar Kimia*. Gresik: Inspirasi Pustaka Media. 2022

- Pahrudin, Agus. *Pengembangan Model Kurikulum Pendidikan Agama Islam Multikultural*. Yogyakarta: Samudra Biru, 2021.
- Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 22 Tahun 2020 tentang Rencana Strategis Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Tahun 2020-2024
- Sigalingging, Ropin. *Guru Penggerak dalam Paradigma Pembelajaran Kurikulum Merdeka*. Bandung: Tata Akbar, 2022.
- Suardi, Nursalam. *Penguatan Karakter PROFIL PELAJAR PANCASILA Berbasis Integratif Moral Di Sekolah Dasar*. Banten: CV. AA. RIZKY, 2022.
- Sugiyono. *Metode Penelitian Kualitatif (Untuk penelitian yang bersifat eksploratif, enterpretif, interaktif dan konstruktif)*. Bandung: Alfabeta, 2023.
- Sulaiman, *Metodologi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*. Banda Aceh: Yayasan PeNa Aceh, 2017.
- Sunhaji. *Pengembangan Strategi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Di Sekolah/Madrasah: Studi Teoritik dan Praktik di Sekolah / Madrasah*. Banyumas: Zahira Media Publisher, 2022.
- Sutiawan, Irwan. *Perencanaan Sistem Pendidikan Agama Islam*. Bogor: Guepedia, 2023.
- Tim Penyusun. *Kajian Pengembangan Profil Pelajar Pancasila Edisi 1*. Jakarta: Pusat Kurikulum dan Perbukuan, 2020.
- Tim Penyusun. *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah*. Jember : UIN KH. Achmad Siddiq Jember, 2021.
- Widya, Rika, Salma Rozana, Ranti Eka R. *Penguatan Profil Pelajar Pancasila Membangun Karakter Cinta Tanah Air Pada Anak Dalam Keluarga*. Jambi: Sonpedia Publishing Indonesia, 2023.
- Wiyani, Novan Ardy, “Merdeka Belajar Untuk Menumbuhkan Kearifan Lokal Berbagai Nilai Pancasila Pada Lembaga PAUD”, *Jurnal of Social Studies and Humaniora* Vol.1, No.2 (Desember 2022): 65-66.
<https://jurnal.ut.ac.id/index.php/antroposen/article/view/3782/1256>
- Yuliani, *Pendidikan Progresif John Dewey: Tinjauan di MAN Insan Cendekia Serpong Tangerang Selatan*. Serang: A-Empat, 2020.

Lampiran 1

PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Khoirun Nissa

Nim : 202101010071

Program Studi : Pendidikan Agama Islam

Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Institusi : UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember

Menyatakan dengan ini sebenarnya bahwa skripsi yang berjudul **“Implementasi Profil Pelajar Pancasila Pada Dimensi Beriman, Bertakwa Kepada Tuhan Yang Maha Esa Dan Berakhlak Mulia Dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Dan Budi Pekerti Di SMP Negeri 1 Jember”** secara keseluruhan merupakan hasil penelitian yang penulis lakukan sendiri, tidak terdapat unsur-unsur plagiasi karya ilmiah yang dibuat orang lain, kecuali yang secara tertulis dikutip dalam naskah ini dan disebutkan dalam sumber kutipan dan daftar pustaka. Demikian surat pernyataan ini penulis buat dengan sebenarnya tanpa ada unsur paksaan dari siapapun.

Jember, 25 Mei 2024

Saya yang menyatakan



Khoirun Nissa
202101010071

Lampiran 2

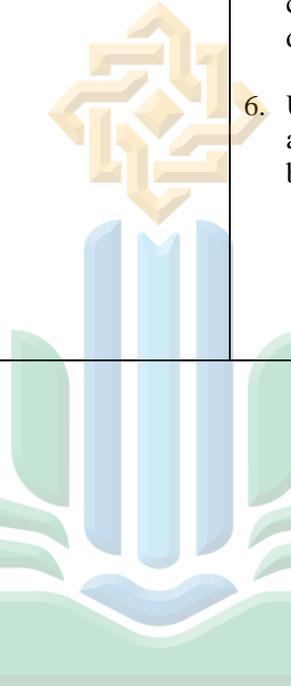
MATRIK PENELITIAN

JUDUL	KOMPONEN PENELITIAN	UNSUR-UNSUR	SUMBER DATA	METODE PENELITIAN	FOKUS PENELITIAN	TUJUAN PENELITIAN
Implementasi Dimensi Profil Pelajar Pancasila dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti Di SMP Negeri 1 Jember.	<ol style="list-style-type: none"> Implementasi Profil Pelajar Pancasila Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti 	<ol style="list-style-type: none"> Perencanaan implementasi profil pelajar pancasila.⁷⁶ Proses implementasi profil pelajar pancasila Penilaian implementasi profil pelajar pancasila.⁷⁷ <ol style="list-style-type: none"> Hakikat Pendidikan Agama Islam Ruang Lingkup Pendidikan Agama Islam Tujuan Pendidikan Agama Islam⁷⁸ Materi Pendidikan 	<ol style="list-style-type: none"> Informan: <ol style="list-style-type: none"> Kepala Sekolah SMP Negeri 1 Jember Wakil Kepala Sekolah SMP Negeri 1 Jember Guru Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti SMP Negeri 1 Jember Peserta Didik SMP Negeri 1 Jember Dokumentasi Kepustakaan 	<ol style="list-style-type: none"> Pendekatan dan Jenis Penelitian: <ol style="list-style-type: none"> Pendekatan Penelitian Kualitatif Deskriptif Jenis Penelitian Teknik Penentuan Subjek Penelitian Menggunakan Teknik <i>Purposive</i> Lokasi penelitian di SMP Negeri 1 Jember Teknik Pengumpulan Data: <ol style="list-style-type: none"> Observasi Wawancara Dokumentasi Teknik Analisis Data menggunakan analisis interaktif model Miles and Huberman <ol style="list-style-type: none"> Pengumpulan data Reduksi data 	<ol style="list-style-type: none"> Bagaimana perencanaan implementasi profil pelajar Pancasila pada dalam pembelajaran PAI dan Budi Pekerti di SMP Negeri 1 Jember? Bagaimana proses implementasi profil pelajar Pancasila pada dalam pembelajaran PAI dan Budi Pekerti di SMP Negeri 1 Jember? Bagaimana penilaian implementasi profil pelajar Pancasila pada dalam pembelajaran PAI dan Budi Pekerti di SMP Negeri 1 Jember? 	<ol style="list-style-type: none"> Mendeskripsikan perencanaan implementasi profil pelajar Pancasila pada dalam pembelajaran PAI dan Budi Pekerti di SMP Negeri 1 Jember? Mendeskripsikan proses implementasi profil pelajar Pancasila pada dalam pembelajaran PAI dan Budi Pekerti di SMP Negeri 1 Jember?

⁷⁶ Mulyasa. *Implementasi Kurikulum Merdeka*. Jakarta Timur: PT Bumi Aksara, 2023.

⁷⁷ Nurul Latifah, Dedih Surana, Ayi Sobarna, "Implementasi Kurikulum Merdeka Terkait Profil Pelajar Pancasila pada Mata Pelajaran PAI di SMP Negeri 12 Cimahi", Vol. 3 No. 2 (2023), 504

⁷⁸ Sulaiman, "Metodologi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam", (Banda Aceh: Yayasan PeNa Aceh, 2017), 30-34

		Agama Islam ⁷⁹		<ul style="list-style-type: none"> c. Penyajian data d. Penarikan kesimpulan <p>6. Uji Keabsahan Data</p> <ul style="list-style-type: none"> a. Triangulasi Sumber b. Triangulasi Teknik 	Jember?	3. Mendeskripsikan penilaian implementasi profil pelajar Pancasila pada dalam pembelajaran PAI dan Budi Pekerti di SMP Negeri 1 Jember?
--	--	---------------------------	---	--	---------	---

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

⁷⁹ Sayid Habiburrahman, Suroso PR, "Materi Pendidikan Agama Islam 1", (Palu: Feniks Muda Sejahtera, 2022), 12

Lampiran 3



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jl. Mataram No. 01 Mangli. Telp.(0331) 428104 Fax. (0331) 427005 Kode Pos: 68136
 Website: [www.http://ftik.uinkhas-jember.ac.id](http://ftik.uinkhas-jember.ac.id) Email: tarbiyah.iainjember@gmail.com

Nomor : B-5275/In.20/3.a/PP.009/01/2024

Sifat : Biasa

Perihal : **Permohonan Ijin Penelitian**

Yth. Kepala SMP Negeri 1 Jember

Jl. Dewi Sartika No.17, Kampungtengah, Kepatihan, Kec. Kaliwates, Kab. Jember

Dalam rangka menyelesaikan tugas Skripsi pada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, maka mohon diijinkan mahasiswa berikut :

NIM : 202101010071
 Nama : KHOIRUN NISSA
 Semester : Semester delapan
 Program Studi : PENDIDIKAN AGAMA ISLAM

untuk mengadakan Penelitian/Riset mengenai Implementasi Profil Pelajar Pancasila Pada Dimensi Beriman, Bertakwa Kepada Tuhan Yang Maha Esa Dan Berakhlak Mulia Dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Dan Budi Pekerti Di SMP Negeri 1 Jember; selama 60 (enam puluh) hari di lingkungan lembaga wewenang Bapak/Ibu Drs. Syaiful Bahri, M. Pd.

Demikian atas perkenan dan kerjasamanya disampaikan terima kasih.

Jember, 12 Januari 2024

an. Dekan,

Wakil Dekan Bidang Akademik,

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
 KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
 JEMBER



KHOTIBUL UMAM

Lampiran 4



PEMERINTAH KABUPATEN JEMBER
DINAS PENDIDIKAN
 UPTD SATUAN PENDIDIKAN
SMP NEGERI 1 JEMBER



Jln. Dewi Sartika No. 1 Jember. 68137, Telp. (0331) 486988

website : <http://www.smpnegeri1jember.sch.id> email : infosmpn1jember@gmail.com

Nomor : 800/087/413.1/20523851/2024

Lamp : -

Perihal : **Telah Melaksanakan Penelitian**

Kepada

Yth. : Dekan Fakultas Tarbiyah

Universitas Islam Negeri KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ

Jalan Mataram No 1 Mangli

Di

Jember

Menindak lanjuti surat saudara Nomor : B-5275/In.20/3.a/PP.009/01/2024 tanggal 12 Januari 2024 perihal Permohonan Ijin Penelitian, maka dengan ini kami *Menerangkan* nama :

Nama : **KHOIRUN NISSA**

N I M : 202101010071

Jurusan : Fakultas Tarbiyah dan Ilmu keguruan

Program Studi : PENDIDIKAN AGAMA ISLAM

Telah melakukan Penelitian penyusunan Skripsi tentang “ Implementasi Profil Pelajar Pancasila Pada Dimensi Beriman,Bertakwa Kepada Tuhan Yang Maha Esa Dan Berakhlak Mulia Dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Dan Budi Pekerti Di SMP Negeri 1 Jember” selama 60 hari di lingkungan SMP Negeri 1 Jember.

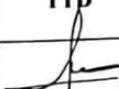
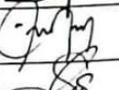
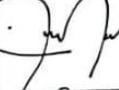
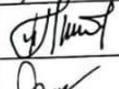
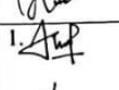
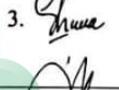
Demikian atas perhatian dan kerja sama yang baik, disampaikan terima kasih.

Jember, 18 Mei 2024



Lampiran 5

JURNAL KEGIATAN PENELITIAN
DI SMP NEGERI 1 JEMBER

NO	Hari/Tanggal Penelitian	Deskripsi Kegiatan	Nama Informan	TTD
1.	Jum'at, 16/01/2024	Menyerahkan surat izin penelitian	Rachmad, S.Pd	
2.	Senin, 26/01/2024	Wawancara Guru PAI	Muhammad Hilali, S.Pd	
3.	Selasa, 06/02/2024	Wawancara Waka Kurikulum	Sulistiyoningsih, S.Pd	
4.	Selasa, 13/02/2024	Observasi, Dokumentasi Kegiatan Pembelajaran kelas VII A	Muhammad Hilali, S.Pd	
5.	Selasa, 20/02/2024	Observasi, Dokumentasi kegiatan pembelajaran kelas VII D	Muhammad Hilali, S.Pd	
6.	Sabtu, 24/02/2024	Meminta data obyektif sekolah	Hartatik	
7.	Selasa, 26/02/2024	Wawancara Guru PAI	Agus Sunaryo, S.Pd	
8.	Sabtu, 02/03/2024	Wawancara kepada siswa kelas VII	1. Naufal Khairurrozaq 2. Chealsea Avrillia 3. Shelma Aida	1.  2.  3. 
9.	Senin, 04/03/2024	Wawancara Kepala Sekolah	Moh. Rokhim, M.Pd	
10	Sabtu, 18/05/2024	Mengambil surat keterangan telah melakukan penelitian	Rachmad, S.Pd	

Jember, 18 Mei 2024

Kepala SMP Negeri 1 Jember



Moh. Rokhim, M.Pd

Lampiran 6

PEDOMAN WAWANCARA**1. Kepala Sekolah**

1. Perihal adanya kebijakan kurikulum merdeka dan profil pelajar pancasila, bagaimana tanggapan bapak terkait kebijakan tersebut dan bagaimana SMPN 1 Jember dalam menerapkannya?.
2. Bagaimana peran bapak selaku kepala sekolah dalam mengarahkan tenaga pendidik dalam membentuk profil pelajar Pancasila di SMPN 1 Jember?
3. Bagaimana kesiapan dari sekolah maupun pendidik di SMPN 1 Jember untuk melaksanakan penguatan profil pelajar Pancasila?
4. Bagaimana proses implementasi profil pelajar Pancasila di SMP Negeri 1 Jember melalui kegiatan pembelajaran?

2. Waka Kurikulum

1. Menurut ibu apa hal yang mendasari pentingnya penerapan profil pelajar Pancasila di SMPN 1 Jember?
2. Bagaimana kesiapan yang dilakukan guru pada penerapan profil pelajar Pancasila?
3. Bagaimana langkah-langkah dalam implementasi profil pelajar Pancasila di SMPN 1 Jember?
4. Bagaimana pelaksanaan Profil Pelajar Pancasila dalam pembelajaran?

3. Guru Mapel PAI dan BP

1) Bagaimana perencanaan implementasi profil pelajar Pancasila pada Dimensi Beriman, Bertakwa Kepada Tuhan Yang Maha Esa dan Berakhlak Mulia dalam pembelajaran PAI dan Budi Pekerti di SMP Negeri 1 Jember?

1. Bagaimana pandangan bapak terkait profil pelajar Pancasila?
2. Bagaimana peran bapak sebagai guru PAI dan BP dalam membentuk profil pelajar Pancasila di dalam kelas?

3. Bagaimana perencanaan profil pelajar Pancasila Dimensi Beriman, Bertakwa Kepada Tuhan Yang Maha Esa dan Berakhlak Mulia dalam pembelajaran PAI dan budi pekerti?

2) Bagaimana proses implementasi profil pelajar Pancasila pada Dimensi Beriman, Bertakwa Kepada Tuhan Yang Maha Esa dan Berakhlak Mulia dalam pembelajaran PAI dan Budi Pekerti di SMP Negeri 1 Jember?

1. Bagaimana proses pelaksanaan profil pelajar Pancasila dalam pembelajaran PAI dan BP?
2. Apakah ada kegiatan pendukung atau budaya sekolah dalam menerapkan profil pelajar Pancasila yang berkaitan dengan pembelajaran PAI dan Budi Pekerti?

3) Bagaimana penilaian implementasi profil pelajar Pancasila pada Dimensi Beriman, Bertakwa Kepada Tuhan Yang Maha Esa dan Berakhlak Mulia dalam pembelajaran PAI dan Budi Pekerti di SMP Negeri 1 Jember?

1. Bagaimana bentuk penilaian yang dilakukan selama proses pelaksanaan profil pelajar Pancasila dalam pembelajaran PAI dan BP?
2. Dari kegiatan perencanaan, pelaksanaan hingga penilaian, kendala apa saja yang muncul dalam implementasi Profil Pelajar Pancasila dalam pembelajaran PAI dan BP?
3. Apa cara yang ditempuh untuk meminimalisir kendala yang dihadapi?
4. Bagaimana harapan bapak mengenai keterlaksanaan penguatan profil pelajar Pancasila ini dalam pembelajaran?

4. Siswa Kelas VII

1. Dari pembelajaran PAI dan BP yang telah kamu ikuti apa yang kamu pahami?
2. Bagaimana guru PAI dalam menanamkan nilai-nilai karakter pada siswa?
3. Apa yang kamu rasakan dengan adanya penguatan profil pelajar Pancasila dalam pembelajaran PAI dan BP?
4. Menurut kamu, dengan adanya penguatan profil pelajar Pancasila dalam pembelajaran PAI dan BP ini apakah mampu mengubah karakter dari yang buruk menjadi lebih baik?

Lampiran 7 Modul Ajar

MODUL AJAR

ALAM SEMESTA SEBAGAI TANDA KEKUASAAN ALLAH SWT.

Capaian belajar :

Pada akhir fase D, Peserta didik juga memahami pentingnya pelestarian alam dan lingkungan sebagai bagian yang tidak terpisahkan dalam ajaran Islam

A. Identitas Modul

Penyusun	: Muhammad Hilali, S.Pd
Institusi	: SMP Negeri 1 Jember
Tahun	: 2024
Jenjang sekolah	: SMP/Fase D
Kelas	: VII
Alokasi waktu	: 5 x pertemuan (1 JPx 40 Menit)

B. Kompetensi Awal

- Peserta didik dapat membaca *Q.S. al-Anbiya'/30 :21* dan *Q.S. al-A'raf/ 54 :7* , dapat menghafal *Q.S. al-Anbiya'/30 :21* dan *Q.S. al-A'raf/ 54 :7* dan dapat memahami isi kandungan *Q.S. al- Anbiya'/30 :21* dan *Q.S. al-A'raf/ 54 :7* sesuai dengan kaidah ilmu tajwid, khususnya hukum bacaan *gunnah*.
- Peserta didik dapat menjelaskan pesan Nabi Muhammad SAW untuk menguasai ilmu pengetahuan dan nilai-nilai yang dapat dipetik dari penciptaan dan pengaturan alam semesta.
- Peserta didik dapat memahami tentang penciptaan alam semesta sehingga dapat membuat produk berupa doa sebagai perwujudan rasa syukur terhadap Allah SWT.

C. Profil Pelajar Pancasila

1. Beriman dan bertakwa kepada Tuhan yang Maha Esa dan Berakhlak Mulia
2. Bernalar Kritis
3. Berkebhinekaan Global
4. Bergotong royong

D. Sarana dan Prasarana

LCD Projector, Speaker aktif, Note book, HP, kamera, kertas karton, spidol atau media.

E. Target Peserta Didik

Peserta didik yang tidak ada kesulitan dalam mencerna dan memahami materi ajar

F. Model pembelajaran

- Pembelajaran tatap muka dengan metode tutor sebaya

- Pembelajaran Tatap Muka dengan metode praktik atau demonstrasi
- Pembelajaran tatap Muka dengan metode inquiry
- Pembelajaran Tatap Muka dengan metode diskusi atau saintifik (membaca, menanya, mengeksplorasi, mengasosiasi dan mengkomunikasikan).
- Pembelajaran Tatap Muka dengan model pembelajaran berbasis prodak. Pembelajaran TatapMuka dengan model pembelajaran berbasis prodak.

KOMPETENSI INTI

A. Tujuan Pembelajaran

- Melalui pembelajaran tutor sebaya, peserta didik dapat membaca Q.S. *al-Anbiyā'/21: 30* dan Q.S. *al-A'rāf/7: 54* sesuai kaidah ilmu tajwid, khususnya hukum bacaan *gunnah*.
- Melalui pembelajaran praktek/demonstrasi, peserta didik dapat mampu menghafal Q.S. *al-Anbiyā'/21: 30* dan Q.S. *al-A'rāf/7: 54* sesuai kaidah ilmu tajwid, khususnya hukum bacaan *gunnah*.
- Melalui metode pembelajaran inquiry, peserta didik dapat menelaha tentang Q.S. *al-Anbiyā'/21: 30* dan Q.S. *al-A'rāf/7: 54* tentang penciptaan dan keteraturan alam semesta dan serta cara bersyukur terhdap apa yang diciptakan oleh Allah SWT.
- Melalui pembelajaran ini, peserta didik dapat menjelaskan pesan Nabi Muhammad SAW. Untuk menguasai ilmu pengetahuan dan nilai-nilai yang dapat dipetik dari penciptaan dan pengaturan alam semesta
- Melalui pembelajaran berbasis prodak, peserta didik dapat membuat karya teks doa pada plano berisi rasa syukur atas penciptaan alam semesta yang indah dengan benar.

B. Pemahaman Bermakna

- Agar dapat membaca Al-Qur'an (Q.S. *al-Anbiya'/30 :21* dan Q.S. *al-A'raf/ 54 :7*) dengan baik dan benar baik makhroj maupun kaidah ilmu tajwid khususnya hukum bacaan *gunnah*, maka kita harus betul-betul memahami makhorijul huruf dan hukum bacaan *gunnah* dengan baik.
- Agar dapat menghafal Al-Qur'an (Q.S. *al-Anbiya'/30 :21* dan Q.S. *al-A'raf/ 54 :7*) dengan baik dan benar baik makhroj maupun kaidah ilmu tajwid khususnya hukum bacaan *gunnah*, maka kita harus betul-betul memahami makhorijul huruf dan hukum bacaan *gunnah* dengan baik.
- Mampu mengartikan dan memahami isi kandungan Al-Qur'an Q.S. *al-Anbiya'/30 :21* dan Q.S. *al-A'raf/ 54 :7* tentang penciptaan dan keteraturan alam semesta sehingga memperkuat keimanan dan meningkatkan rasa syukkur kepada Allah SWT.
- Mampu memahami pesan Nabi Muhammad SAW. Dalam hadist-hadistnya tentang kewajiban dan pentingnya menuntut ilmu.

- Mampu memahami penciptaan alam sekitar dengan membaca ayat Al-Qur'an (Q.S. *al-Anbiya'*/30 :21 dan Q.S. *al-A'raf*/ 54 :7) dan mengamati alam sekitar sehingga muncul rasa syukur kepada Allah SWT. Serta meningkatkan keimanan dan ketakwaannya kepada Allah SWT.

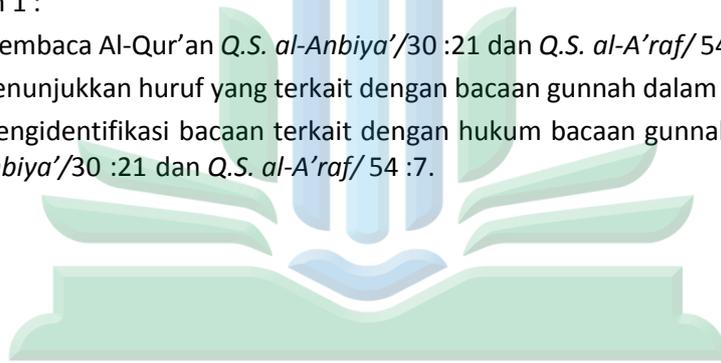
C. Pertanyaan Pemantik

- Haruskah menerapkan hukum bacaan *gunnah* dalam membaca Al-Qur'an Q.S. *al-Anbiya'*/30 :21 dan Q.S. *al-A'raf*/ 54 :7 ?
- Perlukah kita menghafal Al-Qur'an Q.S. *al-Anbiya'*/30 :21 dan Q.S. *al-A'raf*/ 54 :7 ?
- Perlukah kita menghafal Al-Qur'an Q.S. *al-Anbiya'*/30 :21 dan Q.S. *al-A'raf*/ 54 :7 ?
- Bagaimana proses penciptaan alam semesta menurut Al-Qur'an Q.S. *al-Anbiya'*/30 :21 dan Q.S. *al-A'raf*/ 54 :7 ?
- Apa manfaatnya menuntut ilmu untuk di kehidupan dunia dan akhirat ?
- Doa apa yang pantas kita panjatkan kepada Allah sebagai rasa syukur kita atas penciptaan alam semesta beserta isinya ?

D. Persiapan pembelajar:

Pertemuan 1 :

- Membaca Al-Qur'an Q.S. *al-Anbiya'*/30 :21 dan Q.S. *al-A'raf*/ 54 :7.
- Menunjukkan huruf yang terkait dengan bacaan *gunnah* dalam ilmu tajwid.
- Mengidentifikasi bacaan terkait dengan hukum bacaan *gunnah* dalam Q.S. *al-Anbiya'*/30 :21 dan Q.S. *al-A'raf*/ 54 :7.



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

E. Kegiatan Pembelajaran Pertemuan ke -1 (2 jp)

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi waktu
Pendahuluan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mempersiapkan media/alat peraga/bahan berupa LCD Projector, Speaker aktif, Note book, CD pembelajaran interaktif, kertas karton, spidol atau media lain. 2. Peserta didik melakukan do'a sebelum belajar (meminta seorang peserta didik untuk memimpin do'a). 3. Guru mengecek kehadiran peserta didik dan meminta peserta didik untuk mempersiapkan perlengkapan dan peralatan yang diperlukan. 4. Guru mengapersepsi pengetahuan awal peserta didik tentang Al-Qur'an Q.S. al-Anbiya'/30 :21 dan Q.S. al-A'raf/ 54 :7 serta bacaanunnah. 5. Guru memotivasi siswa dengan menunjukkan video tentang keutamaan orang-orang yang wajib membaca Al-qur'an. 6. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran terkait dengan Al-Qur'an Q.S. al-Anbiya'/30 :21 dan Q.S. al-A'raf/ 54 :7. 7. Mempersiapkan LCD Projector, Speaker aktif, Note book, HP, kamera, kertas karton, spidol atau media. 8. Peserta didik menerima informasi tentang kompetensi, ruang lingkup materi, tujuan dan manfaat pembelajaran, kegiatan pembelajaran, serta metode penilaian yang akan dilaksanakan. 	10 menit
Inti	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru meminta peserta didik untuk mengamati Infografis. Infografis bab 6 menyajikan garis besar materi tentang alam semesta sebagai tanda kekuasaan Allah Swt. 2. Guru memberikan penjelasan tambahan apabila peserta didik belum memahami infografis. 3. Selanjutnya guru meminta peserta didik untuk membaca Pantun Pemantik. Pada Bab 6, Pantun Pemantik berisi pantun untuk mendukung pemahaman bermakna pada topik yang dibahas. 4. Setelah membaca Pantun Pemantik peserta didik diminta menuliskan pesan dari pantun di tersebut. 5. Guru meminta peserta didik untuk membaca rubrik Mari Bertafakur yang berisi tentang alam semesta beserta isinya merupakan bukti tanda-tanda kekuasaannya. 6. Setelah membaca rubrik Mari Bertafakur, peserta didik diminta untuk menulis pertanyaan sebagaimana pada tabel sebagaimana yang ada di Aktivitas 6.2 kemudian menyerahkan pertanyaan tersebut pada teman yang ada di sampingnya untuk dijawab. 	60 menit

	<p>7. Guru memberikan penguatan terhadap isi dari rubrik tersebut.</p> <p>8. Setelah itu guru memberikan kata kunci topik yang akan dibahas. Kata kunci terdapat pada rubrik Titik Fokus. Guru dapat menggali lebih dalam mengenai pemahaman peserta didik terhadap kata kunci dengan beberapa pertanyaan. Hal ini dilakukan agar peserta didik dapat membandingkan pemahaman awal mengenai kata kunci dengan hasil pembelajarannya, sehingga mendorong pembentukan pengetahuan baru bagi peserta didik.</p> <p>9. Kemudian guru meminta peserta didik untuk mulai membahas materi pelajaran dan kegiatan-kegiatan di dalamnya pada rubrik Ṭalab al-'Ilmi. Metode yang diterapkan untuk mencapai capaian pembelajaran pada Bab 6 terdiri atas 5 metode yang dibagi pada 5 pekan pertemuan yaitu:</p> <p>A) Pertemuan pertama: tutor sebaya Langkah-langkahnya sebagai berikut:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Materi dibagi dalam dua sub materi Materi 1: Q.S. al-Anbiyā'/21: 30. Materi 2: Q.S. al-A'rāf/7: 54. 2. Membentuk kelompok peserta didik yang beranggotakan 4-5 orang dari: <ul style="list-style-type: none"> Kelompok 1, 3, dan 5: membaca Q.S. al-Anbiyā'/21: 30 sesuai kaidah ilmu tajwid, khususnya hukum bacaan gunnah. Kelompok 2, 4, dan 6: membaca Q.S. al-A'rāf/7: 54 sesuai kaidah ilmu tajwid, khususnya hukum bacaan gunnah. 3. Peserta didik yang pandai tersebar pada setiap kelompok dan berperan sebagai tutor sebaya. 4. Tiap kelompok mempelajari materi dipandu tutor sebaya. 5. Guru tetap berperan sebagai narasumber. 6. Kesimpulan dan klarifikasi. 	
--	--	--

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi waktu
Penutup	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru memberikan apresiasi atas partisipasi semua pesertadidik. 2. Peserta didik melakukan refleksi terhadap proses kegiatan pembelajaran hari ini dengan arahan guru 3. Guru memberikan quiz tentang hukum bacaan gunnah yang terdapat dalam Q.S. al-Anbiya'/30 :21 dan Q.S. al-A'raf/ 54 :7 4. Guru mengingatkan siswa untuk membaca Bersama sama Q.S. al-Anbiya'/30 :21 dan Q.S. al-A'raf/ 54 :7 5. Guru menutup pembelajaran dengan memberikan salam 	10 menit

Pertemuan 2 : (2 jp)

- Mempraktikan hafalan *Q.S. al-Anbiya'/30 :21 dan Q.S. al-A'raf/ 54 :7*.
Dengan cara mengulang-ulang bacaan.

Kegiatan Pembelajaran Pertemuan ke -2

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi waktu
Pendahuluan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mempersiapkan media/alat peraga/bahan berupa LCD Projector, Speaker aktif, Note book, CD pembelajaran interaktif, kertas karton, spidol atau media lain. 2. Peserta didik melakukan do'a sebelum belajar (meminta seorang peserta didik untuk memimpin do'a). 3. Guru mengecek kehadiran peserta didik dan meminta peserta didik untuk mempersiapkan perlengkapan dan peralatan yang diperlukan. 4. Guru mengapersepsi pengetahuan awal peserta didik tentang Al-Qur'an Q.S. al-Anbiya'/30 :21 dan Q.S. al-A'raf/ 54 :7 serta bacaan gunnah. 5. Guru memotivasi siswa dengan bercerita tentang keutamaan menghafal Al-Qur'an baik didunia maupun akhirat. 6. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran terkait dengan Al-Qur'an <i>Q.S. al-Anbiya'/30 :21 dan Q.S. al-A'raf/ 54 :7</i>. 7. Peserta didik menerima informasi tentang kompetensi, ruang lingkup materi, tujuan dan manfaat pembelajaran, kegiatan pembelajaran, serta metode penilaian yang akan dilaksanakan. 8. Menyiapkan alat dan bahan yang akan dipraktikkan. 	10 menit

Kegiatan Inti	<p>9. Guru mempraktikkan secara langsung memberikan contoh hafalan Q.S. al-Anbiyā'/21: 30 dan Q.S. al-A'rāf/7: 54 sesuai kaidah tajwid di depan peserta didik.</p> <p>10. Peserta didik menirukan atau mempraktikkan dengan menghafal Q.S. al-Anbiyā'/21: 30 dan Q.S. al-A'rāf/7: 54 sesuai kaidah tajwid sesuai dengan yang dipraktikkan oleh guru dengan bimbingan guru.</p> <p>11. Secara berulang-ulang peserta didik menghafalkan Q.S. al-Anbiyā'/21: 30 dan Q.S. al-A'rāf/7: 54 sesuai kaidah tajwid.</p> <p>12. Secara bergantian peserta didik menunjukkan hafalannya di depan guru.</p>	60 menit
Penutup	<p>6. Guru memberikan apresiasi atas partisipasi semua peserta didik.</p> <p>7. Peserta didik melakukan refleksi terhadap proses kegiatan pembelajaran hari ini dengan arahan guru</p> <p>8. Guru memerintahkan siswa untuk mempraktikkan hafalan Q.S. al-Anbiya'/30 :21 dan Q.S. al-A'raf/ 54 :7.</p> <p>9. Guru menutup pembelajaran dengan memberikan salam.</p>	10 menit

Pertemuan 3 : (3 jp)

- Mengartikan *Q.S. al-Anbiya'/30 :21 dan Q.S. al-A'raf/ 54 :7.*
- Memaparkan isi kandungan *Q.S. al-Anbiya'/30 :21 dan Q.S. al-A'raf/ 54 :7.*

Kegiatan Pembelajaran Pertemuan ke -3

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi waktu
Pendahuluan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mempersiapkan media/alat peraga/bahan berupa LCD Projector, Speaker aktif, Note book, CD pembelajaran interaktif, kertas karton, spidol atau media lain. 2. Peserta didik melakukan do'a sebelum belajar (meminta seorang peserta didik untuk memimpin do'a). 3. Guru mengecek kehadiran peserta didik dan meminta peserta didik untuk mempersiapkan perlengkapan dan peralatan yang diperlukan. 4. Guru mengapersepsi pengetahuan awal peserta didik tentang isi kandungan Al-Qur'an Q.S. al-Anbiya'/30 :21 dan Q.S. al-A'raf/ 54:7. 5. Guru memotivasi dan mengajukan pertanyaan yang berkaitan dengan materi pembelajaran, menyampaikan materi, tujuan, dan kegiatan yang akan dilakukan lingkup dan teknis penilaian. 	15 menit

Inti	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mengisi arti kata Q.S. al-Anbiyā'/21: 30 dan Q.S. al-A'rāf/7: 54. 2. Identifikasi masalah yaitu kandungan ayat Q.S. al-Anbiyā'/21: 30 dan Q.S. al-A'rāf/7: 54 dan hadis tentang penciptaan dan keteraturan alam semesta serta cara bersyukur terhadap apa yang diciptakan Allah Swt. 3. Merumuskan hipotesis atau pertanyaan terkait materi yang dikaji. 4. Mengumpulkan data tentang penciptaan dan keteraturanalam semesta. 5. Menganalisis dan menginterpretasikan data. 6. Mengambil kesimpulan. 7. Guru memberikan apresiasi atas partisipasi semua peserta didik. 	60 menit
Penutup	<ol style="list-style-type: none"> 1. Peserta didik melakukan refleksi terhadap proses kegiatan pembelajaran hari ini dengan arahan guru 2. Guru memberikan quis tentang arti dan isi kandungan Q.S.al-Anbiya'/30 :21 dan Q.S. al-A'raf/ 54 :7. 3. Guru menutup pembelajaran dengan memberikan salam. 	10 menit



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Kegiatan Pembelajaran Pertemuan ke -4

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi waktu
Pendahuluan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mempersiapkan media/alat peraga/bahan berupa LCD Projector, Speaker aktif, Note book, CD pembelajaran interaktif, kertas karton, spidol atau media lain. 2. Peserta didik melakukan do'a sebelum belajar (meminta seorang peserta didik untuk memimpin do'a). 3. Guru mengecek kehadiran peserta didik dan meminta peserta didik untuk mempersiapkan perlengkapan dan peralatan yang diperlukan. 4. Guru mengapersepsi pengetahuan awal peserta didik terkait hadits Rasulullah tentang kewajiban menuntut ilmu. 5. Guru memotivasi siswa dengan menceritakan kisah-kisah orang yang sukses dengan ilmunya. 6. Guru menyampaikan tentang materi pembelajaran, menyampaikan materi, tujuan, manfaat dan kegiatan yang akan dilakukan lingkup dan teknis penilaian. 	10 menit
Inti	<ol style="list-style-type: none"> 1. Membuat kelompok yang terdiri dari 5-6 orang, sekaligus memilih ketua kelompok. 2. Membuat susunan pembagian tugas setiap anggota. Kelompok 1, hadis dan terjemahan mengenai penguasaan ilmu pengetahuan. Kelompok 2, kandungan hadis mengenai penguasaan ilmu pengetahuan. Kelompok 3, kategori manusia dalam mempelajari ilmu. Kelompok 4, nilai-nilai yang dapat dipetik pada penciptaan dan pengaturan alam semesta. 3. Memberikan stimulus sebelum diskusi dimulai. 4. Peserta didik berdiskusi sesuai dengan tema yang telah ditentukan. 5. Secara bergantian masing-masing 6. Menyimpulkan hasil diskusi. 7. Mereview hasil diskusi sebagai umpan balik untuk perbaikan. 8. Guru memberikan apresiasi atas partisipasi semua peserta didik. 	60 menit
Penutup	<ol style="list-style-type: none"> 1. Peserta didik melakukan refleksi terhadap proses kegiatan pembelajaran hari ini dengan arahan guru 2. Guru memberikan quis tentang pesan-pesan 	10 menit

	<p>Rasullah dalam hadistnya terkait dengan pentingnya menuntut ilmu.</p> <p>3. Guru menutup pembelajaran dengan memberikan salam.</p>	
--	---	--

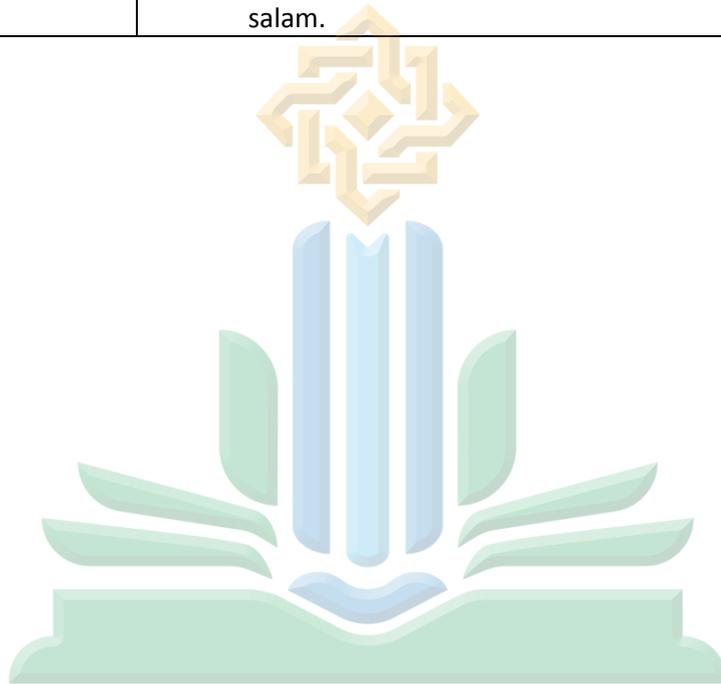
Pertemuan 5

- Menumbuhkan rasa syukur kepada Allah SWT melalui pemahaman kepada *Q.S. al-Anbiya' /30 :21* dan *Q.S. al-A'raf/ 54 :7* dan pemahaman terhadap alam sekitar beserta isinya.
- Menjelaskan tahapan pembuatan produk teks doa.

Kegiatan Pembelajaran Pertemuan ke -5

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi waktu
Pendahuluan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mempersiapkan media/alat peraga/bahan berupa LCD Projector, Speaker aktif, Note book, CD pembelajaran interaktif, kertas karton, spidol atau media lain. 2. Peserta didik melakukan do'a sebelum belajar (meminta seorang peserta didik untuk memimpin do'a). 3. Guru mengecek kehadiran peserta didik dan meminta peserta didik untuk mempersiapkan perlengkapan dan peralatan yang diperlukan. 4. Guru mengapersepsi pengetahuan awal peserta didik tentang penciptaan alam semesta sesuai <i>Q.S. al-Anbiya' /30 :21</i> dan <i>Q.S. al-A'raf/ 54 :7</i>. 5. Guru mengajak siswa untuk mengamati penciptaan alam semesta melalui tayangan video. 6. Peserta didik menerima informasi tentang kompetensi, ruang lingkup materi, tujuan dan manfaat pembelajaran, kegiatan pembelajaran, serta metode penilaian yang akan dilaksanakan. 	10 menit
Inti	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pembelajaran dimulai dengan pertanyaan tentang karya teks. 2. Membuat karya teks doa pada plano berisi rasa syukur atas penciptaan alam semesta yang indah dengan benar. 3. Mempresentasikan hasil produk. 4. Mengevaluasi pengalaman saat membuat produk, bersama melakukan refleksi. 	60 menit

Penutup	<ol style="list-style-type: none">1. Guru memberikan apresiasi atas partisipasi semua peserta didik.2. Peserta didik melakukan refleksi terhadap proses kegiatan pembelajaran hari ini dengan arahan guru3. Guru memerintahkan siswa untuk mengumpulkan prodak berupa teks doa sebagai perujudan rasa syukur terhadap ataspenciptaan alam semesta.4. Guru menutup pembelajaran dengan memberikan salam.	10 menit
---------	--	----------



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

F. Asesmen

1. Diagnostik

a) Diagnostik Non Kognitif

Asesmen diagnostik non kognitif dilaksanakan di awal pembelajaran yang dilakukan secara berkala untuk dapat mendapatkan data yang lebih banyak dari siswa. Bertujuan untuk:

1. Mengetahui kondisi psikologi dan sosial emosi siswa
2. Untuk mengetahui aktivitas selama belajar di rumah
3. Mengetahui situasi dan kondisi keluarga siswa
4. Mengetahui gaya belajar, karakter bakat dan minat siswa

➤ Tentang kesejahteraan psikologi

No	Pernyataan	Jawaban		
		Selalu	Kadangkadang	Tidak Pernah
1	Saya merasa puas dengan apa yang saya miliki baik fisik maupun yang lainnya.			
2	Masa lalu adalah pengalaman terbaik bagi saya			
3	Saya sudah memiliki cita-cita dan yakin bisa meraih cita-cita yang saya inginkan.			
4	Saya percaya tidak ada yang tidak mungkin bila kita mau berusaha			
5	Saya memilih dan menentukan setiap keinginan saya sendiri, tanpa harus meminta pendapat orang lain.			
6	Saya berani menolak ajakan teman dengan tegas, tanpa takut dimusuhi.			
7	kalaupun berkumpul dengan teman-teman biasanya saya seperti pemimpin karena teman-teman mengikuti saya			
8	meskipun teman-teman saya modis saya tidak mau ikut-ikutan, karena saya punya gaya fashion saya sendiri.			
9	saya senang mengikuti kegiatan ekstrakurikuler, bergabung di komunitas tertentu supaya banyak pengalaman.			
10	saya tertarik menekuni hobbi-hobbi baru yang menyenangkan			
11	saya pandai bergaul dan mempunyai banyak teman			
12	teman-teman suka curhat pada saya karena saya bisa menjaga rahasia			

➤ **Tentang Gaya Belajar dan Aktivitas Belajar**

Ket:

SS :Sangat Setuju

TS : Tidak Setuju

S : Setuju

STS : Sangat Tidak Setuju

No.	Pernyataan	SS	S	TS	STS
1.	Apabila materi pelajaran diberikan dalam bentuk gambar, saya mudah untuk mengingatnya				
2.	Jika ada buku pelajaran yg ada gambarnya, saya lebih senang memperhatikan gambarnya dibandingkan tulisannya				
3.	Saya lebih suka membaca buku teks daripada mendengar penjelasan dari guru atau teman				
4.	Saya lebih mudah mengingat materi dengan mencatat apa yg sudah disampaikan guru				
5.	Saya merasa frustrasi ketika saya tidak dapat mencatat apa yg dijelaskan oleh guru				
6.	Saya mudah terganggu oleh keributan ketika saya sedang belajar				
7.	Saya dapat memahami pelajaran walaupun tanpa membaca buku asalkan saya mendengarkan penjelasan guru dengan baik				
8.	Saya senang memberikan penjelasan kepada orang lain				
9.	Saya selalu berpartisipasi ketika ada diskusi kelompok dalam pembelajaran				
10.	Saya lebih senang melaporkan tugas yg diberikan guru secara lisan daripada tertulis				
11.	Saya lebih senang mencoba-coba mengerjakan soal yg belum pernah saya kerjakan sebelumnya				
12.	Saya lebih senang cara belajar dengan melakukan sesuatu secara langsung atau mempraktekkannya sendiri				
13.	Saya merasa lebih mudah menghafal materi belajar ketika saya menghafal sambil berjalan				
14.	Saya lebih senang ketika guru meminta saya untuk melakukan demonstrasi bersama di depan kelas				
15.	Saya suka menggunakan jari saya untuk menunjuk kata atau kalimat ketika membaca buku				

➤ **Tentang Kondisi Keluarga**

- 1) Siapakah yang membantu dan mendampingi saat belajar di rumah?
- 2) Apa saja kendala saat belajar di rumah?
- 3) Apakah orang tua mewajibkanmu melakukan suatu pekerjaan selama di rumah? Jika iya, jenis pekerjaan seperti apa dan sebutkan waktunya

b) Diagnostik Kognitif

- 1) Benarkah Allah Swt sebagai pencipta dan pengatur alam semesta?
- 2) Bagaimana Allah Swt. Menciptakan alam semesta dan mengaturnya?
- 3) Sikap apa yang dapat ditumbuhkan untuk meneladani bahwa Allah Swt

menciptakan dan mengatur alam semesta?

2. Asesmen Formatif

a. Pengetahuan

Pertemuan 1

No.	Teknik	Bentuk Instrumen	Contoh Butir Instrumen	Waktu Pelaksanaan
1.	Tes Tulis	Uraian	<ol style="list-style-type: none"> 1. Jelaskan Apa yang dimaksud dengan hukum bacaan gunnah dalam ilmu tajwid ? 2. Sebutkan huruf gunnah dalam ilmu tajwid ? 3. Tuliskan contoh hukum bacaan gunnah yang terdapat dalam Q.S. al-Anbiya'/30 :21 dan Q.S. al-A'raf/ 54 :7 ? 4. Bacalah Q.S. al-Anbiya'/30 :21 dan Q.S. al-A'raf/ 54 :7 dengan baik dan benar. 	Saat selesai pembelajaran

Pertemuan 2

No.	Teknik	Bentuk Instrumen	Contoh Butir Instrumen	Waktu Pelaksanaan
1.	Tes Lisan	Hafalan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Hafalkan Q.S. al-Anbiya'/30 :21 dengan baik dan benar. 2. Hafalkan Q.S. al-A'raf/ 54 :7 dengan baik dan benar. 	Saat selesai pembelajaran

Pertemuan 3

No.	Teknik	Bentuk Instrumen	Contoh Butir Instrumen	Waktu Pelaksanaan
1.	Tes Tulis	Uraian	<ol style="list-style-type: none"> 1. Tuliskan arti Q.S. al-Anbiya'/30 :21 dengan baik dan benar. 2. Jelaskan isi kandungan Q.S. al-A'raf/ 54 :7 dengan baik dan benar. 	Saat selesai pembelajaran

Pertemuan 4

No.	Teknik	Bentuk Instrumen	Contoh Butir Instrumen	Waktu Pelaksanaan
1.	Tes Tulis	Uraian	<ol style="list-style-type: none"> 1. Tuliskan hadist Rasulullah SAW. Tentang kewajiban menuntut ilmu. 2. Apa pean Rasulullah yang diriwayatkan oleh al- baihaqi. 	Saat selesai pembelajaran

Pertemuan 5

No.	Teknik	Bentuk Instrumen	Contoh Butir Instrumen	Waktu Pelaksanaan
1.	Penugasan	Prodak	<ol style="list-style-type: none"> 1. Buatlah teks doa yang menunjukkan rasa syukur kepada Allah SWT atas penciptaan alam semesta dengan menggunakan kertas plano. 	Saat selesai pembelajaran

Rubrik Penilaian Sikap

NO	Sikap	Indikator Pernyataan	Kategori	
1	Religius	a. Berdoa sebelum dan sesudah melakukan kegiatan b. Tertib ketika berdoa. c. Melaksanakan ibadah sesuai agama dan kepercayaan masing-masing.	1 (Perlu Bimbingan)	Jika \leq 1 hal dilakukan
			2 (Baik)	Jika 2 hal dilakukan
			3 (Sangat Baik)	Jika 3 hal dilakukan
2	Disiplin	a. Mengikuti kegiatan pembelajaran tepat waktu. b. Tidak bermain atau bercanda ketika kegiatan berlangsung. c. Mengikuti kegiatan pembelajaran dengan menggunakan seragam yang rapi sesuai aturan.	1 (Perlu Bimbingan)	Jika \leq 1 hal dilakukan
			2 (Baik)	Jika 2 hal dilakukan
			3 (Sangat Baik)	Jika 3 hal dilakukan
3	Tanggung Jawab	a. Melakukan instruksi yang diarahkan oleh guru. b. Mengerjakan tugas dengan baik c. Mengumpulkan tugas tepat waktu	1 (Perlu Bimbingan)	Jika \leq 1 hal dilakukan
			2 (Baik)	Jika 2 hal dilakukan
			3 (Sangat Baik)	Jika 3 hal dilakukan
4	Toleransi	a. Menghormati teman yang berbeda agama. b. Tidak mengganggu teman pada saat berdoa. c. Tidak menjelekkan agama lain	1 (Perlu Bimbingan)	Jika \leq 1 hal dilakukan
			2 (Baik)	Jika 2 hal dilakukan
			3 (Sangat Baik)	Jika 3 hal dilakukan

Observasi Terhadap Diskusi dan Presentasi

Kelas : VII

Mata Pelajaran : Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti

Materi Pembelajaran : Alam Semesta Sebagai Tanda Kekuasaan Allah SWT

No	Nama Peserta Didik	Aspek Penilaian			Jumlah Skor	Skor Akhir
		Keaktifan	Hasil Tugas	Presentasi		
1						
2						
3						

Rubrik Penilaian Diskusi dan Presentasi

NO	Aspek	10	20	30
1	Keaktifan	Tidak aktif berdiskusi pada saat pembelajaran	Berdiskusi pada saat pembelajaran, Namun pertanyaan/jawaban belum tepat dan benar	Aktif berdiskusi pada saat pembelajaran, dan pertanyaan/jawaban tepat dan benar
2	Hasil Tugas	Bagian-bagian tugas di buat dengan kurang baik, jelas dan benar, menunjukkan kurangnya kekompakan dan kerja sama.	Sebagian besar tugas dapat dibuat dengan baik, jelas dan benar, menunjukkan kekompakan dan kerja sama yang cukup baik.	Keseluruhan tugas dapat dibuat dengan baik, jelas dan benar, menunjukkan kekompakan dan kerja sama yang baik
3	Presentasi	Tidak melakukan presentasi didepan kelas	Melakukan presentasi dengan baik, namun belum menggunakan bahasa yang baik dan benar	Melakukan presentasi dengan baik, dan menggunakan bahasa yang baik dan benar

Asesmen selama proses pembelajaran Jurnal Sikap Profil Pelajar Pancasila

No.	Teknik	Bentuk Instrumen	Waktu Pelaksanaan
1.	Observasi	Lembar Observasi (Catatan Jurnal)	Saat pembelajaran berlangsung

No	Tanggal	Nama Siswa	Catatan perilaku saat pembelajaran	Butir Sikap	Tindak Lanjut
1.					

3. Asesmen Sumatif

I. Pilih jawaban yang benar dengan memberi tanda silang (x) pada huruf A, B, C, atau D.

1. Langit dan bumi diciptakan pada 6 masa (periode). Enam masa penciptaan keduanya meliputi penciptaan langit dan bumi setelah langit terbentuk. Hal ini sesuai dengan

- A. Q.S. *al-A'rāf*/7: 44
 B. Q.S. *al-A'rāf*/7: 54
 C. Q.S. *al-Anbiyā'*/21: 30
 D. Q.S. *al-Anbiyā'*/21: 40

2. Kalimat رَتْقًا yang terdapat pada Q.S. *al-Anbiyā'*/21: 30 mempunyai arti....

- A. Suatu yang padu
 B. Sebagai suatu kesatuan
 C. Sesuatu yang saling melengkapi
 D. Suatu yang tidak dapat dipisahkan

3. Makna Q.S. *al-A'rāf*/7: 54 menjelaskan penciptaan langit dan bumi terjadi pada....

- A. 3 masa
 B. 6 masa
 C. 9 masa
 D. 11 masa

4. إِنَّ هَذَا الْقُرْآنَ يَهْدِي لِلَّتِي هِيَ أَقْوَمُ وَيُبَيِّنُ الْمُؤْمِنِينَ الَّذِينَ يَعْمَلُونَ الصَّالِحَاتِ أَنَّ لَهُمْ أَجْرًا كَثِيرًا

Dalam ayat terbut di atas terdapat hukum bacaan *gunnah* berjumlah

- A. 1
- B. 2
- C. 3
- D. 4

5. Perhatikan kalimat berikut!

- 3) فَفَتَقْنَهُمَا^ق
- 4) كَانَتَا رَتَقًا
- 5) أَنَّ السَّمَوَاتِ وَالْأَرْضَ
- 6) أَوْلَمَ يَرِ الَّذِينَ كَفَرُوا

Susunan kalimat diatas yang benar ditunjukkan pada nomor...

- A. 1), 2), 3), 4)
- B. 2), 3), 4), 1)
- C. 3), 4), 1), 2)
- D. 4), 3), 2), 1)

6. Alam beserta seluruh isinya merupakan bukti kekuasaan Allah Swt. Salah satu syarat penting bagi seseorang untuk memahami hal ini, yaitu....

- A. Memiliki guru yang tepat untuk memberikan pelajaran
- B. Memiliki kapasitas keilmuan yang cukup
- C. Dapat mengakses fasilitas ilmu
- D. Beriman kepada Allah Swt.

7. Alam semesta yang dipelajari oleh manusia memiliki tujuan utama yaitu untuk memperbaiki kualitas hidupnya sebagai khalifah di bumi dan....

- A. Mendorong kesadaran untuk beriman dan semakin dekat kepada Allah Swt.
- B. Menyediakan jalan menuju pencapaian manusia sempurna sebagai khalifah Allah
- C. Menyediakan informasi untuk memanfaatkan kepercayaan Allah Swt.
- D. Menjadi tanda bahwa manusia adalah makhluk yang berakal

8. Islam merupakan agama yang sangat menghargai ilmu pengetahuan dan memerintahkan penganutnya untuk memiliki ilmu pengetahuan. Hal ini dibuktikan....
- Perintah menuntut ilmu bagi setiap muslim
 - Wahyu yang pertama kali turun berisi perintah untuk belajar
 - Pentingnya ilmu pengetahuan dalam upaya mengarungi kehidupan dunia
 - Adanya ayat yang menjelaskan tentang ilmu pengetahuan dan alam semesta
9. Perhatikan potongan hadits berikut !

مَنْ سَلَكَ طَرِيقًا يَلْتَمِسُ فِيهِ عِلْمًا سَهَّلَ اللَّهُ لَهُ طَرِيقًا إِلَى الْجَنَّةِ

Pernyataan yang sesuai dengan makna hadits tersebut adalah...

- Balasan orang yang mempermudah jalan orang yang mencari ilmu adalah surga
 - Mencari ilmu itu kewajiban semua orang Islam laki-laki dan perempuan
 - Balasan bagi orang yang berilmu adalah kesuksesan dunia dan akhirat
 - Barang siapa yang mencari ilmu, maka Allah akan ridha dengannya
10. Fatimah seorang pelajar yang sangat cerdas dan banyak mempunyai keterampilan di antara teman-temannya. Dia pandai membaca Al-Qur'an, pidato, menyanyi, bahkan ia pandai bermain biola. Suatu hari Fatimah dimintai tolong teman sekelasnya untuk melatih bermain biola. Sikap yang seharusnya Fatimah lakukan adalah...
- Beralasan tidak ada waktu untuk mengajarnya
 - Menerima untuk mengajarnya dengan syarat harus ada imbalan
 - Menolak, dengan alasan kalau temannya bisa nanti akan menyaingi dirinya
 - Mengajari temannya dengan ikhlas, karena akan mendapatkan pahala dari Allah Swt.

II. Jawablah pertanyaan berikut ini!

1. Peristiwa-peristiwa di alam semesta ini memberikan bukti keberadaan Allah Swt. sebagai Pencipta, Pengatur, dan Maha Kuasa. Langit dan bumi pada awalnya kemudian Allah Swt. memisahkan keduanya. Tuliskan dalil naqli yang menjelaskan peristiwa tersebut!
2. Jelaskan kandungan Q.S. *al-A'raf*/7: 54!
3. Tuliskan 3 contoh hukum bacaan *gunnah*!
4. Bagaimana cara mensyukuri dan mencintai tanah air yang diciptakan Allah Swt. dengan keindahan dan sumber daya alam yang berlimpah?
5. Jelaskan nilai-nilai yang dapat dipetik pada penciptaan dan pengaturan alam semesta!

Kunci Jawaban

No	Kunci Jawaban	Skor Penilaian
1	B	1
2	A	1
3	B	1
4	B	1
5	D	1
6	D	1
7	A	1
8	A	1
9	A	1
10	D	1
	Jumlah Skor	10

No.	Kunci Jawaban	Cara penilaian	Skor Maksimal
1	<p>Dalil naqlinya</p> <p>أَوَلَمْ يَرَ الَّذِينَ كَفَرُوا أَنَّ السَّمَوَاتِ وَالْأَرْضَ كَانَتَا رَتْقًا فَفَتَقْنَاهُمَا وَجَعَلْنَا مِنَ الْمَاءِ كُلَّ شَيْءٍ حَيٍّ أَفَلَا يُؤْمِنُونَ</p>	<p>1. Jika peserta didik dapat menuliskan dalil naqli dengan benar sesuai dengan kaidah penulisan, skor 4.</p> <p>2. Jika peserta didik dapat menuliskan dalil naqli dan masih ada kesalahan dalam penulisan 1-4 yang tidak sesuai dengan kaidah penulisan, skor 3.</p> <p>3. Jika peserta didik dapat menuliskan dalil naqli dan masih ada kesalahan dalam penulisan 5-8 yang tidak sesuai dengan kaidah penulisan, skor 2.</p> <p>4. Jika peserta didik dapat menuliskan dalil naqli dan masih ada kesalahan dalam penulisan lebih dari 8 yang tidak sesuai dengan kaidah penulisan, skor 1.</p>	4

2	<p>Kandungan Q.S. <i>al-A'raf</i>: 54</p> <p>Ayat ini menegaskan bahwa Allah Swt yang menciptakan langit dan bumi dalam enam hari (masa). Allah Swt. adalah Pemilik, Penguasa, dan Pengatur. Dia yang paling berhak disembah. Hanya kepada-Nya, manusia meminta pertolongan.</p>	<p>1. Jika peserta didik dapat menuliskan kandungan Q.S. <i>al-A'raf</i>: 54 dengan benar dan lengkap, skor 3.</p> <p>2. Jika peserta didik dapat menuliskan kandungan Q.S. <i>al-A'raf</i>: 54 dengan benar dan kurang lengkap, skor 3.</p> <p>3. Jika peserta didik dapat menuliskan kandungan Q.S. <i>al-A'raf</i>: 54 dengan kurang benar, skor 2.</p> <p>4. Jika peserta didik tidak dapat menuliskan kandungan Q.S. <i>al-A'raf</i>: 54, skor 1.</p>	4
---	--	--	---

3	<p>3 contoh hukum bacaan <i>gunnah</i>:</p> <p style="text-align: center;">اِنَّ اِنَّ رَبَّكُمْ ثُمَّ اسْتَوَى</p> <p>(dikembangkan oleh guru)</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Jika peserta didik dapat menuliskan 3 contoh hukum bacaan <i>gunnah</i> dengan benar, skor 4. 2. Jika peserta didik dapat menuliskan 2 contoh hukum bacaan <i>gunnah</i> dengan benar, skor 3. 3. Jika peserta didik dapat menuliskan 1 contoh hukum bacaan <i>gunnah</i> dengan benar, skor 2. 4. Jika peserta didik tidak dapat menuliskan contoh hukum bacaan <i>gunnah</i>, skor 1. 	4
4	<p>Cara mensyukuri dan mencintai tanah air sebagai berikut:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Bangga sebagai bangsa Indonesia. 2. Bangga menggunakan dan mencintai produk Indonesia. 3. Selalu bersyukur atas nikmat yang telah diberikan oleh Allah Swt. 4. Selalu menjaga nama baik Indonesia. 5. (dikembangkan oleh guru) 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Jika peserta didik dapat menuliskan 4 atau lebih cara mensyukuri dan mencintai tanah air, skor 4. 2. Jika peserta didik dapat menuliskan 3 cara mensyukuri dan mencintai tanah air, skor 3. 3. Jika peserta didik dapat menuliskan 2 cara mensyukuri dan mencintai tanah air, skor 2. 4. Jika peserta didik dapat menuliskan 1 cara mensyukuri dan mencintai tanah air, skor 1. 	4

5	<p>Nilai-nilai yang dapat dipetik pada penciptaan dan pengaturan alam semesta yaitu:</p> <p>1. Kecerdasan intelektual yang diberikan oleh-Nya mengantarkan manusia untuk berfikir dan mengembangkan ilmu pengetahuan. Kemampuan ini yang membedakan manusia dengan makhluk lainnya.</p>	<p>1. Jika peserta didik dapat menuliskan 4 atau lebih nilai-nilai yang dapat dipetik pada penciptaan dan pengaturan alam semesta, skor 4.</p> <p>2. Jika peserta didik dapat menuliskan 3 nilai-nilai yang dapat dipetik pada penciptaan dan pengaturan alam semesta, skor 3.</p> <p>3. Jika peserta didik dapat menuliskan 2 nilai-nilai yang dapat dipetik pada penciptaan dan pengaturan alam semesta, skor 2.</p>	4
---	---	--	---

Skor maksimal : 30

Nilai = $\frac{\text{Total Skor Siswa}}{\text{Total skor maksimum}} \times 100$

Total skor maksimum

Daftar Pustaka

Kemdikbud. 2021. Rudi Ahmad Suryadi, Sumiyati. Buku Guru Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti Kelas VII.

Kemdikbud. 2021. Rudi Ahmad Suryadi, Sumiyati. Buku Siswa Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti Kelas VII.

LPMQ. 2019. Al-Qur'an dan Terjemahannya. Jakarta: Kementerian Agama RI.

Rudi Ahmad Suryadi dan Sumiyati. 2020. PAI dan Budi Pekerti Kelas 7.

Kemdikbud RI. Zaki Zamani. 2018. Tuntutan Belajar Tajwid bagi Pemula. Jakarta: Medpress Digital

Mengetahui



Kepala UPTD SATDIK

SMPN 1 Jember



H. ROKHIM, M.Pd

NIP. 19680113 198901 1 001

Jember, 05 Januari 2024

Guru Mapel PAIBP



Muhammad Hilali, S.Pd.

NIP. 199008072022211001

Lampiran 8 Asesmen

1. Asesmen Diagnostik**a. Diagnostik Non Kognitif**

Asesmen diagnostik non kognitif dilaksanakan di awal pembelajaran yang dilakukan secara berkala untuk dapat mendapatkan data yang lebih banyak dari siswa. Bertujuan untuk:

1. Mengetahui kondisi psikologi dan sosial emosi siswa
2. Untuk mengetahui aktivitas selama belajar di rumah
3. Mengetahui situasi dan kondisi keluarga siswa
4. Mengetahui gaya belajar, karakter bakat dan minat siswa

ASESMEN DIAGNOSTIK NON KOGNITIF

Nama : *Shelma Aida*

Kelas : *VII A*

Berilah tanda cek list (✓) pada kolom yang tersedia yang sesuai dengan pernyataan.

➤ **Tentang kesejahteraan psikologi**

No	Pernyataan	Jawaban		
		Selalu	Kadangkadang	Tidak Pernah
1	Saya merasa puas dengan apa yang saya miliki baik fisik maupun yang lainnya.		✓	
2	Masa lalu adalah pengalaman terbaik bagi saya	✓		
3	Saya sudah memiliki cita-cita dan yakin bisa meraih cita-cita yang saya inginkan.	✓		
4	Saya percaya tidak ada yang tidak mungkin bila kita mau berusaha	✓		
5	Saya memilih dan menentukan setiap keinginan saya sendiri, tanpa harus meminta pendapat orang lain.		✓	
6	Saya berani menolak ajakan teman dengan tegas, tanpa takut dimusuhi.	✓		
7	kalaupun berkumpul dengan teman-teman biasanya saya seperti pemimpin karena teman-teman mengikuti saya			✓
8	meskipun teman-teman saya modis saya tidak mau ikut-ikutan, karena saya punya gaya fashion saya sendiri.		✓	
9	saya senang mengikuti kegiatan ekstrakurikuler, bergabung di komunitas tertentu supaya banyak pengalaman.	✓		
10	saya tertarik menekuni hobbi-hobbi baru yang menyenangkan	✓		
11	saya pandai bergaul dan mempunyai banyak teman		✓	
12	teman-teman suka curhat pada saya karena saya bisa menjaga rahasia		✓	

➤ Tentang Gaya Belajar dan Aktivitas Belajar

Ket:

SS :Sangat Setuju

TS : Tidak Setuju

S : Setuju

STS : Sangat Tidak Setuju

No.	Pernyataan	SS	S	TS	STS
1.	Apabila materi pelajaran diberikan dalam bentuk gambar, saya mudah untuk mengingatnya	✓			
2.	Jika ada buku pelajaran yg ada gambarnya, saya lebih senang memperhatikan gambarnya dibandingkan tulisannya		✓		
3.	Saya lebih suka membaca buku teks daripada mendengar penjelasan dari guru atau teman		✓		
4.	Saya lebih mudah mengingat materi dengan mencatat apa yg sudah disampaikan guru			✓	
5.	Saya merasa frustrasi ketika saya tidak dapat mencatat apa yg dijelaskan oleh guru	✓			
6.	Saya mudah terganggu oleh keributan ketika saya sedang belajar	✓			
7.	Saya dapat memahami pelajaran walaupun tanpa membaca buku asalkan saya mendengarkan penjelasan guru dengan baik		✓		
8.	Saya senang memberikan penjelasan kepada orang lain			✓	
9.	Saya selalu berpartisipasi ketika ada diskusi kelompok dalam pembelajaran		✓		
10.	Saya lebih senang melaporkan tugas yg diberikan guru secara lisan daripada tertulis		✓		
11.	Saya lebih senang mencoba-coba mengerjakan soal yg belum pernah saya kerjakan sebelumnya		✓		
12.	Saya lebih senang cara belajar dengan melakukan sesuatu secara langsung atau mempraktekkannya sendiri		✓		
13.	Saya merasa lebih mudah menghafal materi belajar ketika saya menghafal sambil berjalan		✓		
14.	Saya lebih senang ketika guru meminta saya untuk melakukan demonstrasi bersama di depan kelas		✓		
15.	Saya suka menggunakan jari saya untuk menunjuk kata atau kalimat ketika membaca buku		✓		

➤ Tentang Kondisi Keluarga

1) Siapakah yang membantu dan mendampingi saat belajar di rumah?

kakak dan ibu

2) Apa saja kendala saat belajar di rumah? susah fokus banyak gangguan karena ada HP, suasana rumah kadang nggak enak buat belajar, misalnta ramai.

3) Apakah orang tua mewajibkanmu melakukan suatu pekerjaan selama di rumah? Jika iya, jenis pekerjaan seperti apa dan sebutkan waktunya

Iya orang tuaku biasanya menyuruh merapikan kamar, nyapu, mencuci piring.

b. Diagnostik Kognitif

- 1) Benarkah Allah Swt sebagai pencipta dan pengatur alam semesta?
- 2) Bagaimana Allah Swt. Menciptakan alam semesta dan mengaturnya?
- 3) Sikap apa yang dapat ditumbuhkan untuk meneladani bahwa Allah Swt menciptakan dan mengatur alam semesta?

2. Asesmen Formatif

b. Pengetahuan

Pertemuan 1

No.	Teknik	Bentuk Instrumen	Contoh Butir Instrumen	Waktu Pelaksanaan
1.	Tes Tulis	Uraian	<ol style="list-style-type: none"> 1. Jelaskan Apa yang dimaksud dengan hukum bacaan gunnah dalam ilmu tajwid ? 2. Sebutkan huruf gunnah dalam ilmu tajwid ? 3. Tuliskan contoh hukum bacaan gunnah yang terdapat dalam Q.S. al-Anbiya'/30 :21 dan Q.S. al-A'raf/ 54 :7 ? 4. Bacalah Q.S. al-Anbiya'/30 :21 dan Q.S. al-A'raf/ 54 :7 dengan baik dan benar. 	Saat selesai pembelajaran

Pertemuan 2

No.	Teknik	Bentuk Instrumen	Contoh Butir Instrumen	Waktu Pelaksanaan
1.	Tes Lisan	Hafalan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Hafalkan Q.S. al-Anbiya'/30 :21 dengan baik dan benar. 2. Hafalkan Q.S. al-A'raf/ 54 :7 dengan baik dan benar. 	Saat selesai pembelajaran

Pertemuan 3

No.	Teknik	Bentuk Instrumen	Contoh Butir Instrumen	Waktu Pelaksanaan
1.	Tes Tulis	Uraian	<ol style="list-style-type: none"> 1. Tuliskan arti Q.S. al-Anbiya'/30 :21 dengan baik dan benar. 2. Jelaskan isi kandungan Q.S. al-A'raf/ 54 :7 dengan baik dan benar. 	Saat selesai pembelajaran

Pertemuan 4

No.	Teknik	Bentuk Instrumen	Contoh Butir Instrumen	Waktu Pelaksanaan
1.	Tes Tulis	Uraian	<ol style="list-style-type: none"> 1. Tuliskan hadist Rasulullah SAW. Tentang kewajiban menuntut ilmu. 2. Apa pean Rasulullah yang diriwayatkan oleh al-baihaqi. 	Saat selesai pembelajaran

Pertemuan 5

No.	Teknik	Bentuk Instrumen	Contoh Butir Instrumen	Waktu Pelaksanaan
1.	Penugasan	Prodak	<ol style="list-style-type: none"> 1. Buatlah teks doa yang menunjukan rasa syukur kepada Allah SWT atas penciptaan alam semesta dengan menggunakan kertas plano. 	Saat selesai pembelajaran

Penilaian Formatif Pengetahuan Semester Genap

SMP Negeri 1 Jember

Kelas : VII A
 Mata Pelajaran : Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti
 Materi Pembelajaran : Alam Semesta sebagai Tanda Kekuasaan Allah

No	Nama Peserta Didik	Formatif					Rata-rata
		1	2	3	4	5	
1	Ahmad Azzam Mutawakkil	90	85	85	80	85	
2	Ainur Firman Ferdiansyah	85	80	75	70	85	
3	Aisyah Nailul Mufida	95	90	90	80	90	
4	Ari Cahya Dwi Rangga	90	80	85	80	85	
5	Arwen Mohini Rahayu	95	80	85	90	90	
6	Asyifa Rizki Sahara	90	85	80	90	85	
7	Aulia Ramadani	90	95	85	90	90	
8	Aureilia Salsabila Syahputri	90	90	90	90	85	
9	Bagas Gusti Nugroho	85	80	90	70	90	
10	Calya Gentari Khansa	90	80	85	90	90	
11	Cantika Nur Agni Oktavia	100	95	85	90	85	
12	Chelsea Avrillia Madinah	95	90	85	90	85	
13	Ghazy Aditya Ramadhani.F	90	90	85	70	85	
14	Ibnaty Salsabyla	95	85	90	80	85	
15	Isaura Firdausi Putri. R	90	85	85	80	90	
16	Jingga Aura Bening Dianti	95	85	90	90	85	
17	Kayyisa Mazea Athaya	95	90	85	80	85	
18	Khansa Intan Ramadhani	100	95	85	90	90	
19	Kirani Sekar Ayu Puteri. N	90	90	80	90	85	
20	Muhammad Akbar Raditya. P	85	80	90	60	85	
21	Muhammad Fathian Akbar. B	95	80	85	60	80	
22	Muhammad Gilang Azizulhakim	95	75	80	80	80	
23	Nadira Deliany	90	80	90	90	85	
24	Nauval Eki Firmansyah	85	80	80	90	85	
25	Qadira Fahrunnisa Amira.E	95	90	85	90	90	
26	Radhita Endwin Ardianty	95	90	85	80	95	
27	Raditya Nabil Putra Andik	90	85	85	80	80	
28	Raffasta Zulfikar Analdy	90	85	80	90	85	
29	Rasya Khalil Akbar	90	80	80	80	80	
30	Sandhya Reyhansyah. R	90	80	75	90	85	
31	Shelma Aida	90	90	80	90	85	
32	Valencia Adebya Fatharani	95	90	80	90	90	

c. Instrumen penilaian kompetensi sikap

Pedoman pengamatan sikap

Kelas : VII A

Mata Pelajaran : Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti

Berilah tanda cek list (√) pada kolom yang tersedia jika peserta didik sudah menunjukkan sikap/perilaku tersebut

No	Nama Peserta Didik	Aspek Penilaian												SKOR
		Religius			Disiplin			Tanggung Jawab			Toleransi			
		1	2	3	1	2	3	1	2	3	1	2	3	
1	Ahmad Azzam Mutawakkil			✓			✓							✓
2	Ainur Firman Ferdiansyah		✓			✓							✓	
3	Aisyah Nailul Mufida			✓		✓							✓	
4	Ari Cahya Dwi Rangga			✓			✓			✓				✓
5	Arwen Mohini Rahayu			✓			✓						✓	✓
6	Asyifa Rizki Sahara			✓			✓						✓	✓
7	Aulia Ramadani			✓			✓						✓	✓
8	Aureilia Salsabila Syahputri			✓			✓						✓	✓
9	Bagas Gusti Nugroho			✓			✓						✓	✓
10	Calya Gentari Khansa			✓			✓						✓	✓
11	Cantika Nur Agni Oktavia			✓			✓						✓	✓
12	Chelsea Avrillia Madinah			✓			✓						✓	✓
13	Ghazy Aditya Ramadhani.F		✓				✓			✓				✓
14	Ibnaty Salsabyla			✓			✓			✓				✓
15	Isaura Firdausi Putri. R			✓		✓				✓				✓
16	Jingga Aura Bening Dianti			✓			✓						✓	✓
17	Kayyisa Mazea Athaya			✓			✓			✓				✓
18	Khansa Intan Ramadhani			✓			✓						✓	✓
19	Kirani Sekar Ayu Puteri. N			✓			✓						✓	✓
20	Muhammad Akbar Raditiya		✓				✓			✓				✓
21	Muhammad Fathian Akbar. B		✓			✓				✓				✓
22	Muhammad Gilang. A		✓			✓				✓				✓
23	Nadira Deliany			✓			✓						✓	✓
24	Nauval Eki Firmansyah			✓			✓						✓	✓
25	Qadira Fahrunnisa Amira.E			✓			✓			✓				✓
26	Radhita Endwin Ardianty			✓			✓			✓				✓
27	Raditya Nabil Putra Andik			✓			✓			✓				✓
28	Raffasta Zulfikar Analdy			✓			✓						✓	✓
29	Rasya Khalil Akbar		✓			✓				✓				✓
30	Sandhya Reyhansyah. R			✓			✓						✓	✓
31	Shelma Aida			✓			✓						✓	✓
32	Valencia Adebya Fatharani			✓			✓						✓	✓

Rubrik Penilaian Sikap

NO	Sikap	Indikator Pernyataan	Kategori	
1	Religius	d. Berdoa sebelum dan sesudah melakukan kegiatan	1 (Perlu Bimbingan)	Jika ≤ 1 hal dilakukan
		e. Tertib ketika berdoa. f. Melaksanakan ibadah	2 (Baik)	Jika 2 hal dilakukan

NO	Sikap	Indikator Pernyataan	Kategori	
		sesuai agama dan kepercayaan masing-masing.	3 (Sangat Baik)	Jika 3 hal dilakukan
2	Disiplin	d. Mengikuti kegiatan pembelajaran tepat waktu. e. Tidak bermain atau bercanda ketika kegiatan berlangsung. f. Mengikuti kegiatan pembelajaran dengan menggunakan seragam yang rapi sesuai aturan.	1 (Perlu Bimbingan)	Jika ≤ 1 hal dilakukan
			2 (Baik)	Jika 2 hal dilakukan
			3 (Sangat Baik)	Jika 3 hal dilakukan
3	Tanggung Jawab	d. Melakukan instruksi yang diarahkan oleh guru. e. Mengerjakan tugas dengan baik f. Mengumpulkan tugas tepat waktu	1 (Perlu Bimbingan)	Jika ≤ 1 hal dilakukan
			2 (Baik)	Jika 2 hal dilakukan
			3 (Sangat Baik)	Jika 3 hal dilakukan
4	Toleransi	d. Menghormati teman yang berbeda agama. e. Tidak mengganggu teman pada saat berdoa. f. Tidak menjelekkkan agama lain	1 (Perlu Bimbingan)	Jika ≤ 1 hal dilakukan
			2 (Baik)	Jika 2 hal dilakukan
			3 (Sangat Baik)	Jika 3 hal dilakukan

d. Instrumen penilaian Observasi dan Presentasi

Observasi Terhadap Diskusi dan Presentasi

Kelas : VII A

Mata Pelajaran : Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti

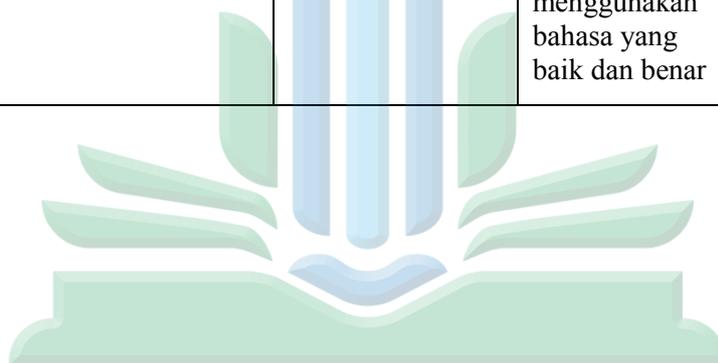
Materi Pembelajaran : Alam Semesta Sebagai Tanda Kekuasaan Allah SWT

No	Nama Peserta Didik	Aspek Penilaian			Jumlah Skor	Skor Akhir
		Keaktifan	Hasil Tugas	Presentasi		
1	Ahmad Azzam Mutawakkil	30	20	30	80	
2	Ainur Firman Ferdiansyah	20	20	30	70	
3	Aisyah Nailul Mufida	30	20	30	80	
4	Ari Cahya Dwi Rangga	30	20	30	80	
5	Arwen Mohini Rahayu	30	30	30	90	
6	Asyifa Rizki Sahara	30	30	30	90	
7	Aulia Ramadani	30	30	30	90	
8	Aureilia Salsabila Syahputri	30	30	30	90	
9	Bagas Gusti Nugroho	20	20	30	70	
10	Calya Gentari Khansa	30	30	30	90	
11	Cantika Nur Agni Oktavia	30	30	30	90	
12	Chelsea Avrillia Madinah	30	30	30	90	
13	Ghazy Aditya Ramadhani.F	20	30	20	70	
14	Ibnaty Salsabyla	30	20	30	80	
15	Isaura Firdausi Putri Regianti	20	30	30	80	
16	Jingga Aura Bening Dianti	30	30	30	90	
17	Kayyisa Mazea Athaya	30	20	30	80	
18	Khansa Intan Ramadhani	30	30	30	90	
19	Kirani Sekar Ayu Puteri.N	30	30	30	90	
20	Muhammad Akbar Raditiya. P	20	20	20	60	
21	Muhammad Fathian Akbar. B	20	20	20	60	
22	Muhammad Gilang. A	20	30	30	80	
23	Nadira Deliany	30	30	30	90	
24	Nauval Eki Firmansyah	30	30	30	90	
25	Qadira Fahrunnisa Amira.E	30	30	30	90	
26	Radhita Endwin Ardianty	30	20	30	80	
27	Raditya Nabil Putra Andik	30	20	30	80	
28	Raffasta Zulfikar Analdy	30	30	30	90	
29	Rasya Khalil Akbar	20	30	30	80	
30	Sandhya Reyhansyah. R	30	30	30	90	
31	Shelma Aida	30	30	30	90	
32	Valencia Adebya Fatharani	30	30	30	90	

Rubrik Penilaian Diskusi dan Presentasi

NO	Sikap	10	20	30
1	Keaktifan	Tidak aktif berdiskusi pada saat pembelajaran	Berdiskusi pada saat pembelajaran, Namun pertanyaan/jawaban belum tepat	Aktif berdiskusi pada saat pembelajaran, dan pertanyaan/jawaban tepat

NO	Sikap	10	20	30
			dan benar	dan benar
2	Hasil Tugas	Bagian-bagian tugas di buat dengan kurang baik, jelas dan benar, menunjukkan kurangnya kekompakan dan kerja sama.	Sebagian besar tugas dapat dibuat dengan baik, jelas dan benar, menunjukkan kekompakan dan kerja sama yang cukup baik.	Keseluruhan tugas dapat dibuat dengan baik, jelas dan benar, menunjukkan kekompakan dan kerja sama yang baik
3	Presentasi	Tidak melakukan presentasi didepan kelas	Melakukan presentasi dengan baik, namun belum menggunakan bahasa yang baik dan benar	Melakukan presentasi dengan baik, dan menggunakan bahasa yang baik dan benar



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

3. Asesmen Sumatif

I. Pilih jawaban yang benar dengan memberi tanda silang (x) pada huruf A, B, C, atau D.

1. Langit dan bumi diciptakan pada 6 masa (periode). Enam masa penciptaan keduanya meliputi penciptaan langit dan bumi setelah langit terbentuk. Hal ini sesuai dengan

- A. Q.S. *al-A'rāf*/7: 44
 B. Q.S. *al-A'rāf*/7: 54
 C. Q.S. *al-Anbiyā'*/21: 30
 D. Q.S. *al-Anbiyā'*/21: 40

2. Kalimat رَتَقَّا yang terdapat pada Q.S. *al-Anbiyā'*/21: 30 mempunyai arti....

- A. Suatu yang padu
 B. Sebagai suatu kesatuan
 C. Sesuatu yang saling melengkapi
 D. Suatu yang tidak dapat dipisahkan

3. Makna Q.S. *al-A'rāf*/7: 54 menjelaskan penciptaan langit dan bumi terjadi pada....

- A. 3 masa
 B. 6 masa
 C. 9 masa
 D. 11 masa

4. إِنَّ هَذَا الْقُرْآنَ يَهْدِي لِلَّتِي هِيَ أَقْسَمُ وَيُبَشِّرُ الْمُؤْمِنِينَ الَّذِينَ يَعْمَلُونَ الصَّالِحَاتِ أَنَّ لَهُمْ أَجْرًا كَثِيرًا

Dalam ayat terbut di atas terdapat hukum bacaan *gunnah* berjumlah

- A. 1
- B. 2
- C. 3
- D. 4

5. Perhatikan kalimat berikut!

- 3) فَفَتَقْنَهُمَا^ق
- 4) كَانَتَا رَتَقًا
- 5) أَنَّ السَّمَوَاتِ وَالْأَرْضَ
- 6) أَوْلَمَ يَرِ الَّذِينَ كَفَرُوا

Susunan kalimat diatas yang benar ditunjukkan pada nomor...

- A. 1), 2), 3), 4)
- B. 2), 3), 4), 1)
- C. 3), 4), 1), 2)
- D. 4), 3), 2), 1)

6. Alam beserta seluruh isinya merupakan bukti kekuasaan Allah Swt. Salah satu syarat penting bagi seseorang untuk memahami hal ini, yaitu....

- A. Memiliki guru yang tepat untuk memberikan pelajaran
- B. Memiliki kapasitas keilmuan yang cukup
- C. Dapat mengakses fasilitas ilmu
- D. Beriman kepada Allah Swt.

7. Alam semesta yang dipelajari oleh manusia memiliki tujuan utama yaitu untuk memperbaiki kualitas hidupnya sebagai khalifah di bumi dan....

- A. Mendorong kesadaran untuk beriman dan semakin dekat kepada Allah Swt.
- B. Menyediakan jalan menuju pencapaian manusia sempurna sebagai khalifah Allah
- C. Menyediakan informasi untuk memanfaatkan kepercayaan Allah Swt.
- D. Menjadi tanda bahwa manusia adalah makhluk yang berakal

8. Islam merupakan agama yang sangat menghargai ilmu pengetahuan dan memerintahkan penganutnya untuk memiliki ilmu pengetahuan. Hal ini dibuktikan....
- Perintah menuntut ilmu bagi setiap muslim
 - Wahyu yang pertama kali turun berisi perintah untuk belajar
 - Pentingnya ilmu pengetahuan dalam upaya mengarungi kehidupan dunia
 - Adanya ayat yang menjelaskan tentang ilmu pengetahuan dan alam semesta
9. Perhatikan potongan hadits berikut !

مَنْ سَلَكَ طَرِيقًا يَلْتَمِسُ فِيهِ عِلْمًا سَهَّلَ اللَّهُ لَهُ طَرِيقًا إِلَى الْجَنَّةِ

Pernyataan yang sesuai dengan makna hadits tersebut adalah...

- Balasan orang yang mempermudah jalan orang yang mencari ilmu adalah surga
 - Mencari ilmu itu kewajiban semua orang Islam laki-laki dan perempuan
 - Balasan bagi orang yang berilmu adalah kesuksesan dunia dan akhirat
 - Barang siapa yang mencari ilmu, maka Allah akan ridha dengannya
10. Fatimah seorang pelajar yang sangat cerdas dan banyak mempunyai keterampilan di antara teman-temannya. Dia pandai membaca Al-Qur'an, pidato, menyanyi, bahkan ia pandai bermain biola. Suatu hari Fatimah dimintai tolong teman sekelasnya untuk melatih bermain biola. Sikap yang seharusnya Fatimah lakukan adalah...
- Beralasan tidak ada waktu untuk mengajarnya
 - Menerima untuk mengajarnya dengan syarat harus ada imbalan
 - Menolak, dengan alasan kalau temannya bisa nanti akan menyaingi dirinya
 - Mengajari temannya dengan ikhlas, karena akan mendapatkan pahala dari Allah Swt.

II. Jawablah pertanyaan berikut ini!

1. Peristiwa-peristiwa di alam semesta ini memberikan bukti keberadaan Allah Swt. sebagai Pencipta, Pengatur, dan Maha Kuasa. Langit dan bumi pada awalnya kemudian Allah Swt. memisahkan keduanya. Tuliskan dalil naqli yang menjelaskan peristiwa tersebut!
2. Jelaskan kandungan Q.S. *al-A'raf*/7: 54!
3. Tuliskan 3 contoh hukum bacaan *gunnah*!
4. Bagaimana cara mensyukuri dan mencintai tanah air yang diciptakan Allah Swt. dengan keindahan dan sumber daya alam yang berlimpah?
5. Jelaskan nilai-nilai yang dapat dipetik pada penciptaan dan pengaturan alam semesta!

Kunci Jawaban

No	Kunci Jawaban	Skor Penilaian
1	B	1
2	A	1
3	B	1
4	B	1
5	D	1
6	D	1
7	A	1
8	A	1
9	A	1
10	D	1
	Jumlah Skor	10

No.	Kunci Jawaban	Cara penilaian	Skor Maksimal
1	Dalil naqlinya 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Jika peserta didik dapat menuliskan dalil naqli dengan benar sesuai dengan kaidah penulisan, skor 4. 2. Jika peserta didik dapat menuliskan dalil naqli dan masih ada kesalahan dalam penulisan 1-4 yang tidak sesuai dengan kaidah penulisan, skor 3. 3. Jika peserta didik dapat menuliskan dalil naqli dan masih ada kesalahan dalam penulisan 5-8 yang tidak sesuai dengan kaidah penulisan, skor 2. 4. Jika peserta didik dapat menuliskan dalil naqli dan masih ada kesalahan dalam penulisan lebih dari 8 yang tidak sesuai dengan kaidah penulisan, skor 1. 	4
2	Kandungan Q.S. <i>al-A'rāf</i> /7: 54 Ayat ini menegaskan bahwa Allah Swt yang menciptakan langit dan bumi dalam enam hari (masa). Allah Swt. adalah Pemilik, Penguasa, dan Pengatur. Dia yang paling berhak disembah. Hanya kepada-Nya, manusia meminta pertolongan.	<ol style="list-style-type: none"> 1. Jika peserta didik dapat menuliskan kandungan Q.S. <i>al-A'rāf</i>/7: 54 dengan benar dan lengkap, skor 3. 2. Jika peserta didik dapat menuliskan kandungan Q.S. <i>al-A'rāf</i>/7: 54 dengan benar dan kurang lengkap, skor 3. 3. Jika peserta didik dapat menuliskan kandungan Q.S. <i>al-A'rāf</i>/7: 54 dengan kurang benar, skor 2. 4. Jika peserta didik tidak dapat menuliskan kandungan Q.S. <i>al-A'rāf</i>/7: 54, skor 1. 	4

3	<p>3 contoh hukum bacaan <i>gunnah</i>:</p> <p style="text-align: center;"> اِنَّ اِنَّ رَبَّكُمْ ثُمَّ اسْتَوَى </p> <p>(dikembangkan oleh guru)</p>	<p>1. Jika peserta didik dapat menuliskan 3 contoh hukum bacaan <i>gunnah</i> dengan benar, skor 4.</p> <p>2. Jika peserta didik dapat menuliskan 2 contoh hukum bacaan <i>gunnah</i> dengan benar, skor 3.</p> <p>3. Jika peserta didik dapat menuliskan 1 contoh hukum bacaan <i>gunnah</i> dengan benar, skor 2.</p> <p>4. Jika peserta didik tidak dapat menuliskan contoh hukum bacaan <i>gunnah</i>, skor 1.</p>	4
4	<p>Cara mensyukuri dan mencintai tanah air sebagai berikut:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Bangga sebagai bangsa Indonesia. 2. Bangga menggunakan dan mencintai produk Indonesia. 3. Selalu bersyukur atas nikmat yang telah diberikan oleh Allah Swt. 4. Selalu menjaga nama baik Indonesia. 5. (dikembangkan oleh guru) 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Jika peserta didik dapat menuliskan 4 atau lebih cara mensyukuri dan mencintai tanah air, skor 4. 2. Jika peserta didik dapat menuliskan 3 cara mensyukuri dan mencintai tanah air, skor 3. 3. Jika peserta didik dapat menuliskan 2 cara mensyukuri dan mencintai tanah air, skor 2. 4. Jika peserta didik dapat menuliskan 1 cara mensyukuri dan mencintai tanah air, skor 1. 	4

5	<p>Nilai-nilai yang dapat dipetik pada penciptaan dan pengaturan alam semesta yaitu:</p> <p>1. Kecerdasan intelektual yang diberikan oleh-Nya mengantarkan manusia untuk berfikir dan mengembangkan ilmu pengetahuan. Kemampuan ini yang membedakan manusia dengan makhluk lainnya.</p>	<p>1. Jika peserta didik dapat menuliskan 4 atau lebih nilai-nilai yang dapat dipetik pada penciptaan dan pengaturan alam semesta, skor 4.</p> <p>2. Jika peserta didik dapat menuliskan 3 nilai-nilai yang dapat dipetik pada penciptaan dan pengaturan alam semesta, skor 3.</p> <p>3. Jika peserta didik dapat menuliskan 2 nilai-nilai yang dapat dipetik pada penciptaan dan pengaturan alam semesta, skor 2.</p>	4
---	---	--	---

Nilai akhir yang diperoleh peserta didik merupakan akumulasi perolehan nilai pilihan ganda dan uraian.

Skor maksimal : 30

Nilai = $\frac{\text{Total Skor Siswa}}{\text{Total skor maksimal}} \times 100$

Total skor maksimal

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Penilaian Sumatif Semester Genap

SMP Negeri 1 Jember

Kelas : VII A
 Mata Pelajaran : Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti
 Materi Pembelajaran : Alam Semesta sebagai Tanda Kekuasaan Allah

No	Nama Peserta Didik	Sumatif	
		1	2
1	Ahmad Azzam Mutawakkil	93	
2	Ainur Firman Ferdiansyah	83	
3	Aisyah Nailul Mufida	96	
4	Ari Cahya Dwi Rangga	86	
5	Arwen Mohini Rahayu	90	
6	Asyifa Rizki Sahara	80	
7	Aulia Ramadani	83	
8	Aureilia Salsabila Syahputri	83	
9	Bagas Gusti Nugroho	86	
10	Calya Gentari Khansa	93	
11	Cantika Nur Agni Oktavia	86	
12	Chelsea Avrillia Madinah	83	
13	Ghazy Aditya Ramadhani.F	86	
14	Ibnaty Salsabyla	93	
15	Isaura Firdausi Putri. R	83	
16	Jingga Aura Bening Dianti	96	
17	Kayyisa Mazea Athaya	93	
18	Khansa Intan Ramadhani	86	
19	Kirani Sekar Ayu Puteri. N	86	
20	Muhammad Akbar Raditiya. P	83	
21	Muhammad Fathian Akbar. B	76	
22	Muhammad Gilang Azizulhakim	76	
23	Nadira Deliany	100	
24	Nauval Eki Firmansyah	100	
25	Qadira Fahrunnisa Amira.E	86	
26	Radhita Endwin Ardianty	86	
27	Raditya Nabil Putra Andik	93	
28	Raffasta Zulfikar Analdy	96	
29	Rasya Khalil Akbar	76	
30	Sandhya Reyhansyah. R	86	
31	Shelma Aida	100	
32	Valencia Adebya Fatharani	93	

Lampiran 9

KOSP SMP Negeri 1 Jember

KURIKULUM OPERASIONAL
SMP NEGERI 1 JEMBER
(KURIKULUM MERDEKA MANDIRI BERUBAH)

TAHUN PELAJARAN 2023/2024



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ

NPSN : 20523851

J E M B E R
UPTD SATUAN PENDIDIKAN
SMP NEGERI 1 JEMBER

Jalan Dewi Sartika No. 1 Jember Telp (0331) 486988

website : <http://www.smpnegeri1jember.sch.id> email : infosmpn1jember@gmail.com

2023

LEMBAR PENGESAHAN

Berdasarkan hasil rapat dewan pendidik bersama Komite Sekolah, Kurikulum Operasional SMP NEGERI 1 JEMBER ditetapkan, disahkan dan dilaksanakan di SMP NEGERI 1 JEMBER pada Tahun Pelajaran 2023/2024

Ditetapkan di Jember
Tanggal 14 Juli 2023

Menyetujui,
Ketua Komite Sekolah


Prof. Dr. HAIRUS SALIKIN, M.Ed.

Kepala SMP Negeri 1 Jember


Drs. SYAIFUL BAJARI, M.Pd.
NIP. 19640109 198501 1 002

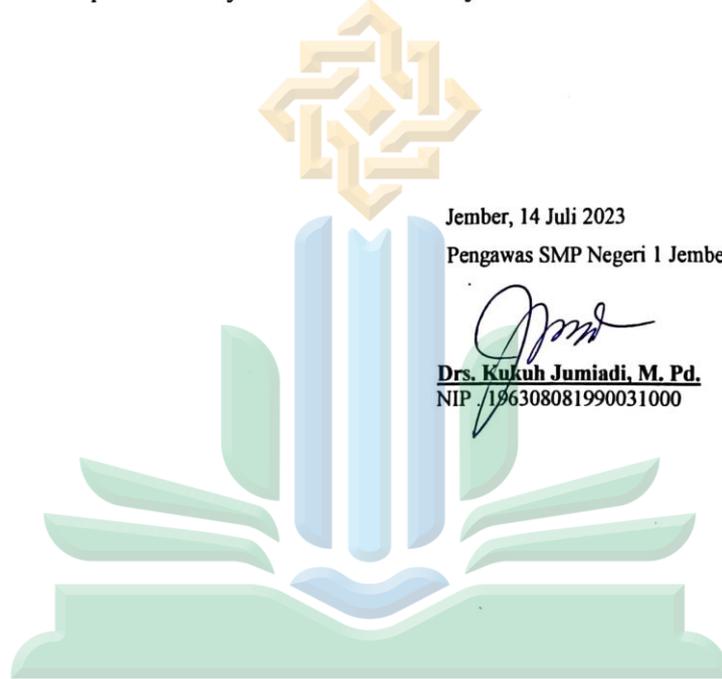
Mengetahui,
An. Plt. Kepala Dinas Pendidikan Kabupaten Jember
Sekretaris
u.b


Kepala Bidang Pembinaan SMP
HARIYANTO, S.Pd.
NIP. 19660107 198901 1 002

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

LEMBAR VALIDASI DAN PENGESAHAN PENGAWAS

Setelah dibaca dan dikoreksi secara teliti, Kurikulum Operasional SMP Negeri 1 Jember, telah sesuai dengan ketentuan dan format yang berlaku dan dapat dipergunakan sebagai acuan pelaksanaan proses Pembelajaran Kelas VII Tahun Pelajaran 2023/2024



Jember, 14 Juli 2023

Pengawas SMP Negeri 1 Jember


Drs. Kukuh Jumiadi, M. Pd.
NIP. /196308081990031000

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

KATA PENGANTAR

Puji syukur kami panjatkan kehadirat Allah SWT, Tuhan Yang Maha Esa yang telah melimpahkan rahmat, taufik, dan hidayah-Nya sehingga manajemen SMP Negeri 1 Jember dapat menyelesaikan proses penyusunan Kurikulum Operasional SMP Negeri 1 Jember Tahun Pelajaran 2023/2024.

Kurikulum operasional ini merupakan suplemen (Bagian Kedua) dari Buku I Kurikulum SMP Negeri 1 Jember Tahun Pelajaran 2023/2024. Kurikulum Operasional SMP Negeri 1 Jember adalah kurikulum operasional yang disusun dan dilaksanakan oleh SMP Negeri 1 Jember. Secara khusus kurikulum operasional SMP Negeri 1 Jember Tahun Pelajaran 2023/2024 adalah sebagai perwujudan dari kurikulum pendidikan dasar dan menengah yang dikembangkan sesuai dengan kondisi SMP Negeri 1 Jember serta saran Komite Sekolah di bawah koordinasi dan supervisi Pengawas Sekolah Pembina dan Dinas Pendidikan Kabupaten Jember.

Kurikulum Operasional Sekolah ini diberlakukan pada Tahun Pelajaran 2023/2024 yang mencerminkan merdeka belajar dan pengimplementasian Profil Pelajar Pancasila. Kurikulum ini memuat karakteristik satuan pendidikan, profil pembelajar, struktur kurikulum dan rancangan pembelajaran.

Pengembangan Kurikulum Operasional SMP Negeri 1 Jember Tahun Pelajaran 2023/2024 ini mengacu pada Standar Nasional Pendidikan, konsep merdeka belajar, dan pengimplementasian Profil Pelajar Pancasila. Di samping itu juga Kurikulum Operasional SMP Negeri 1 Jember ini merupakan pegangan bagi pengembangan lingkungan SMP Negeri 1 Jember. Dari mulai budaya pengelolaan sampah, konservasi energi, keanekaragaman hayati, konservasi air, kebersihan lingkungan, dan juga inovasi.

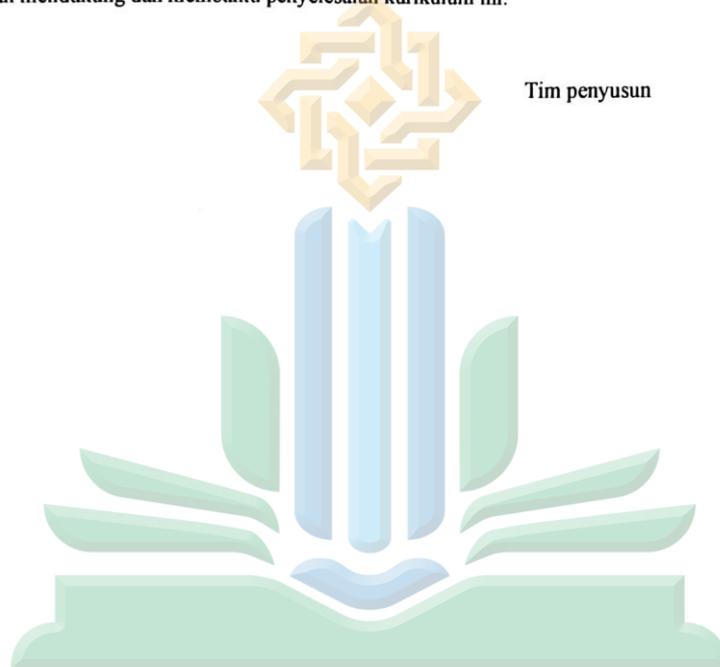
Kurikulum ini dapat terselesaikan berkat dukungan dari berbagai pihak. Untuk itu kami menyampaikan ucapan terima kasih, kepada:

1. Kepala Dinas Pendidikan Kabupaten Jember;
2. Kepala Bidang Pembinaan SMP Dinas Pendidikan Kabupaten Jember;
3. Kepala Seksi Kurikulum, Kesiswaan, dan Kelembagaan, Bidang Pembinaan SMP Dinas Pendidikan Kabupaten Jember;
4. Pengawas Pembina SMP Negeri 1 Jember yang telah memberikan bimbingan dan arahan dalam penyusunan dokumen;
5. Pendidik dan Tenaga kependidikan SMP Negeri 1 Jember, yang telah secara proaktif memberi masukan dan kelengkapan data;

6. Ketua Komite yang telah memberi dukungan terhadap terselenggaranya pendidikan SMP Negeri 1 Jember.

Kami menyadari bahwa Kurikulum Operasional Sekolah yang telah kami susun ini memiliki kekurangan dan jauh dari sempurna. Oleh karena itu, segala kritik, saran, dan masukan yang konstruktif dari berbagai pihak yang kompeten sangat kami harapkan.

Kami menyampaikan penghargaan dan ucapan terima kasih kepada semua pihak yang telah mendukung dan membantu penyelesaian kurikulum ini.



Tim penyusun

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

PENGORGANISASIAN PEMBELAJARAN DAN RENCANA PEMBELAJARAN

A. Pengorganisasian Pembelajaran

1. Muatan Kurikulum

Kurikulum di SMP Negeri 1 Jember dikembangkan dengan memperhatikan empat ranah yaitu sosial-emosional, intelektual, keterampilan, dan perilaku dengan kompetensi spiritual sebagai payungnya, yang dilaksanakan dalam bentuk Pembelajaran berbasis tema atau *integrated curriculum* pada mata Pelajaran PPKn, Bahasa Indonesia, Ilmu Pengetahuan Alam-Sosial, dan Bahasa Inggris. Sedangkan untuk mata Pelajaran Pendidikan Agama dan Budi Pekerti, Seni, Matematika dan PJOK dilaksanakan dalam bentuk parsial. Pelaksanaan Pembelajaran dilaksanakan dalam waktu 6 hari masuk sekolah.

Pelaksanaan proses Pembelajaran di SMP Negeri 1 Jember dilaksanakan dengan mengacu pada Panduan Pembelajaran dan Asesmen yang diterbitkan oleh Pusat Asesmen dan Pembelajaran, Badan Penelitian dan Pengembangan dan Perbukuan, Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi. Pembelajaran dikemas dalam dua macam bentuk kegiatan, yaitu pembelajaran reguler dan blok. Pembelajaran reguler adalah proses pembelajaran yang dilaksanakan di kelas secara rutin sedangkan sistem blok dilaksanakan sesuai *event* tertentu.

Muatan kurikulum dalam satuan Pendidikan memuat beberapa komponen antara lain muatan pembelajaran intrakurikuler, Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila, dan ekstrakurikuler.

a. Intrakurikuler

Intrakurikuler adalah segala kegiatan yang berkaitan dengan materi Pembelajaran yang ditempuh peserta didik. Adapun mata Pelajaran yang diselenggarakan oleh SMP Negeri 1 Jember adalah Pendidikan Agama dan Budi Pekerti, Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan, Bahasa Indonesia,

Matematika, Ilmu Pengetahuan Alam (IPA), Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS), Bahasa Inggris, Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan (PJOK), Informatika, Mata Pelajaran Pilihan (Seni Budaya dan Prakarya) serta Mata Pelajaran muatan lokal.

Muatan lokal merupakan bahan kajian pada satuan pendidikan yang berisi muatan dan proses Pembelajaran tentang potensi dan keunikan lokal yang dimaksud untuk membentuk pemahaman peserta didik terhadap potensi di daerah tempat tinggalnya. Muatan lokal di SMP Negeri 1 Jember sesuai dengan peraturan Gubernur Jawa Timur adalah Bahasa Daerah (Jawa).

Strategi pelaksanaan Pembelajaran Bahasa Jawa sesuai dengan peraturan Gubernur Jawa Timur yaitu 2 jam pelajaran per minggu dengan berbasis pada budaya, tata nilai, dan kearifan lokal yang berkembang di lingkungan masyarakat untuk menciptakan pembelajaran aktif, inovatif, kreatif, efektif, dan menyenangkan. Pembelajaran bahasa daerah di ajarkan dengan memperhatikan aspek pragmatik, atraktif, rekreatif, dan komunikatif. Mengingat bahwa jumlah jam pelajaran per minggu pada Kurikulum Merdeka ditetapkan maksimal 41 jam pelajaran, dengan berbagai pertimbangan, pada Tahun Pelajaran 2023/2024. Muatan Lokal Bahasa Jawa akan diajarkan dalam satu jam pelajaran per minggu per kelas.

Pembelajaran bahasa Jawa diarahkan supaya peserta didik memiliki kemampuan dan keterampilan berkomunikasi menggunakan bahasa tersebut dengan baik dan benar, secara lisan maupun tulisan serta menumbuhkembangkan apresiasi terhadap hasil karya sastra dan budaya daerah.

Pembelajaran pada SMP Negeri 1 Jember menekankan pada pembelajaran berbasis literasi dengan mengangkat nilai luhur budaya lokal dan mengacu pada tema-tema yang sudah ditentukan dalam capaian pembelajaran. Dalam pembelajaran berbasis literasi ini peserta didik diharapkan mampu untuk mengkreasikan ide/gagasan untuk memperoleh sebuah karya dalam bentuk tulisan. Pada akhirnya karya ini akan didokumentasikan dalam berbagai bentuk contohnya buku, artikel, atau publikasi digital.

Dalam pelaksanaan kegiatan pembelajaran berbasis literasi ini tetap harus mengimplementasikan model dan sintak pembelajaran yang sudah ada, diantaranya *Problem Based Learning*, *Project Based Learning*, *Discovery Learning*, *Inquiry Based Learning*, dan model pembelajaran lain yang relevan, yang berpusat pada peserta didik.

Adapun muatan kurikulum pada kegiatan intrakurikuler kelas VII sebagaimana yang tertuang pada tabel 3.1 berikut.

Tabel 3.1 Muatan/Struktur Kurikulum Kelas VII

MATA PELAJARAN	intrakurikuler		Projek PPP (25%)		JUMLAH JP/TAHUN
	1 th	1 mgg	1 th	1 mgg	
Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti	72	2	36	1	108
Pendidikan Pancasila	72	2	36	1	108
Bahasa Indonesia	180	5	36	1	216
Matematika	144	4	36	1	180
Ilmu Pengetahuan Alam	144	4	36	1	180
Ilmu Pengetahuan Sosial	108	3	36	1	144
Bahasa Inggris	108	3	36	1	144
PJOK	72	2	36	1	108
Informatika	72	2	36	1	108
Mata Pelajaran Pilihan Seni Rupa	72	2	36	1	108
Muatan Lokal Bahasa Daerah	72	2	-	-	72
Baca Tulis Al Quran	36	1	-	-	36
JUMLAH	1188	32	360	10	

Keterangan: dengan asumsi jumlah minggu dalam satu tahun: 36 minggu efektif

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Adapun penataan muatan kurikulum tersebut secara teknis per minggu kami susun sebagai berikut.

MATA PELAJARAN	MINGGU, ALOKASI JP PER MINGGU			
	I	II	III	IV
Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti	2	2	2	2
Pendidikan Pancasila	2	2	2	2
Bahasa Indonesia	5	5	5	5
Matematika	4	4	4	4
Ilmu Pengetahuan Alam	4	4	4	4
Ilmu Pengetahuan Sosial	3	3	3	3
Bahasa Inggris	3	3	3	3
PJOK	2	2	2	2
Informatika	2	2	2	2
Mata Pelajaran Pilihan Seni Rupa	2	2	2	2
Muatan Lokal Bahasa Daerah	2	2	2	2
Baca Tulis Al Quran	1	1	1	1
JUMLAH	32	32	32	32

Pembelajaran intrakurikuler per mata pelajaran atau muatan lokal dalam satu bulan difokuskan pada minggu I, II, III dan IV dan dilaksanakan hari senin sampai Kamis dalam satu minggunya. Sementara kegiatan **Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila** pada setiap minggunya diselenggarakan pada setiap hari Jumat dan Sabtu dalam satu minggunya.

b. **Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila**

Kegiatan **Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila** merupakan kegiatan yang dilaksanakan di luar jam pelajaran intrakurikuler, dengan mengambil alokasi waktu rata-rata 25% - 30 % dari jam pembelajaran, dengan pembagian jam per minggu 33 jam pelajaran untuk intrakurikuler dan 10 jam pelajaran untuk kegiatan projek. Kegiatan ini dimaksudkan untuk lebih menumbuh kembangkan karakter peserta didik agar terbentuk **Profil Pelajar Pancasila** yang diwujudkan dalam enam dimensi. Kegiatan ini dapat dilakukan secara individual maupun kelompok. Ada beberapa bentuk kegiatan penguatan di SMP Negeri 1 Jember.

Pelaksanaan kegiatan Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila di SMP Negeri 1 Jember dilaksanakan pada hari jumat dan sabtu setiap minggunya. Peserta didik harus menyelesaikan 3 tema pada satu tahun pelajaran dengan alokasi waktu 9 minggu. Tema yang diambil mengacu pada Profil Pelajar Pancasila dan penentuan pemilihan tema ditentukan oleh guru pengampu. Hal ini dimaksudkan untuk mempermudah dalam penilaian. Pelaksanaan proyek tersebut adalah kolaborasi seluruh mata pelajaran dengan penilaian yang sesuai dengan dimensi, elemen, dan subelemen yang dikembangkan dalam masing-masing tema Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila.

Alur /tahapan pelaksanaan Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila adalah: (1) membentuk tim fasilitator Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila; (2) mengidentifikasi tingkat kesiapan sekolah; (3) merancang dimensi, tema, dan alokasi waktu Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila; (4) menyusun modul proyek; (5) merancang strategi pelaporan hasil proyek.

Kegiatan Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila dilaksanakan dengan mengacu pada model pembelajaran berbasis proyek (PJBL). Langkah kegiatan pembelajaran berbasis proyek ini antara lain: (1) mengambil topik yang sesuai dengan realitas dengan menentukan pertanyaan mendasar untuk memulai proyek; (2) mendesain pelaksanaan proyek; (3) menyusun jadwal proyek; (4) memonitor peserta didik dan kemajuan proyek; (5) menguji hasil; (6) mengevaluasi pengalaman yang sudah diperoleh oleh peserta didik.

Pelaksanaan kegiatan ini didampingi oleh seluruh guru mata pelajaran jenjang kelas VII, pembina, dan wali kelas dengan tetap melibatkan orang tua baik secara langsung maupun tidak langsung, sesuai dengan pembagian peran masing-masing. Pihak sekolah mengadakan pemantauan terkait kegiatan proyek tersebut.

Tabel Beban Belajar

STRUKTUR KURIKULUM SMP 1 JEMBER TAHUN PELAJARAN 2023/2024

No.	Mata Pelajaran	Semester Gasal												Semester Gasal													
		Juli 2023			Agustus 2023			September 2023			Oktober 2023			November 2023			Desember 2023			Intr	P.5	Jml					
		M	M	M	M	M	M	M	M	M	M1	M2	M3	M4	M	M	M	M	M				M				
1.	PABP	2	3	4	1	2	3	4	5	1	2	3	3	3	3	3	3	3	1	2	3	4	5	4	39	15	54
2.	PPKn				3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3				39	15	54
3.	B. Indonesia				6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6				78	30	108
4.	Matematika				5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5				70	25	95
5.	IPA				5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5				70	25	95
6.	IPS				4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4				56	20	76
7.	B. Inggris				4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4				56	20	76
8.	PIOK				3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3				39	15	54
9.	Informatika				3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3				39	15	54
10.	Mapel pilihan: Seni Budaya Prakarya				2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2				28	10	38
11.	Muatan Lokal Bahasa Jawa				2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2				28	10	38
		Jumlah																					570	210	780		

Semester Genap

No	Mata Pelajaran	Januari 2024			Februari 2024			Maret 2024			April 2024			Mei 2024			Juni 2024			Semester Genap		
		M	M	M	M	M	M	M	M	M	M	M	M	M	M	M	M	M	M	Intr	P 5	Jml
1.	PABP	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	42	12	54
2.	PPKn	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	42	12	54
3.	B. Indonesia	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	84	24	108
4.	Matematika	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	75	20	95
5.	IPA	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	75	20	95
6.	IPS	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	50	16	76
7.	B. Inggris	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	50	16	76
8.	PJOK	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	42	12	54
9.	Informatika	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	42	12	54
10.	Mapel pilihan: Seni Budaya	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	30	8	38
	Prakarya	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	30	8	38
11.	Muatan Lokal Bahasa Jawa	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	30	8	38
		Jumlah																				
		570 210 780																				

3. Program Inklusif

Program Inklusif adalah sistem penyelenggaraan pendidikan yang memberikan kesempatan kepada semua peserta didik yang memiliki kelainan dan memiliki potensi kecerdasan dan/atau bakat istimewa untuk mengikuti pendidikan atau Pembelajaran dalam lingkungan pendidikan secara bersama-sama dengan peserta didik pada umumnya.

SMP Negeri 1 Jember belum termasuk sekolah inklusif, namun SMP Negeri 1 Jember berusaha mewujudkan keadilan dalam pendidikan dimana SMP Negeri 1 Jember menerima peserta didik dengan berbagai latar belakang kemampuan diri. Dalam memfasilitasi program tersebut SMP Negeri 1 Jember merencanakan program inklusif dengan cara pembimbingan individu pada peserta didik yang membutuhkan khusus, baik akademik maupun non-akademik dengan melibatkan berbagai pihak. Pihak tersebut diantaranya orang tua dan psikolog. Diharapkan peserta didik yang membutuhkan khusus mampu mengembangkan kemampuan yang mereka miliki. Evaluasi dari kegiatan ini direncanakan tiap trimester oleh dewan guru dan pihak-pihak yang berkompeten.

4. Kriteria Kenaikan Kelas

Kriteria kenaikan kelas khusus bagi peserta didik kelas VII Tahun Pelajaran 2023/2024 mengacu pada Pedoman Pembelajaran dan Asesmen, ditetapkan sebagai berikut

ASPEK	DESKRIPSI
Laporan Kemajuan Belajar	Peserta didik mengikuti dan menyelesaikan tugas belajar sesuai kompetensinya
Laporan Pencapaian Projek Profil Pelajar Pancasila	Peserta didik mengikuti dan menyelesaikan Projek Profil Pelajar Pancasila sesuai kompetensinya
Portofolio Peserta Didik	Peserta didik memiliki dokumen portofolio
Ekstrakurikuler/prestasi/penghargaan peserta didik	Mengikuti ekstra wajib dan 1 ekstra pilihan dengan nilai minimal Baik
Tingkat Kehadiran	Ketidakhadiran tanpa keterangan maksimal sesuai kesepakatan dalam satu semester

5. Kalender Pendidikan

Setiap permulaan tahun Pelajaran, tim penyusun program sekolah menyusun kalender pendidikan untuk mengatur waktu kegiatan Pembelajaran, minggu efektif belajar, waktu Pembelajaran efektif dan hari libur. Pengaturan waktu belajar di sekolah mengacu kepada standar isi dan disesuaikan dengan kebutuhan daerah, karakteristik sekolah, kebutuhan peserta didik dan masyarakat, serta ketentuan dari pemerintah daerah.

Kalender Pendidikan adalah pengaturan waktu untuk kegiatan Pembelajaran peserta didik selama satu tahun Pelajaran yang mencakup permulaan tahun Pelajaran, minggu efektif belajar, waktu Pembelajaran efektif dan hari libur.

Penetapan Kalender Pendidikan SMP Negeri 1 Jember Tahun Pelajaran 2023/2024 adalah sebagai berikut:

- a. Permulaan tahun Pelajaran 2023/2024 dimulai 17 Juli 2023 dan berakhir bulan Juni tahun 2024.
- b. Hari libur sekolah ditetapkan berdasarkan Keputusan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi, Kementerian Agama dalam hal yang berkaitan dengan hari raya keagamaan dan Kabupaten Jember.
- c. Kalender pendidikan SMP Negeri 1 Jember disusun berdasarkan kebutuhan dan kegiatan-kegiatan sekolah dipadukan dengan kalender pendidikan yang disusun Dinas Pendidikan Provinsi Jawa Timur serta memperhatikan peraturan dan kalender kegiatan pemerintah daerah Kabupaten Jember.
- e. Kalender pendidikan dapat berubah sewaktu-waktu mengikuti peraturan dan ketentuan dari pemerintah pusat dan pemerintah daerah sesuai situasi dan kondisi. Mengingat hal tersebut, maka kalender pendidikan disajikan dalam bentuk lampiran, sedangkan di sini hanya dipaparkan secara umum atau garis besarnya saja.

Alokasi waktu minggu efektif belajar, waktu libur, dan kegiatan lainnya tertera pada tabel berikut ini.

No.	Kegiatan	Alokasi Waktu	Keterangan
1.	Minggu efektif belajar reguler setiap tahun (Kelas VII-VIII)	Minimal 36 minggu maksimal 40 minggu	Digunakan untuk kegiatan pembelajaran efektif pada setiap satuan pendidikan
2.	Minggu efektif semester Gasal tahun terakhir setiap satuan pendidikan (Kelas IX)	Minimal 18 minggu	
3.	Minggu efektif semester genap tahun terakhir setiap satuan pendidikan (Kelas IX)	Minimal 14 minggu	
4.	Jeda tengah semester	Maksimal 2 minggu	Satu minggu setiap semester
5.	Jeda antar semester	Maksimal 2 minggu	Antara semester I dan II
6.	Libur akhir tahun Pelajaran	Maksimal 3 minggu	Digunakan untuk penyiapan kegiatan dan administrasi akhir dan awal tahun Pelajaran, serta PPDB
7.	Hari libur keagamaan	Maksimal 4 minggu	Disesuaikan dengan peraturan pemerintah
8.	Hari libur umum/ nasional	Maksimal 2 minggu	Disesuaikan dengan peraturan Pemerintah
9.	Kegiatan Akhir Semester	Maksimum 1 minggu	Memberi kesempatan kepada peserta didik untuk menampilkan hasil pengembangan diri (Ekskul).



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

RINCIAN KALENDER AKADEMIK

BULAN, TANGGAL		URAIAN KEGIATAN
Juli	17	Awal Tahun Pelajaran 2023/2024
	17,18	MPLS kelas VII
	19	Libur Perayaan Tahun Baru Hijriyah 1444 H
	20-22	<ul style="list-style-type: none"> • Kelas VII: MPLS • Kelas VIII dan IX: Kontrak Pembelajaran
	31	Pelaksanaan Simulasi Asesmen Nasional
Agustus	1-3	Pelaksanaan Simulasi Asesmen Nasional
	4,5,11,12,18,19 25,26	P5 Tema 1
	17	Pelaksanaan Kegiatan Peringatan HUT RI Ke-77 Tahun 2023
September	1,2,8,9,15,16,22, 23,29,30	P5 Tema 1
	7-10	Sinkronisasi Gladi Bersih Asesmen Nasional Jenjang SMP
	11-14	Gladi Bersih Asesmen Nasional Jenjang SMP
	18-23	Asesmen Tengah Semester
	15-17	Sinkronisasi Pelaksanaan SMP
	18-21	Pelaksanaan AN SMP
	25 Sept - 8 Okt	Pelaksanaan Sulingjar (Kepsek dan Guru) SMP Sederajat
	28	Maulid Nabi Muhammad SAW
	Oktober	1
6,7		P5 Tema 2 Pekan I
13,14		P5 Tema 2 Pekan II
20,21		P5 Tema 2 Pekan III
27,28		P5 Tema 2 Pekan IV
November	3-4	P5 Tema 2 Pekan V
	10-11	P5 Tema 2 Pekan VI
	17-18	P5 Tema 2 Pekan VII

BULAN, TANGGAL		URAIAN KEGIATAN
	24-25	P5 Tema 2 Pekan VIII
Desember	1-2	P5 Tema 2 Pekan I
	4-9	Pelaksanaan Sumatif Akhir Semester Kelas VII dan VIII T.P. 2023/2024
	11-13	Pelaksanaan Sumatif Akhir Semester Kelas VII dan VIII T.P. 2023/2024 (Susulan)
	14-16	Pengolahan Nilai Akhir Semester
	21	Penerimaan Rapor Semester Gasal T.P. 2023/2024
	25	Libur Perayaan Hari Raya Natal Tahun 2023
	26-31	Libur Semester Gasal T.P. 2023/2024
Januari	1	Libur Tahun Baru Masehi
	5,6,12,13,19,20	P5 Tema 2
	26,27	P5 Tema 3
Februari	8	Libur Peringatan Isra' Mi'raj Nabi Muhammad SAW 1444 H
	10	Libur Tahun Baru Imlek
	2,3,9,16,17,23,24	P5 Tema 3
Maret	4-9	Asesmen Tengah Semester 2
	11	Libur Hari Raya Nyepi Tahun Saka 1945
	12-14	Libur Permulaan Puasa
	15,16,22,23,30	P5 Tema 3
	29	Libur Wafat Isa Almasih
April	1-6 dan 8-9	Hari Efektif Fakultatif
	10-11	Hari Raya Idhul Fitri 1444 H
	12-17	Libur Hari Raya Idhul Fitri 1444 H
	19,20,26,27	P5 Tema 3
Mei	1	Libur Peringatan Hari Buruh Internasional
	3,4,10,11,17,18,24,25,31	P5 Tema 3
	9	Libur Peringatan Kenaikan Isa Al-Masih
	23	Libur Perayaan Hari Raya Waisak 2568
Juni	1	Libur Peringatan Hari Lahirnya Pancasila

BULAN, TANGGAL	URAIAN KEGIATAN
3-8	Pelaksanaan Sumatif Akhir Tahun
10-15	Pengolahan Nilai Rapor Kelas VII dan VIII Tahun Pelajaran 2023/2024
23	Penerimaan Rapor Akhir Tahun Pelajaran 2023/2024
24-29	Libur Akhir Semester Genap T.P. 2023/2024

B. Rencana Pembelajaran

Rencana pembelajaran disusun untuk merencanakan proses pembelajaran secara sistematis dan terperinci. Rencana pembelajaran disusun oleh guru sebelum melaksanakan kegiatan pembelajaran baik secara regular maupun proyek. Dengan penyusunan rencana pembelajaran yang baik akan menjadi modal dasar bagi guru dalam melaksanakan pembelajaran lebih efektif dan efisien. Rencana pembelajaran dan asesmen intrakurikuler SMP Negeri 1 Jember khusus untuk kelas VII terdiri dari (a) Analisis/Penghitungan Minggu dan Jam Pelajaran Efektif; (b) Pengaturan Beban Belajar dan Muatan Pembelajaran; (c) Analisis/Pemetaan Capaian Pembelajaran untuk Menyusun Tujuan Pembelajaran dan Alur Tujuan Pembelajaran; (d) Program Tahunan, (e) Program Semester; dan (f) Modul Ajar. Alternatif format perangkat rencana pembelajaran dikembangkan secara khas oleh manajemen SMP Negeri 1 Jember sebagaimana dalam lampiran kurikulum operasional ini.

C. Layanan Bimbingan dan Konseling

Layanan Bimbingan dan konseling merupakan seperangkat kegiatan yang diselenggarakan untuk mencapai tujuan pada periode tertentu. Dimana tujuan layanan sangat dipengaruhi oleh berbagai faktor salah satunya faktor karakteristik sekolah. Peserta didik/konseli akan berperilaku sesuai dengan nilai-nilai yang berkembang dilingkungan dan karakteristik sekolah. Rumusan tujuan layanan Bimbingan dan Konseling yang mendukung terwujudnya Profil Pelajar Pancasila, antara lain: beriman,

bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, Berakhlak mulia, berkebinekaan global, bergotong royong, kreatif, bernalar kritis dan mandiri.

Layanan pendidikan psikoedukasi diberikan kepada peserta didik/ konseling agar dapat mencapai kematangan dan kemandirian dalam kehidupannya. Tugas-tugas perkembangannya yang mencakup aspek pribadi, sosial, belajar, karier diharapkan dapat dikembangkan secara utuh dan optimal.

Program Bimbingan dan Konseling diperoleh berdasarkan hasil asesmen kebutuhan peserta didik. Penyusunan program bimbingan dan konseling disampaikan kepada kepala sekolah dan dewan guru sebagai bentuk membangun kerja sama dan menciptakan dukungan sistem yang kondusif di satuan pendidikan.

Karakteristik peserta didik yang perlu dipahami meliputi aspek fisik, kognisi, sosial, emosi, moral, dan spiritual. Layanan bimbingan dan konseling merupakan salah satu bentuk fasilitasi peserta didik/ konseling untuk mencapai tugas-tugas perkembangannya. Keberhasilan peserta didik/ konseling menyelesaikan tugas perkembangan dapat membuat mereka bahagia dan akan menjadi modal bagi penyelesaian tugas-tugas perkembangan fase berikutnya.

Lingkup capaian layanan bimbingan dan konseling mencakup 4 bidang layanan. 4 bidang layanan tersebut mencakup 10 aspek perkembangan yang dikembangkan dari tugas perkembangan peserta didik fase D (kelas 7, 8, dan 9). Capaian layanan bimbingan dan konseling dijabarkan pada 3 tahapan internalisasi yang mencakup pengenalan (pengetahuan), akomodasi (sikap), dan tindakan (keterampilan). Peserta didik/ konseling harus memiliki dalam satu atau lebih kegiatan layanan, yang menjadi prasyarat untuk dapat mencapai Capaian Layanan Bimbingan dan Konseling.

Peserta didik mencapai tugas perkembangan yang terdapat pada Capaian Layanan Bimbingan dan Konseling yang dikaitkan dengan upaya mewujudkan peserta didik/ konseling yang memiliki *psychological wellbeing*, dan Profil Pelajar Pancasila.

**DOKUMENTASI SOSIALISASI
KURIKULUM OPERASIONAL SMP NEGERI 1 JEMBER
TAHUN PELAJARAN 2023**



UNIVERSITAS NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ

Lampiran 10

CAPAIAN PEMBELAJARAN
MATA PELAJARAN : PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DAN BUDI
PEKERTI FASE D

Elemen	Deskripsi
Al-Qur'an dan Hadis	Peserta didik memahami definisi Al-Qur'an dan Hadis Nabi dan posisinya sebagai sumber ajaran agama Islam. Peserta didik juga memahami pentingnya pelestarian alam dan lingkungan sebagai bagian yang tidak terpisahkan dalam ajaran Islam. Peserta didik juga mampu menjelaskan pemahamannya tentang sikap moderat dalam beragama. Peserta didik juga memahami tingginya semangat keilmuan beberapa intelektual besar Islam.
Akidah	Peserta didik mendalami enam rukun Iman.
Akhlak	Peserta didik mendalami peran aktivitas shalat sebagai bentuk penjagaan atas diri sendiri dari keburukan. Peserta didik juga memahami pentingnya verifikasi (tabayyun) informasi sehingga dia terhindar dari kebohongan dan berita palsu. Peserta didik juga memahami definisi toleransi dalam tradisi Islam berdasarkan ayat-ayat Al-Qur'an dan Hadis Nabi. Peserta didik juga mulai mengenal dimensi keindahan dan seni dalam Islam termasuk ekspresi-ekspresinya
Fikih	Peserta didik memahami internalisasi nilai-nilai dalam sujud dan ibadah salat, memahami konsep mu'amalah, riba, rukhsah, serta mengenal beberapa mazhab fikih, dan ketentuan mengenai ibadah qurban
Sejarah Peradaban Islam	Peserta didik mampu menghayati penerapan akhlak mulia dari kisah-kisah penting dari Bani Umayyah, Abbasiyah, Turki Usmani, Safawi dan Mughal sebagai pengantar untuk memahami alur sejarah masuknya Islam ke Indonesia

Lampiran 11

TUJUAN PEMBELAJARAN DAN ALUR TUJUAN PEMBELAJARAN
KELAS VII PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DAN BUDI PEKERTI
SMP NEGERI 1 JEMBER

Semester	Tujuan Pembelajaran	Alur Tujuan Pembelajaran	Materi	Pekan/ JP
Gasal	Membaca Q.S. <i>an-Nisā/4: 59</i> dan Q.S. <i>an-Nahl/16: 64</i> dengan tartil, khususnya pada bacaan <i>alif lām syamsiyyah</i> dan <i>qamariyyah</i> , dapat menulis Q.S. <i>an-Nisā/4: 59</i> dan Q.S. <i>an-Nahl/16: 64</i> dengan baik dan benar, menghafal Q.S. <i>an-Nisā/4: 59</i> dan Q.S. <i>an-Nahl/16: 64</i> dengan tartil dengan lancar, menjelaskan definisi Hadis dan fungsinya atas Al-Qur'an menurut Q.S. <i>an-Nisā/4: 59</i> dan Q.S. <i>an-Nahl/16: 64</i> , dapat membuat karya berupa peta konsep definisi Hadis dan fungsinya atas Al-Qur'an sehingga meyakini mushaf al-Qur'an dan hadis nabi sebagai	7.1 Peserta didik dapat membaca Q.S. <i>an-Nisā/4: 59</i> dan Q.S. <i>an-Nahl/16: 64</i> sesuai kaidah ilmu tajwid, khususnya hukum bacaan <i>alif lām syamsiyyah</i> dan <i>alif lām qamariyyah</i> . 7.2 Peserta didik dapat menghafal Q.S. <i>an-Nisā/4: 59</i> dan Q.S. <i>an-Nahl/16: 64</i> sesuai kaidah tajwid. 7.3 Peserta didik dapat menjelaskan kandungan Q.S. <i>an-Nisā/4: 59</i> dan Q.S. <i>an-Nahl/16: 64</i> tentang kedudukan hadis terhadap Al-Qur'an, sehingga dapat menampilkan perilaku semangat dalam mengamalkan Al-	Al-Qur'an dan Sunnah sebagai pendoman hidup	5 Pekan/ 10 Jam Pelajaran

	pedoman hidup serta termotivasi untuk mendalami Al-Qur'an dan Hadis.	Qur'an dan hadis. 7.4 Peserta didik membuat karya berupa peta konsep definisi hadis dan fungsinya atas Al-Qur'an dalam <i>Simple Mind Lite</i> .		
	Mendeskripsikan contoh-contoh penerapan iman kepada Allah Swt melalui <i>al-Asmā al-Husnā al-'Alim</i> , <i>al-Khabir</i> , <i>al-Samī'</i> , dan <i>al-Baṣir</i> ; dapat membuat poster yang berhubungan dengan sikap orang beriman kepada Allah Swt. dalam kehidupan sehari-hari yang berkaitan dengan <i>al-Asmā al-Husnā al-'Alim</i> , <i>al-Khabir</i> , <i>al-Samī'</i> , dan <i>al-Baṣir</i> sehingga terbiasa meneladan sifat <i>al-asmā al-ḥusna</i> dan menumbuhkan sikap percaya diri, tekun, teliti, menjadi pendengar yang baik, dan visioner.	7.5 Peserta didik dapat memahami sifat dan makna nama Allah Swt. yang berkaitan dengan <i>al-Asmā' al-Husnā al-'Alim</i> , <i>al-Khabir</i> , <i>al-Samī'</i> , dan <i>al-Baṣir</i> . 7.6 Peserta didik dapat menemukan cara menampilkan perilaku percaya diri, tekun, teliti, menjadi pendengar yang baik, dan visioner 7.7 Peserta didik dapat membuat poster mengenai sikap beriman kepada Allah Swt melalui <i>al-Asmā al-Husnā</i> .	Meneladani nama dan sifat Allah untuk kebaikan hidup	3 Pekan/ 6 Jam Pelajaran
	Menjelaskan hakikat salat dan zikir sebagai pencegah	7.8 Peserta didik dapat menghubungkan hakikat salat dan	Menghadirkan Shalat dan Zikir dalam kehidupan	3 Pekan/ 6 Jam Pelajaran

	<p>perbuatan keji dan munkar, membuat karya berupa <i>quote</i> yang mengandung isi bahwa salat dan zikir dapat mencegah perbuatan keji dan munkar, mengamalkan salat lima waktu dan zikir secara konsisten sehingga dapat mencegah perbuatan keji dan munkar</p>	<p>zikir dengan pencegahan perbuatan keji dan munkar.</p> <p>7.9 Peserta didik dapat menuliskan contoh perilaku ketakwaan sebagai pemaknaan salat dan zikir dalam mencegah perbuatan keji dan munkar di lingkungan sosial.</p> <p>7.10 Peserta didik dapat membuat <i>quote</i> tentang salat dan zikir mencegah perbuatan keji dan munkar dalam media sosial atau media lainnya.</p>		
	<p>Menjelaskan ketentuan dan tata cara sujud sahwi, tilawah, dan syukur berdasarkan dalil naqlinya, dapat mempraktikkan ketentuan dan tata caranya sehingga tertanam sikap tunduk kepada aturan Allah serta sikap rendah hati, menjauhkan diri dari perilaku sombong dan takabur, dan</p>	<p>7.11 Peserta didik dapat menjelaskan dapat menjelaskan perintah agama untuk untuk sujud syukur, sahwi dan tilawah.</p> <p>7.12 Peserta didik dapat menjelaskan tata cara sujud sahwi, tilawah, dan syukur sebagai sikap patuh terhadap aturan</p>	<p>Mengagungkan Allah SWT. dengan tunduk pada perintah-Nya</p>	<p>4 Pekan/ 8 Jam Pelajaran</p>

	menjadi insan yang pandai bersyukur.	<p>Allah Swt.</p> <p>7.13 Peserta didik dapat memahami hikmah melaksanakan sujud syukur, sahwi dan tilawah.</p> <p>7.14 Peserta didik dapat mempraktikkan sujud sahwi, tilawah, dan syukur sesuai ketentuan.</p>		
	<p>Menceritakan sejarah Bani Umayyah di Damaskus (711-755 M) dalam membangun tata kelola berbagai bidang (pemerintahan, hukum, sosial, ekonomi, keagamaan, dan pendidikan), dapat membuat bagan <i>timeline</i> perkembangan peradaban Islam pada masa Bani Umayyah di Damaskus sehingga tertanam keyakinan bahwa agama mendorong peradaban dan menumbuhkan rasa cinta tanah air dan semangat membangun</p>	<p>7.15 Peserta didik dapat menceritakan sejarah berdirinya Bani Umayyah di Damaskus.</p> <p>7.16 Peserta didik dapat menjelaskan kemajuan peradaban Islam pada masa Bani Umayyah di Damaskus dalam bidang pemerintahan, hukum, sosial, ekonomi, keagamaan, dan pendidikan.</p> <p>7.17 Peserta didik dapat membuat bagan <i>time line</i> perkembangan peradaban Islam pada masa Bani Umayyah</p>	<p>Damaskus: pusat peradaban timur Islam (661-750 M)</p>	<p>3 Pekan/ 6 Jam Pelajaran</p>

	negeri.	sehingga dapat memetik nilai Islami dari kemajuan peradaban.		
Genap	Membaca <i>Q.S. al-Anbiyā/21: 30</i> dan <i>Q.S. al-A'raf/7: 54</i> dengan tartil, khususnya pada bacaan <i>gunnah</i> , dapat menulis <i>Q.S. al-Anbiyā/21:30</i> dan <i>Q.S. al-A'raf/7: 54</i> dengan baik, menjelaskan kandungan ayat dari <i>Q.S. al-Anbiyā/21: 30</i> dan <i>Q.S. al-A'raf/7: 54</i> dan hadis tentang penciptaan dan keteraturan alam semesta, menghafal <i>Q.S. al-Anbiyā/21: 30</i> dan <i>Q.S. al-A'raf/7:54</i> dengan lancar, dapat membuat karya teks doa berisi rasa syukur atas penciptaan alam semesta yang indah sehingga menumbuhkan rasa syukur dan kecintaan terhadap tanah air yang diciptakan Allah dengan keindahan dan sumber daya alam yang berlimpah.	7.18 Peserta didik dapat membaca <i>Q.S. al-Anbiyā'/21: 30</i> dan <i>Q.S. al-A'raf/7: 54</i> sesuai kaidah ilmu tajwid, khususnya hukum bacaan <i>gunnah</i> . 7.19 Peserta didik dapat menghafal <i>Q.S. al-Anbiyā'/21: 30</i> dan <i>Q.S. al-A'raf/7: 54</i> sesuai kaidah tajwid. 7.20 Peserta didik dapat menjelaskan kandungan <i>Q.S. al-Anbiyā'/21: 30</i> dan <i>Q.S. al-A'raf/7: 54</i> dan hadis tentang penciptaan dan keteraturan alam semesta serta cara bersyukur terhadap apa yang diciptakan Allah Swt. 7.21 Peserta didik dapat menjelaskan pesan Nabi Muhammad Saw.	Alam semesta sebagai tanda kekuasaan Allah SWT	5 Pekan/ 10 Jam Pelajaran

		<p>untuk menguasai ilmu pengetahuan dan nilai-nilai yang dapat dipetik dari penciptaan dan pengaturan alam semesta.</p> <p>7.22 Peserta didik dapat membuat karya teks do'a pada plano berisi rasa syukur atas penciptaan alam semesta yang indah dengan benar.</p>		
	<p>Menganalisis manfaat beriman kepada Malaikat, dapat membuat infografis mengenai tugas para malaikat dan manfaatnya dalam menumbuhkan karakter positif sehingga tertanam keyakinan bahwa Allah Swt telah mengutus malaikat, serta terbiasa beramal baik dan menjauhi amal buruk.</p>	<p>7.23 Peserta didik dapat menghubungkan fungsi iman kepada malaikat dengan aktivitas kehidupan.</p> <p>7.24 Peserta didik dapat menunjukkan cara menumbuhkan karakter positif sehingga tertanam dorongan untuk beramal baik dan menjauhi amal yang buruk.</p> <p>7.25 Peserta didik dapat membuat infografis mengenai tugas para malaikat dengan canva</p>	<p>Mawas diri dan introspeksi dalam menjalankan kehidupan</p>	<p>3 Pekan/ 6 Jam Pelajaran</p>

		atau piktochart dengan benar.		
	Mendeskripsikan dampak negatif dari ghibah dan menumbuhkan sikap tabayun, dapat menganalisis perbedaan antara konten ghibah dengan kritik dan <i>review</i> produk di media sosial sehingga tertanam keyakinan bahwa Allah Swt Maha Mengetahui dan Melihat serta terbiasa menciptakan harmoni sosial dengan menjauhi ghibah dan menumbuhkan sikap tabayun.	7.26 Peserta didik dapat mendeskripsikan pesan Islam untuk harmonisasi sosial dengan menghindari <i>ghibah</i> dan menumbuhkan sikap tabayun dengan benar. 7.27 Peserta didik dapat menelaah perbedaan antara konten <i>ghibah</i> dengan kritik dan <i>review</i> produk di media sosial dengan benar. 7.28 Peserta didik dapat menyusun <i>review</i> konten di media sosial dengan benar.	Menghindari ghibah dan melaksanakan tabayun	2 Pekan/ 6 Jam Pelajaran
	Menjelaskan konsep rukhsah dalam salat, puasa, zakat, dan haji, dapat membuat bagan atau tabel mengenai rukhsah dalam salat, puasa, zakat, dan haji sehingga tertanam sikap penerimaan diri terhadap keringanan dalam menjalankan ajaran agama serta terbiasa disiplin	7.29 Peserta didik dapat menjelaskan makna <i>rukhsah</i> dalam ibadah. 7.30 Peserta didik dapat mengidentifikasi berbagai <i>rukhsah</i> dalam salat, puasa, zakat, dan haji. 7.31 Peserta didik dapat membuat bagan atau tabel mengenai	Kemudahan dari Allah SWT. dalam beribadah kepada-Nya	5 Pekan/ 10 Jam Pelajaran

	dan saling menghargai dalam menjalankan ibadah.	<i>rukhsah</i> dalam salat, puasa, zakat, dan haji.		
	Menceritakan sejarah perkembangan ilmu pengetahuan pada masa Bani Umayyah (929-1031 M) di Andalusia (Spanyol), dapat membuat bagan, infografis, atau <i>timeline</i> perkembangan ilmu pengetahuan pada masa Bani Umayyah di Andalusia (Spanyol) sehingga tertanam keyakinan bahwa Allah Swt sebagai Zat pemberi ilmu, serta menumbuhkan semangat dalam mencari ilmu dan mengembangkan teknologi	7.32 Peserta didik dapat menceritakan sejarah Bani Umayyah di Andalusia. 7.33 Peserta didik dapat menjelaskan perkembangan ilmu pengetahuan pada masa Bani Umayyah di Andalusia. 7.34 Peserta didik dapat membuat bagan, infografis, atau <i>timeline</i> perkembangan ilmu pengetahuan pada masa Bani Umayyah di Andalusia.	Kota peradaban Islam di barat (756-1031)	3 Pekan/ 6 Jam Pelajaran

Lampiran 12 Dokumentasi Penelitian

Dokumentasi Penelitian di SMP Negeri 1 Jember



Kegiatan belajar mengajar



Budaya 5S



Do'a sebelum belajar



Sholat Dhuha Berjamaah



Membaca Surat Yasin



Sholat Dhuhur Berjamaah



Wawancara dengan Kepala Sekolah



Wawancara dengan Waka Kurikulum



Wawancara dengan Guru PAI



Wawancara dengan Peserta Didik



Wawancara dengan Peserta Didik



Wawancara dengan Peserta Didik

BIODATA PENULIS

Nama : Khoirun Nissa
 Tempat, Tanggal Lahir : Pacitan, 25 Januari 2002
 Jenis Kelamin : Perempuan
 Agama : Islam
 NIM : 202101010071
 Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
 Jurusan/Prodi : Pendidikan Agama Islam
 Alamat : Dsn. Kwangen Ds. Cokrokembang Kec.
 Ngadirojo Kab. Pacitan.
 Nomor Telepon : 0823-3162-8537
 Email : khoirunnissakhns@gmail.com
 Riwayat Pendidikan :

1. PAUD Tiara Bunda (2007-2008)
2. TK Tri Kusumo (2008-2009)
3. SD Negeri 1 Cokrokembang (2009-2014)
4. MTs Pembangunan Kikil (2014-2017)
5. MA Pembangunan Kikil (2017-2020)
6. UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember (2020-2024)